



Fakultas Bahasa, Seni, Dan Budaya
Universitas Negeri Yogyakarta

KURIKULUM

**KURIKULUM PROGRAM STUDI
S2 LINGUISTIK TERAPAN**

2025

Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

www.fbsb.uny.ac.id

fbsb@uny.ac.id

fbsbuny



SAMBUTAN DEKAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah Kurikulum Program Studi Magister Linguistik Terapan (S2) Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan Kurikulum Program Studi Magister Linguistik Terapan (S2) Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Program Studi Magister Linguistik Terapan diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan Kurikulum Program Studi Magister Linguistik Terapan (S2) Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi maupun Standar Pendidikan Internasional. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan Magister Linguistik Terapan (S2) akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya naskah Kurikulum Program Studi Magister Linguistik Terapan (S2) Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan barokah-Nya kepada kita semua. Aamiin. Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya.

Dekan
Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya

Prof. Nur Hidayanto P.S.P., S.Pd., M.Pd., Ph.D

KATA PENGANTAR

KOORDINATOR PROGRAM STUDI



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan naskah Kurikulum Program Studi Magister Linguistik Terapan (S2), Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik. Proses peninjauan dan revisi kurikulum merupakan sebuah keniscayaan dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

Pengembangan kurikulum ini diselaraskan dengan dinamika kebutuhan masyarakat, mahasiswa, alumni, serta tuntutan asosiasi profesi, universitas, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat, khususnya dalam bidang Linguistik. Kurikulum ini juga dirancang untuk menjawab kebutuhan riset yang terus berkembang di bidang Linguistik Terapan, dengan harapan mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam penerapan metodologi penelitian, pengembangan keilmuan, serta publikasi ilmiah.

Kurikulum baru Program Studi Magister Linguistik Terapan (S2) tidak hanya dirancang sebagai rangkaian mata kuliah, tetapi juga sebagai sebuah program komprehensif yang memberikan bekal kompetensi dan kapabilitas bagi lulusan untuk menjadi pendidik, peneliti, pengembang ilmu, serta profesional yang siap berkontribusi dalam dunia pendidikan, penelitian, dan industri. Pengembangan kurikulum ini mengacu pada perubahan regulasi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 8, Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Visi dan Misi Universitas Negeri Yogyakarta, serta Visi Keilmuan Program Studi.

Kami juga berterima kasih kepada berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, Dekan FBSB, Tim Penjamin Mutu, Tim Pengembang Program Studi, serta alumni serta tim administrasi yang telah memberikan dukungan dan masukan berharga dalam proses pengembangan kurikulum ini. Semoga kurikulum baru ini dapat menjadi landasan kuat bagi lulusan Program Studi Magister Linguistik Terapan untuk berkontribusi secara optimal dalam pembangunan nasional, baik di tingkat regional maupun global.

Akhir kata, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyelesaian naskah kurikulum ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Koordinator Program Studi
Magister Linguistik Terapan (S2)

zDr. Yeni Artanti, S.Pd., M.Hum

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Status perguruan tinggi : Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN- BH) Fakultas
: Bahasa, Seni, dan Budaya
Nama Program Studi : Magister Linguistik Terapan
Kode Program Studi : 79102
Ijin Pendirian : 2655/D/T/2001
Akreditasi : Unggul
Sertifikat Akreditasi : 10987/SK/BAN-PT/Akred-ltnl/M/IX/2021
Koordinator Program Studi : Dr. Yeni Artanti, S.Pd., M.Pd.
Alamat : Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telepon : (0274) 550843
Email Prodi : kaprodi.lt.s2.@uny.ac.id
Website Prodi : lt.fbsb.uny.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SAMBUTAN DEKAN	ii
KATA PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI	iii
IDENTITAS PROGRAM STUDI	iv
DAFTAR ISI.....	v
 PENDAHULUAN	 1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	4
1. Landasan Filosofis	4
2. Landasan Sosiologis	5
3. Landasan Psikologis	6
4. Landasan Historis	7
5. Landasan Yuridis	9
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS.....	10
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta	10
a. Visi	10
b. Misi.....	10
c. Tujuan.....	10
d. Strategi.....	11
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya.....	12
a. Visi	12
b. Misi.....	12
c. Tujuan.....	13
d. Strategi.....	13
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	15
 KURIKULUM PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN	 17
A. RASIONAL	17
B. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>.....	17
1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	18
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	20
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	24
1. Visi Keilmuan Program Studi.....	24
2. Misi Program Studi.....	24
3. Tujuan Pendidikan Program Studi.....	24
a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	24
b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Universitas, Fakultas, dan Visi Keilmuan Program Studi	25
c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	25
4. Strategi Program Studi (optional).....	26
D. PROFIL LULUSAN	27
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	27
2. Keselarasan Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	27
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	29
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	29
2. Kesesuaian CPL dengan Tujuan Pendidikan Prodi	32
3. Kesesuaian CPL dengan Profil Lulusan	32

4. Kesesuaian CPL dengan Standar Spesifik	32
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH	33
1. Rumusan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	33
2. Pembentukan Mata Kuliah.....	37
3. Kesesuaian Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	42
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	43
1. Struktur Kurikulum.....	43
2. Distribusi Mata Kuliah.....	45
H. PROSES PEMBELAJARAN	55
I. PENILAIAN	55
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM.....	60
1. Penetapan.....	60
2. Pelaksanaan.....	60
3. Evaluasi.....	60
4. Pengendalian.....	60
5. Peningkatan.....	61
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	61
REFERENSI.....	72
LAMPIRAN	73
Daftar Mata Kuliah	73
Tabel Struktur Kurikulum.....	96
Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	100

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan lulusan berkualitas tinggi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan rekonstruksi kurikulum yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif; pembelajaran inovatif serta assessment yang adaptif dan komprehensif. Kurikulum yang diharapkan adalah kurikulum yang lebih inovatif, adaptif, fleksibel, dan kolaboratif selaras dengan perubahan kebutuhan sumber daya manusia masadepan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012).

Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan berdasarkan hasil evaluasi secara komprehensif dari penerapan Kurikulum UNY 2020 seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai konteks. Pengembangan kurikulum juga merujuk berbagai perubahan regulasi nasional meliputi: Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum juga merujuk kepada pencapaian visi maupun program prioritas pengembangan UNY.

Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di Era Industri 5.0 dengan berbagai atribut dalam konteks global maupun regional adalah menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan adaptif menghadapi tantangan di masa depan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan serta nilai-nilai moral yang kuat. Sebagaimana diketahui Revolusi Industri 5.0 mulai bergulir dengan fokus pada kolaborasi antara manusia dan mesin untuk memberdayakan manusia agar dapat sepenuhnya memanfaatkan keterampilan mereka serta menjadikan pekerjaan lebih aman, lebih efisien, dan lebih bermakna. Kata kunci erat tersebut meliputi automation, robotization, big data analytics, smart systems, virtualization, AI, machine learning and internet of things. Sistem-sistem otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI) tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan manusia dalam proses tersebut. Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global. Perguruan tinggi termasuk UNY perlu melakukan reorientasi dan rekonstruksi kurikulum yang mampu menjawab

tantangan tersebut. Kemampuan dalam hal leadership, language skills, IT literacy, dan writing skills perlu mendapatkan porsi yang memadai.

Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan memperhatikan konteks Pendidikan Abad 21 dengan tidak hanya mengutamakan penguasaan bidang keilmuan/keahlian, tetapi juga menanamkan berbagai keterampilan (skills) yang tertuang dalam Kecakapan Abad 21. Kecakapan Abad 21 yang dimaksudkan meliputi life and career skills (kecakapan hidup dan kecakapan bekerja); learning and innovation skills (kecakapan belajar dan berinovasi) dan information, media, and technology skills (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi). Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang memiliki kapabilitas komprehensif baik hard skills maupun soft skills secara harmoni.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus mengacu kepada standar nasional. Kurikulum sebagai sebuah rancangan terdiri atas empat unsur yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian. Berdasarkan hal tersebut Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan acuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Penyusunan kurikulum selengkapannya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan yang dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Lulusan, Standar Proses, dan Standar Isi.

Pengembangan Kurikulum 2025 mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memuat sembilan (9) jenjang kualifikasi kompetensi. KKNI merupakan acuan dalam menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk UNY harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan Program Sarjana dan Sarjana Terapan wajib mencapai KKNI level 6, Program Profesi wajib mencapai KKNI level 7, Program Magister wajib mencapai KKNI level 8, dan Program Doktor wajib mencapai KKNI level 9. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar lulusan memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari learning outcomes) sedangkan kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan visi “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”. Dalam upaya perwujudan visi tersebut, Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam setiap tahapan implementasi kurikulum. Visi tersebut dijabarkan dalam salah satu misi yaitu menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Dalam konteks mewujudkan universitas kependidikan kelas dunia, Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, mampu beradaptasi, dan berjaya di tingkat regional maupun internasional.

Kurikulum UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Outcome Based Curriculum (OBC) sebagai bagian dari implementasi Outcome Based Education (OBE) merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development Goals (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (global citizenship), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum UNY 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

Secara teoretis maupun implementatif, pengembangan kurikulum dimulai dari evaluasi terhadap kurikulum yang ada (hal-hal yang sudah baik dipertahankan atau ditingkatkan, hal-hal yang masih kurang diperbaiki selaras dengan dinamika perubahan eksternal dan kondisi internal) dilanjutkan dengan pengembangan kurikulum, implementasi, dan evaluasi kembali. Agar proses pengembangan, implementasi, maupun evaluasi kurikulum dapat dilakukan sistematis, terarah, efektif dan efisien, diperlukan suatu panduan pengembangan kurikulum di tingkat universitas. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum UNY 2025 ini disiapkan untuk membantu pihak-pihak terkait dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan peningkatan mutu berkelanjutan.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tidak hanya didasarkan pada kebutuhan akademis dan tuntutan dunia kerja semata, tetapi juga didasarkan pada berbagai landasan yang menyeluruh dan mendalam. Proses pengembangan ini mengacu pada lima landasan utama yaitu: 1) Landasan Filosofis, 2) Landasan Sosiologis, 3) Landasan Psikologis, 4) Landasan Historis, dan 5) Landasan Yuridis yang menjadi pijakan dalam merumuskan kurikulum yang holistik dan relevan dengan berbagai aspek kehidupan.

1. Landasan Filosofis

Kurikulum UNY didasarkan pada landasan filosofis Pancasila dan bertujuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila. Pengetahuan Pancasila inilah yang akan menjadi landasan bagi peradaban Indonesia. Lembaga pendidikan tinggi seperti UNY, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk ikut merumuskan pengetahuan Pancasila, di samping melakukan pendidikan dan pengajaran terkait dengan pengetahuan kepada generasi penerus. Sejalan dengan itu, UNY memiliki slogan *“leading in character education”*. Peradaban Indonesia didasarkan pada kebudayaan nasional dan kebudayaan Pancasila. Kebudayaan Pancasila terdiri dari dua unsur yang mencerminkan dua motor penggerak sejarah di Indonesia. Unsur pertama adalah kebudayaan modern beserta dengan pengetahuan modern yang mendukungnya. Sejalan dengan itu, peradaban Indonesia dibangun dalam bentuk negara modern (nation state system). Unsur kedua adalah kebudayaan asli, termasuk agama-agama yang telah memberi inspirasi terkait dengan niat dan tujuan pembentukan peradaban. Dalam Sejarah Indonesia, agama memiliki peranan penting bagi pembentukan peradaban sehingga lahir istilah *“Bhineka Tunggal Ika”*. Istilah ini sangat kompatibel dengan istilah *“toleransi”* dalam peradaban modern sehingga ada keberlanjutan antara kebudayaan asli dengan kebudayaan modern.

Pancasila memang digali dari tanah air Indonesia, sebagai hasil kompromi antara berbagai kekuatan sosial-politik, di samping ditawarkan sebagai solusi bagi krisis peradaban modern yang telah melahirkan berbagai perang dan gagal menciptakan perdamaian dunia serta gagal mengatasi masalah kemanusiaan global. Memang peradaban modern telah berhasil mengantarkan negara-negara barat menjadi negara maju (a developed country), tetapi masih menyisakan PR di belahan dunia lain karena peradaban barat bersifat antroposentris yang syarat dengan kepentingan pribadi/nasional. Paradigma Pancasila diharapkan bisa mengatasi krisis peradaban modern karena memberi tempat kepada agama-agama untuk menyuntikan nilai-nilai spiritualitas kepada peradaban modern. Memang hal ini tidak mudah karena terkait dengan kemampuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila.

Tingkat kemajuaan peradaban Indonesia tergantung pada kualitas pengetahuan Pancasilais, yang dirumuskan berdasarkan kebudayaan Pancasila. Jika Indonesia belum menjadi negara maju (a developed country) setelah 79 tahun merdeka berarti Indonesia belum berhasil merumuskan pengetahuan Pancasilais secara baik. Memang kebudayaan nasional (Pancasila) bukan sesuatu yang taken for granted, tetapi terkait juga dengan kemampuan untuk mengintegrasikan kebudayaan modern beserta dengan system pengetahuan yang membangunnya. Tingkat literasi siswa Indonesia yang rendah, seperti tercermin dalam capaian PISA tahun 2023 yang lalu. Memang rangking tingkat literasi Indonesia meningkat 5% dibandingkan tahun 2018, namun nilainya mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2017 maupun Kurikulum Merdeka belum disertai dengan perumusan pengetahuan yang didasarkan pada kerangka teori peradaban modern.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum merujuk pada pertimbangan-pertimbangan sosial yang mempengaruhi dan membentuk proses pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memahami, mengadaptasi, dan merespons dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Landasan sosiologis melibatkan analisis terhadap berbagai faktor seperti struktur sosial, nilai-nilai budaya, perubahan demografi, kebutuhan dunia kerja, serta tantangan global yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Berikut konteks sosiologis yang dipertimbangkan dalam pengembangan Kurikulum UNY 2025:

- a. Perubahan Sosial dan Budaya: Masyarakat Indonesia dan dunia secara umum sedang mengalami perubahan sosial dan budaya yang cepat, terutama dipengaruhi oleh globalisasi, digitalisasi, dan perkembangan teknologi. Kurikulum harus mampu mencerminkan perubahan ini dan menyiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin plural dan dinamis.
- b. Kebutuhan Dunia Kerja: Dinamika pasar tenaga kerja juga menjadi pertimbangan penting, di mana lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Ini termasuk keterampilan teknis, soft skills, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang cepat di lingkungan kerja.
- c. Keadilan Sosial dan Inklusi: Kurikulum harus mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan inklusi, memastikan bahwa semua mahasiswa, terlepas dari latar belakang sosial-ekonomi, budaya, atau gender, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas. Ini juga termasuk upaya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup

masyarakat secara luas. Kurikulum UNY 2025 dikembangkan dengan landasan sosiologis yang kuat, yang tercermin dalam berbagai aspek kurikulum, berikut:

- 1) Responsif terhadap Kebutuhan Sosial: Kurikulum dirancang untuk responsif terhadap kebutuhan sosial yang terus berubah, dengan memasukkan isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan lingkungan, etika digital, dan kewirausahaan sosial ke dalam mata kuliah dan kegiatan akademik lainnya. Ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.
- 2) Fleksibilitas dan Adaptasi: Menyadari adanya diversitas dalam kebutuhan dan latar belakang mahasiswa, Kurikulum UNY 2025 memberikan fleksibilitas dalam jalur pembelajaran melalui program pembelajaran luar kampus. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah, program magang, atau proyek sosial yang sesuai dengan minat dan aspirasi karier mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan konteks sosial di mana mereka akan berkiprah.
- 3) Pembentukan Karakter Sosial: Kurikulum juga menekankan pentingnya pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial, seperti kerjasama, kepemimpinan, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dirancang khusus, mahasiswa diajak untuk terlibat dalam masyarakat dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang peran mereka sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Dengan landasan sosiologis ini, Kurikulum UNY 2025 tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis, tetapi juga berorientasi pada pembentukan individu yang siap berkontribusi positif dalam kehidupan sosial, mampu menghadapi tantangan global, dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan Kurikulum UNY 2025 berfokus pada pemahaman mendalam tentang karakteristik mahasiswa sebagai individu yang belajar di tahap dewasa. Mahasiswa memiliki ciri khas dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan siswa pada tingkat pendidikan sebelumnya, sehingga pendekatan pendidikan di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip andragogy, yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada orang dewasa. Berdasarkan landasan psikologis ini, Kurikulum UNY 2025 diorientasikan untuk menghasilkan mahasiswa yang mandiri, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Pembelajaran di UNY difokuskan pada integrasi tiga pendekatan utama sebagai berikut:

- a. Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir: Kurikulum UNY 2025 mengacu pada

pemahaman tentang bagaimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai melalui pengalaman, instruksi atau interaksi dengan lingkungan. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir lebih logis, abstrak, serta mampu memecahkan masalah yang lebih kompleks dari waktu ke waktu berdasarkan dari proses belajar.

- b. Emosi: Lebih jauh dari Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir, Kurikulum UNY 2025 juga menerapkan emosi dalam proses pembelajaran mahasiswa. Pemahaman tentang bagaimana emosi mempengaruhi motivasi, konsentrasi, keterlibatan, serta pengolahan informasi dapat membantu mahasiswa mengelola emosi secara lebih efektif. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan belajar cara mengelola stres, mahasiswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil akademis dan kesejahteraan mereka.
- c. Psikomotorik: Dalam disiplin Ilmu yang membutuhkan keterampilan praktis dan teknis. Pengembangan keterampilan psikomotorik yang efektif melalui latihan, umpan balik, dan pengulangan dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran yang melibatkan keterampilan psikomotorik juga memperkuat integrasi antara kognisi dan tindakan fisik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan profesional mahasiswa. Dengan teori belajar dan perkembangan aspek berpikir, emosi dan psikomotorik dalam Kurikulum UNY 2025, UNY berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Melalui pendekatan ini, kurikulum diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum ini dirancang untuk membentuk lulusan yang siap menjadi pemimpin, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat.

4. Landasan Historis

Landasan historis dalam pengembangan Panduan Kurikulum UNY 2025 merupakan pijakan penting yang menghubungkan antara warisan masa lalu dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Landasan ini bertujuan memastikan bahwa kurikulum tidak hanya mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tetapi juga tetap menjaga dan mewariskan nilai-nilai budaya serta sejarah keemasan bangsa kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar sesuai dengan konteks dan tantangan zaman mereka, tetapi

juga memperoleh pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya yang membentuk identitas mereka sebagai individu dan warga negara. Sejarah UNY dimulai dari pengembangan Fakultas Pedagogi di Universitas Gadjah Mada (UGM), menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta pada tahun 1965, yang selanjutnya mendapat perluasan mandat menjadi UNY pada tahun 1999. Mandat yang lebih luas ini memberikan kesempatan bagi UNY untuk mengembangkan bidang keahlian murni, baik ilmu sains, teknologi, sosial dan humaniora serta terapannya dalam rangka memperkuat pengembangan bidang pendidikan. Komitmen utama UNY tidak berubah walaupun kelembagaan mengalami perubahan. Komitmen yang dimaksud meliputi: (1) menyiapkan mahasiswa agar menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni atau unggul yang selaras dengan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia, (2) meneliti dan mengembangkan ilmu pendidikan, dan (3) melakukan pengabdian pada masyarakat khususnya untuk bidang pendidikan. Penggunaan Landasan Historis dalam Kurikulum UNY 2025, meliputi sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi Pembelajaran Sesuai dengan Zaman: Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan konteks perkembangan zaman. Hal ini mencakup pemahaman tentang teknologi terbaru, dinamika sosial, dan tantangan global yang dihadapi di abad ke-21. Dengan landasan historis, kurikulum ini tidak hanya mencerminkan perkembangan mutakhir tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran dari masa lalu, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana sejarah berperan dalam membentuk dunia saat ini.
- b. Mewariskan Nilai Budaya dan Sejarah Keemasan Bangsa: Salah satu tujuan utama dari landasan historis adalah untuk memastikan bahwa kurikulum mampu mewariskan nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa kepada mahasiswa. Kurikulum UNY 2025 memuat komponen-komponen yang mengajarkan sejarah dan budaya lokal, nasional, dan global, dengan cara yang relevan dan inspiratif. Mahasiswa diajak untuk mengkaji dan mengapresiasi warisan sejarah yang kaya, serta memahami peran dan kontribusi bangsa dalam perkembangan peradaban dunia.
- c. Transformasi Sejarah ke dalam Konteks Modern: Landasan historis dalam Kurikulum UNY 2025 juga mencakup upaya untuk mentransformasikan nilai-nilai dan pelajaran dari sejarah ke dalam konteks pembelajaran di era modern. Mahasiswa diajarkan untuk menerapkan hikmah dan prinsip dari sejarah keemasan bangsa dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Ini termasuk pembelajaran tentang strategi-strategi sukses dari masa lalu yang dapat diadaptasi untuk memecahkan masalah kontemporer,

serta nilai-nilai etika dan moral yang tetap relevan.

- d. Mempersiapkan Mahasiswa di Era Industri 4.0 serta Masyarakat 5.0: Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi dan berperan aktif dalam Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Landasan historis membantu mahasiswa untuk memahami bagaimana revolusi industri sebelumnya telah membentuk dunia saat ini, serta bagaimana mereka dapat menjadi inovator dan pemimpin dalam transformasi digital dan sosial yang sedang berlangsung. Kurikulum ini mengajarkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif yang dibutuhkan untuk membaca dan merespons tanda-tanda perkembangan yang terus berubah. Dengan landasan historis yang kuat, Kurikulum UNY 2025 tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten secara teknis dan profesional, tetapi juga individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya mereka. Ini memungkinkan lulusan UNY untuk tidak hanya beradaptasi dengan perubahan zaman tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk masa depan yang lebih baik, baik dalam skala lokal maupun global.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun

- 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
 - k. Peraturan Rektor Nomor tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta;
 - l. Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY;
 - m. Keputusan Rektor UNY Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum Prodi Sarjana UNY.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan

b. Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan senibudaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional;
- 5) dan menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap

pemecahan masalah global;

- 3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional;
- 5) dan menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan UNY meliputi berbagai bidang yaitu:

1) Bidang Pendidikan

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- b) Meningkatkan Mobilitas Internasional
- c) Meningkatkan keterpaduan tri dharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran
- d) Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjiwa diri Indonesia
- e) Memaksimalkan peran stakeholder sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM)

2) Penelitian

- a) Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian
- b) Meningkatkan kinerja penelitian
- c) Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal

3) PKM

- a) Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM
- b) Meningkatkan kinerja PPM

4) Sumber Daya Manusia

- a) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen
- b) Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

5) Kemahasiswaan

- a) Meningkatkan kualitas kemahasiswaan
- b) Meningkatnya keterlacakan alumni
- c) Meningkatkan peran alumni

6) Kewirausahaan

- a) Memperkuat kapasitas inovatif

- b) Meningkatkan kualitas kewirausahaan
- 7) Tata Pamong dan Kerja sama
 - a) Mewujudkan tata pamong yang baik
 - b) Menata Program studi
 - c) Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi
 - d) Meningkatkan kualitas kelembagaan Iptek
 - e) Memperkuat program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama
 - f) Meningkatkan peringkat UNY
- 8) Keuangan
 - a) Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
- 9) Sarana dan Prasarana
 - a) Memperkuat prasarana pendukung
 - b) Memperkuat sarana pendukung
- 10) Layanan
 - a) Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK
 - b) Meningkatkan database akademik

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya

a. Visi

Menjadi fakultas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya berlandaskan nilai-nilai budaya lokal dan nasional

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, tangguh di level nasional dan global, dan memiliki daya saing tinggi dalam dunia pendidikan serta dunia profesional
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan, dan penyebarluasan bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan, berorientasi pada pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya lokal dan nasional untuk dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan

inovatif berkelanjutan berorientasi pada penerapan ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya untuk memperkaya pemahaman budaya lokal dan nasional, serta meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai lapisan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring kerja sama dengan dunia pendidikan, dunia usaha dan industri, Lembaga penelitian yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung pengembangan bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya serta menciptakan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam berbagai pendidikan, penelitian, dan budaya.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel, berorientasi pada mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berkelanjutan, serta memastikan pelayanan yang optimal bagi mahasiswa, dosen, dan para pemangku kepentingan dengan menjaga kualitas institusi secara keseluruhan, layanan, dan penjaminan mutu.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya.
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam ilmu dan bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya.
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional dalam ilmu dan bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya.
- 5) Menghasilkan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel dalam bidang pengembangan ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya.

d. Strategi

1) Bidang Pendidikan

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

- b) Meningkatkan Mobilitas Internasional
 - c) Meningkatkan keterpaduan tri dharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran
 - d) Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjiwa diri Indonesia dalam bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya
 - e) Memaksimalkan peran stakeholder sesuai tuntutan perkembangan IPTEKS
- 2) Bidang Penelitian
- a) Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya
 - b) Meningkatkan kinerja penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya
 - c) Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal
- 3) Bidang PkM
- a) Meningkatkan relevansi dan produktivitas PkM
 - b) Meningkatkan kinerja PkM
- 4) Sumber Daya Manusia
- a) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen
 - b) Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
- 5) Bidang Kemahasiswaan
- a) Meningkatkan kualitas kemahasiswaan
 - b) Meningkatnya keterlacakan alumni
 - c) Meningkatkan peran alumni
- 6) Bidang Kewirausahaan
- a) Menguatkan kapasitas inovatif
 - b) Meningkatkan kualitas kewirausahaan
- 7) Bidang Tata Pamong dan Kerja sama
- a) Mewujudkan tata pamong yang baik
 - b) Menata Program studi
 - c) Mewujudkan tata Kelola dan dukungan yang tinggi
 - d) Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS
 - e) Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama
 - f) Mendukung pemeringkatan universitas
- 8) Bidang Keuangan
- a) Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
- 9) Bidang Sarana dan Prasarana

- a) Memperkuat prasarana pendukung
- b) Memperkuat sarana pendukung
- 10) Bidang Layanan
 - a) Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK
 - b) Meningkatkan database akademik

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Dasar hukum pengembangan kurikulum ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa penyusunan kurikulum merupakan hak perguruan tinggi dengan mengacu pada standar nasional. Kurikulum dikembangkan berdasarkan empat unsur utama: (1) capaian pembelajaran; (2) bahan kajian; (3) proses pembelajaran; dan (4) penilaian. Secara lebih spesifik, pengembangan kurikulum ini mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dengan memperhatikan delapan standar nasional yang dikelompokkan dalam Standar Luaran, Standar Proses, dan Standar Isi. Kerangka pengembangan kurikulum ini juga berpedoman pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memuat sembilan jenjang kualifikasi kompetensi. Sebagai program magister, lulusan diharapkan mencapai KKNI level 8.

Pendekatan Outcome Based Curriculum (OBC) sebagai implementasi Outcome Based Education (OBE) menjadi paradigma utama pengembangan kurikulum, sesuai Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pendekatan ini dirancang untuk merespons dinamika kebutuhan SDM, kebijakan pemerintah, dan isu global seperti: (1) konservasi biodiversitas; (2) perubahan iklim; (3) Sustainable Development Goals (SDGs); (4) penguatan global citizenship; serta (5) pendidikan inklusif dan adaptif. Tujuan akhirnya adalah berkontribusi pada visi Indonesia Emas 2045 melalui lulusan yang tidak hanya unggul akademik-profesional, tetapi juga kolaboratif, responsif, adaptif, dan berkomitmen pada nilai-nilai etis-keberlanjutan.

Beragam model pendekatan atau paradigma OBE yang digunakan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, di antaranya yang paling sederhana terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi, dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut.

1. Outcome Based Curriculum (OBC), pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berlandaskan CPL ini kemudian diturunkan bahan kajian (body of knowledge), pembentukan mata kuliah beserta bobotnya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana

Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBC, kurikulum dikembangkan secara selaras berdasarkan CPL.

2. Outcome Based Learning and Teaching (OBLT), pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi dalam kegiatan belajar antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu prinsip penting OBLT adalah ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa wajib mengacu dan sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran termasuk, bentuk pembelajaran di luar prodi atau kampus pada program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBLT, CPL dapat dicapai.
3. Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE), pendekatan penilaian dan evaluasi yang dirancang dan dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan pada hasil pencapaian CPL. Demikian juga evaluasi kurikulum dilakukan pada proses pembelajaran dan pencapaian CPL. Hal ini membantu dalam menentukan ketercapaian CPL dan sejauh mana hasil belajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
4. Continuous Improvement (CI), hasil evaluasi berdasarkan bukti pencapaian hasil belajar digunakan untuk meningkatkan kualitas melalui perbaikan yang iteratif dan berkelanjutan. Ini bisa mencakup revisi kurikulum, metode dan strategi pembelajaran, materi ajar, atau bentuk penilaian untuk memastikan pencapaian CPL yang lebih baik di masa mendatang.

Secara metodologis, pengembangan kurikulum ini melalui tahapan: (1) evaluasi kurikulum yang ada; (2) identifikasi kesenjangan; (3) pengembangan berbasis kebutuhan Era 5.0; (4) implementasi; dan (5) evaluasi berkelanjutan. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap perkembangan keilmuan bahasa Inggris, kebutuhan industri 5.0, serta tantangan global di bidang pendidikan bahasa. Hasilnya adalah kurikulum integratif yang memadukan kekuatan keilmuan tradisional dengan terobosan inovatif, siap mencetak sarjana pendidikan bahasa yang mampu bersaing di tataran global sekaligus berkontribusi nyata bagi pembangunan nasional.

KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK TERAPAN

A. RASIONAL

Penyelarasan kurikulum Program Studi Magister Linguistik Terapan dilakukan berdasarkan perkembangan pesat di bidang linguistik terapan, pengajaran bahasa, penerjemahan, serta digitalisasi dalam pendidikan bahasa. Selain itu, upaya ini bertujuan meningkatkan kompetensi akademik dan profesional lulusan dalam menghadapi tantangan globalisasi, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan ilmu linguistik dan aplikasinya dalam berbagai konteks. Peninjauan kurikulum ini dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berprofesi sebagai dosen, guru bahasa, peneliti, penerjemah, serta pengembang program pendidikan bahasa dan penerjemahan. Kompetensi inti lulusan meliputi kemampuan mengembangkan ilmu linguistik terapan melalui riset yang inovatif dan teruji, relevan dengan perkembangan pendidikan dan kebahasaan, serta memecahkan permasalahan kebahasaan, kesastraan, dan penerjemahan menggunakan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. Lulusan juga diharapkan mampu mengelola riset dan pengembangan dalam bidang linguistik terapan yang bermanfaat bagi masyarakat, serta mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional melalui publikasi hasil penelitian di jurnal terakreditasi dan bereputasi.

Selain kompetensi inti, lulusan juga dibekali dengan kompetensi pendukung yang mencakup penguasaan landasan filosofi, teori, metodologi penelitian, serta evaluasi dalam pengajaran bahasa, sastra, dan penerjemahan. Mereka juga diharapkan mampu menganalisis masalah kebahasaan dan pendidikan melalui pendekatan sistem, sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Lulusan program ini akan memiliki keterampilan untuk merintis, mengembangkan, dan mengelola jejaring kerja sama antar institusi dalam bidang linguistik terapan, pendidikan bahasa, dan penerjemahan, serta mampu mengelola penerbitan karya ilmiah dan hasil penelitian pada tingkat nasional maupun internasional. Dengan penyelarasan kurikulum ini, lulusan Magister Linguistik Terapan diharapkan mampu menghadapi tantangan akademik dan profesional di tingkat global serta berkontribusi signifikan dalam dunia pendidikan dan kebahasaan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan. Melalui evaluasi kurikulum dapat dijangkau masukan dan kebutuhan dari masyarakat, dunia kerja/industri, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, pemerintah, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas, universitas, dan pihak terkait lainnya. *Tracer Study* dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik, sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input bagi prodi untuk perbaikan. Evaluasi kurikulum berupa analisis ketercapaian tujuan prodi (PEO) dapat dilakukan dengan *direct* atau *indirect assessment* meliputi:

- *Senior Questionnaire*
- *Exit survey*
- *Alumny survey/tracer study*
- *Survey pengguna lulusan*
- *Fundamentals of Engineering (FE) examination results*

- *Course assessments by individual instructors and students.*
- *Input from the members of the Board of Advisors of Department*
- *Students entering graduate programs*

Dari hasil tracer study yang dilakukan dapat diperoleh informasi bahwa dari total 112 alumni mengisi survey dan terdapat 78,5 % telah bekerja sedangkan 21,5% belum mendapatkan pekerjaan. Dari jumlah tersebut diketahui bahawa 53,4 % alumni bekerja pada sektor pendidikan dan 46,6% berkerja pada sektor non-kependidikan seperti wirausaha, penerjemah dan interpreter, peneliti bahasa, editor, spesialis linguistik dan sebagainya. Tracer study ini juga memuat jajak pendapat dari para alumni yang kemudian menjadi pertimbangan dalam merencanakan kurikulum.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Berikut adalah contoh rangkuman dari hasil evaluasi kurikulum prodi (dapat diisi semua atau dapat dipertimbangkan sesuai urgensi atau keperluan prodi)

Tabel 2.
Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Kebutuhan akan lulusan yang mampu menjadi konsultan bahasa dalam konteks multikultural dan multibahasa.	v					v	
2. Harapan agar lulusan dapat berkontribusi dalam pelestarian bahasa daerah dan pemberdayaan komunitas lokal.	v					v	
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Permintaan terhadap lulusan yang mampu melakukan analisis wacana dan komunikasi strategis di sektor media, periklanan, dan layanan publik.	v					v	
2. Kebutuhan akan ahli bahasa yang menguasai teknologi linguistik seperti pemrosesan bahasa alami dan korpus linguistik.	v					v	
3. Ketersediaan tenaga ahli dalam bidang penerjemahan profesional dan linguistik forensik.	v					v	

C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Harapan penguatan kemampuan praktis dalam riset terapan berbasis data nyata dan proyek lapangan.	v					v	
2. Kebutuhan akan peningkatan soft skills seperti kepemimpinan, kolaborasi, dan manajemen proyek.	v					v	
3. Permintaan untuk pengembangan mata kuliah yang relevan dengan perkembangan teknologi dan tren global.	v					v	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Kebutuhan akan lulusan yang memiliki keterampilan berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah kebahasaan di lapangan.	v					v	
2. Harapan agar lulusan memiliki integritas akademik, etika profesional, dan kemampuan kerja tim.	v					v	
3. Kemampuan untuk merancang program pelatihan bahasa dan komunikasi untuk peningkatan kualitas SDM di lembaga.	v					v	
E. Masukan dari Advisory Board dan sejenisnya)							
1. Saran untuk memperluas jejaring kemitraan dengan industri bahasa, teknologi, dan kebudayaan.	v					v	
2. Masukan untuk memperkuat integrasi kurikulum dengan kebutuhan dunia nyata dan kompetensi global.	v					v	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Penyesuaian kurikulum dengan Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.	v					v	
2. Penguatan kompetensi lulusan sesuai dengan KKNI dan SN-Dikti, terutama dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan	v					v	

sikap.							
G. Masukan dari Badan Akreditasi							
1. Perlunya kesesuaian antara capaian pembelajaran, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi.	v					v	
2. Penekanan pada dokumentasi mutu dan keberlanjutan program studi berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	v					v	
H. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen						v	
1. Kebutuhan akan integrasi riset lintas bidang dalam pengembangan keilmuan linguistik terapan.	v					v	
2. Penguatan profil lulusan agar kompetitif di tingkat nasional dan internasional.	v					v	
I. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
1. Dukungan penguatan kerja sama antardisiplin dan kolaborasi riset antarprodi.	v					v	
2. Pengembangan sumber daya dosen melalui pelatihan, riset kolaboratif, dan publikasi bereputasi.	v					v	
J. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
1. Penyesuaian kurikulum dengan visi misi universitas dalam pengembangan SDM unggul dan berdaya saing global.	v					v	
2. Peningkatan kontribusi program studi terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.	v					v	
3. Penguatan jejaring internasional dan keterlibatan prodi dalam kerja sama tridharma lintas negara.	v					v	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

3. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 3.
Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Aspek Perubahan	Kurikulum 2020	Kurikulum 2025
1. Landasan Kebijakan	Berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN- Dikti dan KKNI.	Mengacu pada Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan SN-Dikti yang terbaru.
2. Kompetensi Lulusan	Perlu adanya penambahan <i>softskill</i> yang adaptif terhadap perkembangan jaman	Penambahan mata kuliah umum yang mendukung kompetensi lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan untuk berkembang secara mandiri, kritis dan reflektif.
3. Struktur Kurikulum	Terfokus pada penguatan teori linguistik dan keterampilan akademik dasar.	Lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan lintas disiplin, proyek berbasis riset, dan penguatan profil lulusan.
4. Pendekatan Pembelajaran	Didominasi pembelajaran klasikal dan berbasis tugas individu.	Mengadopsi <i>Project-Based Learning</i> , <i>Outcome-Based Education</i> , dan pembelajaran transformatif.
5. Mata Kuliah Inti	Fokus pada teori linguistik, metodologi, dan penulisan akademik.	Penambahan mata kuliah berbasis teknologi (seperti linguistik komputasional, digitalisasi korpus), leadership, dan kewirausahaan akademik.
6. Pemanfaatan Teknologi	Belum optimal dalam pembelajaran digital dan pengolahan data linguistik.	Integrasi teknologi digital dalam riset (seperti penggunaan NVivo, AntConc, Voyant Tools), serta pengembangan materi ajar daring.
7. Keterkaitan Dunia Industri	Hubungan masih bersifat normatif.	Penyesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri: linguistik forensik, linguistik bisnis, penerjemahan berbasis AI, dsb.
8. Profil Lulusan	Lulusan yang mampu meneliti dan memahami isu linguistik.	Lulusan yang mampu memecahkan masalah kebahasaan kompleks secara reflektif, inovatif, dan kolaboratif, serta siap bersaing secara global.
9. Fleksibilitas Jalur Lulusan	Terfokus pada karier akademik atau guru.	Menyediakan lintasan karier yang lebih luas: konsultan bahasa, analis wacana media, penerjemah profesional, pengembang teknologi linguistik.
10. Capaian Pembelajaran Lulusan	disajikan rinci meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum.	disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum.

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

Tabel 4.
Ekuivalensi Kurikulum

No	Kurikulum 2020			Kurikulum 2025			Keterangan
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	
1				LTP80201	Ilmu Bahasa	2	Tidak Ekuivalen (MK Baru Matrikulasi)
2				LTP80202	Pengantar Kajian Bahasa	2	Tidak Ekuivalen (MK Baru Matrikulasi)
3	FBS8201	Filsafat Ilmu	2	LTP80203	Filsafat Ilmu Bahasa	2	Langsung
4	FBS8302	Metodologi Penelitian	3	LTP80305	Metodologi Penelitian Linguistik Terapan	3	Ekuivalen Langsung
5	FBS8203	Analisis Data	2	LTP80233	Analisis Data	2	Ekuivalen Langsung
6	LIT8301	Teori Linguistik	3	LTP80204	Deskripsi Bahasa	2	Ekuivalen Sebagian
				LTP80205	Teori Linguistik	2	
				LTP80206	Linguistik Pedagogis	2	
7	LIT8302	Teori Sastra	3				
8	LIT8303	Kajian Wacana Kritis	3	LTP80207	Komunikasi Interkultural	2	Ekuivalen Sebagian
				LTP80231	Kajian Wacana Kritis	2	
9	LIT8304	Korpus Linguistik	3	LTP80232	Korpus Linguistik	2	Langsung
10	LIT8305	Penulisan Karya Ilmiah	3	LTP80303	Penulisan Karya Ilmiah	3	Langsung
11	LIT8306	Proposal Tesis	3	LTP80402	Proposal Tugas Akhir	4	Langsung
12	LIT8607	Tesis	6	LTP81001	Tugas Akhir Magister	10	Langsung
13	LIT8208	Kajian Pendidikan Bahasa Asing	2	LTP80208	Kajian Pendidikan Bahasa Asing	2	Langsung
14	LIT8209	Teori Pemerolehan dan Pendidikan Bahasa Asing	2	LTP80209	Teori Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Asing	2	Langsung
15	LIT8210	Kurikulum dan Materi Ajar Pendidikan Bahasa Asing	2	LTP80210	Kurikulum dan Media Pembelajaran Bahasa Asing	2	Ekuivalen Sebagian
				LTP80211	Teknologi dalam Pendidikan Bahasa Asing	2	
16	LIT8211	Penilaian Pendidikan Bahasa Asing	2	LTP80212	Penilaian Pendidikan Bahasa Asing	2	Langsung

No	Kurikulum 2020			Kurikulum 2025			Keterangan
	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	
17	LIT8212	Seminar Problema Pendidikan Bahasa Asing	2	LTP80213	Seminar Problema Pendidikan Bahasa Asing	2	Langsung
18	LIT8213	Kajian Pendidikan Sastra	2	LTP80214	Kajian Pendidikan Sastra	2	Langsung
19	LIT8214	Metodologi Pendidikan Sastra	2	LTP80215	Metodologi Penelitian Sastra	2	Langsung
20	LIT8215	Kurikulum dan Materi Ajar Pendidikan Sastra	2	LTP80216	Kurikulum dan Materi Ajar Pend. Sastra	2	Ekuivalen Sebagian
21				LTP80217	Teknologi dalam Pendidikan Sastra	2	Ekuivalen Sebagian
22	LIT8216	Penilaian Pendidikan Sastra	2	LTP80218	Penilaian Pendidikan Sastra	2	Langsung
23	LIT8217	Seminar Problema Pendidikan Sastra	2	LTP80219	Seminar Problema Pendidikan Sastra	2	Langsung
24	LIT8218	Kajian Penerjemahan	2	LTP80220	Teori Penerjemahan & Interpreting	2	Langsung
25	LIT8219	Metodologi Penerjemahan	2	LTP80221	Metodologi Penelitian Penerjemahan	2	Langsung
26	LIT8220	Analisis Teks Transaksional	2	LTP80222	Transkreasi	2	Ekuivalen Sebagian
27				LTP80223	Penerjemahan Teks Sastra dan Non-Sastra	2	
28	LIT8221	Penilaian Penerjemahan	2	LTP80224	Penerjemahan Berbasis Komputer	2	Langsung
29	LIT8222	Seminar Problema Penerjemahan	2	LTP80225	Seminar Problema dalam Penerjemahan dan Penjurubahasaan	2	Langsung
30				LTP80226	Linguistik Forensik	2	Tidak Ekuivalen (MK Baru)
31				LTP80227	Multilingualisme	2	Tidak Ekuivalen (MK Baru)
32				LTP80228	Linguistik Sistemik Fungsional	2	Tidak Ekuivalen (MK Baru)
33				LTP80229	Linguistik Diakronis	2	Tidak Ekuivalen (MK Baru)

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi:

Pada tahun 2030, menjadi program studi yang unggul, kreatif, dan inovatif dalam pendidikan, penelitian, dan pengembangan bidang linguistik terapan di Asia melalui sistem budaya kerja sinergis, sesuai dengan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

2. Misi Program Studi:

Berdasarkan visi di atas, maka program studi Linguistik Terapan bertekad untuk melaksanakan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan perkuliahan linguistik beserta ilmu terapannya dengan konsentrasi/peminatan Pendidikan Bahasa, Pendidikan Sastra, dan Penerjemahan dalam suasana akademik dan edukatif.
- b. Menyelenggarakan penelitian linguistik terapan untuk bidang Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Penerjemahan.
- c. Menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan teori dan hasil-hasil kajian Linguistik Terapan dalam bidang Pendidikan Bahasa, Pendidikan Sastra, dan Penerjemahan.
- d. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan Pendidikan Bahasa, Pendidikan Sastra, dan Penerjemahan beserta ilmu penerapannya berdasarkan prosedur yang bersifat rasional, transparan, dan baku berdasarkan akuntabilitas,
- e. Mengembangkan gagasan-gagasan baru dalam bidang linguistik, khususnya Linguistik Terapan yang mencakup Pendidikan Bahasa, Pendidikan Sastra, dan Penerjemahan sebagai bentuk sumbangsih bagi dunia keilmuan dan pendidikan.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi:

- a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) S2 - Linguistik Terapan UNY:

TPP 1	Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan mendalam terhadap filosofi, metodologi, dan aplikasi linguistik terapan, serta mampu berpikir kritis, reflektif, dan inovatif dalam merespons tantangan kebahasaan yang kompleks dan lintas disiplin.
TPP 2	Mampu mengembangkan dan melaksanakan penelitian ilmiah secara mandiri maupun kolaboratif dalam bidang bahasa, sastra, dan penerjemahan, serta menghasilkan karya akademik yang beretika dan berdampak di tingkat nasional maupun internasional.
TPP 3	Mampu berkomunikasi secara efektif dan etis, serta memiliki keterampilan manajerial dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proyek riset atau pengembangan berbasis linguistik terapan untuk mendukung kemajuan individu dan lembaga.

- b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.

Pemastian kesesuaian TPP dengan visi perguruan tinggi, fakultas, maupun program studi dapat dijelaskan secara narasi yang dipadukan dengan matrik atau tabel kesesuaian. Tabel berikut dapat digunakan untuk memastikan kesesuaian antara TPP dengan visi perguruan tinggi, fakultas, maupun program studi.

Tabel 5.

Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi

TPP	Visi UNY			Visi Fakultas			Visi Keilmuan Prodi		
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Keilmuan	Riset	Kepeimpinan
TPP 1	v			v			v		
TPP 2		v	v		v	v		v	v
TPP 3		v	v			v		v	v

- c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Untuk memastikan keterpenuhan persyaratan level kompetensi yang tertuang dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) diperlukan pemastian kesesuaian antara TPP dengan level KKNI level 8 untuk Magister. Berikut adalah contoh pemastian kesesuaian antara tujuan pendidikan program studi (TPP) dengan deskriptor KKNI.

Tabel 6.

Kesesuaian Tujuan Pendidikan Prodi Magister Linguistik Terapan dengan KKNI level 8

Deskriptor KKNI Level 8	Tujuan Program Studi Magister Linguistik Terapan		
	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Mampu menguasai pengetahuan yang mendalam dalam bidang keilmuan. Lulusan program studi ini diharapkan dapat menguasai filosofi dan metodologi linguistik terapan, serta mampu berpikir secara kritis, reflektif, dan inovatif untuk menyelesaikan permasalahan kebahasaan yang kompleks.	V		V
Mampu untuk merancang dan melaksanakan penelitian secara mandiri dan kolaboratif, sesuai dengan kemampuan riset yang independen. Penelitian yang dilakukan harus menghasilkan karya yang beretika dan memberikan dampak positif dalam masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional.		V	V
Memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, baik dalam konteks akademik maupun profesional, serta kemampuan		V	V

manajerial dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proyek-proyek berbasis linguistik terapan. Lulusan diharapkan dapat memimpin proyek riset atau pengembangan secara profesional dan etis.			
Menunjukkan sikap religius, kejujuran, tanggung jawab, dan menjunjung tinggi etika akademik dalam segala tindakan akademik dan profesional. Serta bertanggung jawab atas hasil kerja individu dan kelompok, serta mampu mempertanggungjawabkan analisis atau rekomendasi berbasis data ilmiah.	V	V	

4. Strategi Program Studi

Strategi Program Studi Linguistik Terapan bertujuan untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang diberikan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan pasar tenaga kerja. Berikut adalah penjelasan mengenai strategi yang bisa diterapkan dalam Program Studi Linguistik Terapan:

a. Penguatan Kurikulum Berbasis Kompetensi

- 1) Pembaruan Kurikulum secara berkala dengan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemajuan terbaru di bidang linguistik, teknologi bahasa, penerjemahan, serta bahasa dan sastra terapan.
- 2) Penyusunan Mata Kuliah Berbasis Kebutuhan dengan menawarkan mata kuliah yang mendukung perkembangan profesional mahasiswa di dunia kerja, seperti kursus dalam analisis wacana, penerjemahan, kebahasaan digital, dan pengajaran bahasa asing.

b. Pengembangan Kapasitas Dosen dan Tenaga Pendidik

- 1) Pelatihan dan Pengembangan Profesional Dosen dengan menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan untuk dosen dalam bidang metodologi penelitian terkini, penggunaan teknologi dalam pengajaran, serta pengembangan materi ajar yang relevan.
- 2) Kolaborasi dengan Institusi Luar Negeri dan Praktisi dengan memfasilitasi dosen untuk berkolaborasi dengan universitas internasional dan praktisi dalam pengajaran dan penelitian, guna memperkaya wawasan serta pengalaman mengajar mereka.

c. Pembelajaran Berbasis Penelitian dan Pengembangan

Fasilitasi Penelitian Mahasiswa dan Dosen: Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian yang relevan dengan isu-isu terkini dalam linguistik terapan, bahasa, sastra, dan penerjemahan, serta menyediakan sumber daya untuk mendukung penelitian dan mendorong kerjasama penelitian antara fakultas, industri, dan lembaga penelitian lain, baik di dalam maupun luar negeri.

d. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

- 1) Pembelajaran Daring dan Hybrid dengan menyediakan platform pembelajaran online yang efektif dan menerapkan model pembelajaran hybrid yang menggabungkan tatap muka dengan pembelajaran digital.
- 2) Pemanfaatan Alat Teknologi dalam Penelitian dengan mengintegrasikan perangkat lunak dan alat teknologi terbaru untuk mendukung analisis bahasa dan pengembangan penelitian, seperti Corpus.

- e. Penguatan Koneksi dengan Dunia Industri
 - 1) Magang dan Praktik Kerja dengan mengembangkan kemitraan dengan perusahaan atau lembaga yang membutuhkan ahli linguistik terapan, seperti lembaga penerjemahan, media, lembaga pendidikan, dan perusahaan teknologi.
 - 2) Workshop dan Seminar dengan Praktisi Industri dengan mengundang praktisi dari dunia industri untuk memberikan workshop atau seminar mengenai kebutuhan pasar, tren baru, serta tantangan yang dihadapi dalam bidang linguistik terapan.

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi Magister Linguistik Terapan dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional dalam menerapkan ilmu linguistik untuk menyelesaikan berbagai permasalahan kebahasaan dalam konteks pendidikan, sosial, budaya, dan teknologi. Program studi ini bertujuan menghasilkan lulusan dengan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) atau Magister Humaniora (M.Hum.) yang memiliki kompetensi dalam kajian dan/atau penelitian linguistik, serta mampu menerapkan hasil penelitian tersebut untuk keperluan pengajaran bahasa, sastra, dan penerjemahan. Lulusan diharapkan mampu berperan dalam bidang akademik, penelitian, dan praktik kebahasaan dengan memanfaatkan pendekatan multidisipliner dan teknologi mutakhir. Lulusan Prodi Magister Linguistik Terapan memiliki kompetensi sebagai berikut:

Tabel 7.

Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Program Studi Magister Linguistik Terapan

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Pendidik dan Fasilitator Pembelajaran Bahasa	Lulusan mampu merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program pembelajaran bahasa yang efektif berbasis teori dan pendekatan linguistik terapan, baik dalam konteks pembelajaran formal maupun non-formal.
Peneliti Linguistik Terapan	Lulusan mampu merancang dan melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
Pengembang Kebijakan Bahasa dan Kurikulum	Lulusan mampu memberikan rekomendasi dan berkontribusi dalam penyusunan kebijakan bahasa dan pengembangan kurikulum berbasis hasil kajian linguistik terapan yang kontekstual dan berorientasi pada kebutuhan pengguna bahasa.
Konsultan Bahasa dan Komunikasi	Lulusan mampu memberikan solusi kebahasaan dalam berbagai sektor seperti pendidikan, media, bisnis, dan pemerintahan, melalui analisis kebahasaan yang

	sistematis dan berbasis data.
Pengembang Materi Ajar dan Media Pembelajaran Bahasa	Lulusan mampu mengembangkan materi ajar, modul, dan media pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi digital, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran. Produk yang dihasilkan dapat digunakan dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
Ahli Pengajaran Bahasa Asing	Lulusan mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program pembelajaran bahasa asing berbasis teori linguistik terapan dengan pendekatan yang komunikatif, interaktif, dan berbasis teknologi. Kompetensi ini mendukung peran sebagai dosen, instruktur, atau fasilitator pembelajaran bahasa di berbagai institusi pendidikan nasional maupun internasional.
Spesialis Linguistik Forensik	Lulusan mampu menerapkan prinsip dan metode linguistik untuk analisis data kebahasaan dalam konteks hukum, seperti identifikasi penulis, analisis ujaran kebencian, pemalsuan dokumen, dan interpretasi linguistik dalam proses peradilan. Kompetensi ini mendukung peran sebagai ahli atau saksi ahli linguistik dalam kasus hukum.
Penerjemah Profesional dan Interpreter	Lulusan mampu mengimplementasikan teori, metode dan strategi penerjemahan serta interpretasi dalam proses alih bahasa secara profesional, kreatif dan adaptif untuk menyampaikan pesan lintas bahasa dengan akurat dalam berbagai bidang. Kompetensi ini didukung oleh penguasaan alat bantu penerjemahan, pemahaman konteks multidisipliner, dan penerapan etika profesional, sehingga lulusan siap berperan sebagai penerjemah profesional atau interpreter dalam lingkungan kerja nasional maupun internasional.

b. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 8.
Kesesuaian Profil Lulusan
Dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Linguistik Terapan UNY

Profil Lulusan	TPP 1	TPP 2	TPP 3
Pendidik dan Fasilitator Pembelajaran Bahasa	V	V	V
Peneliti Linguistik Terapan	V	V	V
Pengembang Kebijakan Bahasa dan Kurikulum	V	V	V
Konsultan Bahasa dan Komunikasi	V		V
Pengembang Materi Ajar dan Media Pembelajaran Bahasa	V	V	V
Ahli Pengajaran Bahasa Asing	V		V
Spesialis Linguistik Forensik	V	V	V
Penerjemah Profesional dan Interpreter	V		V

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan yang selanjutnya disingkat CPL merupakan suatu bentuk rumusan dari standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi (Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023). Penetapan CPL dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi.

CPL dirumuskan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya. CPL untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- (1) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- (2) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- (3) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- (4) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Rumusan CPL merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI. CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat di- demonstrasikan dan dinilai pencapaiannya. Setiap butir CPL mengandung kemampuan (*behavior/cognitive prosses*) dan bahan kajian (*subject matters*), dan dapat ditambah konteksnya (*context*) (Tyler, 2013; Anderson & Krathwohl, 2001). Berikut adalah contoh dari CPL Program Studi yang disusun selaras dengan profil lulusan yang ditetapkan; level KKNI; dan SNDikti.

Tabel 9.
CPL Program Studi Magister Linguistik Terapan

No	Deskripsi CPL
CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan integritas akademik dalam mengembangkan ilmu linguistik terapan.
CPL-2	Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam praktik keilmuan.
CPL-3	Menguasai filosofi ilmu, teori-teori utama, serta pendekatan metodologis dalam bidang linguistik terapan.
CPL-4	Memahami berbagai kajian mutakhir dalam linguistik, sastra, dan penerjemahan serta mampu mengkritisi dan mengembangkannya dalam konteks interdisipliner.
CPL-5	Mampu mengelola dan memimpin penelitian secara mandiri dan kolaboratif dalam bidang linguistik terapan sesuai kaidah ilmiah dan etika akademik.
CPL-6	Mampu menyampaikan gagasan dan hasil penelitian dalam bentuk lisan dan tulisan ilmiah baik pada forum nasional maupun internasional.
CPL-7	Mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi proyek-proyek linguistik terapan untuk kepentingan pendidikan, industri bahasa, penerjemahan, dan pengembangan kebijakan bahasa.
CPL-8	Mampu menggunakan teknologi dan sumber daya digital dalam penelitian dan pengembangan linguistik terapan secara inovatif.
CPL-9	Mampu beradaptasi terhadap perkembangan keilmuan dan sosial-budaya serta menjalin kolaborasi lintas disiplin dalam pengembangan keilmuan dan praktik profesional linguistik.

Tabel 10.
Identifikasi Struktur CPL berdasarkan [Kemampuan], [Bahan Kajian], dan [Konteks]

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan integritas akademik dalam mengembangkan ilmu linguistik terapan.	Sikap religius dan integritas akademik	Nilai keilmuan dan akademik dalam linguistik terapan	Pengembangan keilmuan di lingkungan akademik
CPL-2	Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam praktik keilmuan.	Etika profesional dan tanggung jawab sosial	Praktik akademik dan profesional dalam linguistik	Pendidikan, penelitian, dan pelayanan masyarakat

CPL-3	Menguasai filosofi ilmu, teori-teori utama, serta pendekatan metodologis dalam bidang linguistik terapan.	Penguasaan pengetahuan konseptual dan metodologis	Teori linguistik, metodologi penelitian	Akademik dan penelitian
CPL-4	Memahami berbagai kajian mutakhir dalam linguistik, sastra, dan penerjemahan serta mampu mengkritisi dan mengembangkannya secara interdisipliner.	Analisis kritis dan pengembangan keilmuan	Linguistik, sastra, penerjemahan	Akademik dan lintas disiplin
CPL-5	Mampu mengelola dan memimpin penelitian secara mandiri dan kolaboratif sesuai kaidah ilmiah dan etika akademik.	Penelitian, kepemimpinan akademik, kolaborasi	Metode penelitian, pengelolaan riset	Penelitian institusional, kolaboratif, dan independen
CPL-6	Mampu menyampaikan gagasan dan hasil penelitian dalam bentuk lisan dan tulisan ilmiah baik pada forum nasional maupun internasional.	Komunikasi akademik tertulis dan lisan	Diseminasi ilmiah, publikasi, presentasi ilmiah	Forum akademik nasional dan internasional
CPL-7	Mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi proyek-proyek linguistik terapan untuk berbagai kepentingan profesional.	Desain dan implementasi proyek terapan	Pendidikan bahasa, industri, penerjemahan, kebijakan bahasa	Dunia pendidikan, industri bahasa, lembaga pemerintahan/non - pemerintah
CPL-8	Mampu menggunakan teknologi dan sumber daya digital dalam penelitian dan pengembangan linguistik terapan secara inovatif.	Literasi digital, inovasi	Teknologi bahasa, perangkat digital untuk riset	Konteks digital dan perkembangan teknologi linguistik
CPL-9	Mampu beradaptasi terhadap perkembangan keilmuan dan sosial-budaya serta menjalin kolaborasi lintas disiplin.	Adaptasi keilmuan dan jejaring kolaboratif	Interdisiplin, sosial-budaya, konteks multikultural	Kolaborasi akademik, sosial, dan lintas sektor

2. Kesesuaian Capaian pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

CPL merupakan penjabaran dari TPP, sehingga perlu pemastian apakah seluruh TPP sudah terdistribusi dalam CPL. Sebaliknya apakah semua CPL terkait dengan TPP, sehingga tidak ada CPL di luar TPP. Tabel berikut merumuskan kesesuaian antara CPL dengan TPP.

Tabel 11.
Kesesuaian antara CPL dan TPP

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPP 1	TPP 2	TPP 3
CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan integritas akademik dalam mengembangkan ilmu linguistik terapan.	V		
CPL 2: Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam praktik keilmuan.	V		V
CPL 3: Menguasai filosofi ilmu, teori-teori utama, serta pendekatan metodologis dalam bidang linguistik terapan.	V		
CPL 4: Memahami berbagai kajian mutakhir dalam linguistik, sastra, dan penerjemahan serta mampu mengkritisi dan mengembangkannya secara interdisipliner.	V		
CPL 5: Mampu mengelola dan memimpin penelitian secara mandiri dan kolaboratif sesuai kaidah ilmiah dan etika akademik.	V	V	V
CPL 6: Mampu menyampaikan gagasan dan hasil penelitian dalam bentuk lisan dan tulisan ilmiah baik pada forum nasional maupun internasional.		V	V
CPL 7: Mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi proyek-proyek linguistik terapan untuk berbagai kepentingan profesional.	V	V	V
CPL 8: Mampu menggunakan teknologi dan sumber daya digital dalam penelitian dan pengembangan linguistik terapan secara inovatif.	V	V	V
CPL 9: Mampu beradaptasi terhadap perkembangan keilmuan dan sosial-budaya serta menjalin kolaborasi lintas disiplin.			V

Berdasarkan matrik atau tabel kesesuaian antara CPL dan TPP di atas, dapat diketahui bahwa semua TPP terjabarkan dalam CPL. Demikian sebaliknya semua CPL mendukung adanya TPP, dan tidak ada CPL di luar TPP.

3. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel berikut merupakan kesesuaian kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan profil lulusan.

Tabel 12.

Tabel Kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	CPL								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pendidik dan Fasilitator Pembelajaran Bahasa	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Peneliti Linguistik Terapan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pengembang Kebijakan Bahasa dan Kurikulum	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Konsultan Bahasa dan Komunikasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pengembang Materi Ajar dan Media Pembelajaran Bahasa	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Ahli Pengajaran Bahasa Asing	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Spesialis Linguistik Forensik	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Penerjemah Profesional dan Interpreter	√	√	√	√	√	√	√	√	√

4. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Standar Spesifik

Institusi tertentu seperti lembaga akreditasi Internasional terkadang mensyaratkan terpenuhinya suatu standar khusus. Sebagai contoh ASIIN sebagai lembaga akreditasi internasional mensyaratkan terpenuhinya *Subject Soesific Criteria-SSC* (lihat [ASIIN Subject-Specific Criteria \(SSC\) 01-Bachelor degree programs](#)). Hal ini menuntut pemastian terjadinya kesesuaian antara CPL dengan SSC.

F. BAHAN KAJIAN DAN PEMBENTUKAN MATA KULIAH**1. Rumusan Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran**

Penetapan bahan kajian pada kurikulum Program Studi Magister Linguistik Terapan dilakukan dengan mempertimbangkan cabang atau bidang ilmu yang dikembangkan di Program Studi Magister Linguistik Terapan UNY. Menurut SN Dikti dan Panduan Penyusunan KPT Bidang pengetahuan mencakup inti Keilmuan, IPTEK pendukung, IPTEK yang dikembangkan, dan Bidang Penciri Universitas. Berdasarkan Perpres nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI disebutkan bahwa untuk pendidikan (KKNI Level 8), dan SN-Dikti, tingkat kedalaman dan keluasan materi perkuliahan program magister adalah menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya (lihat Tabel 9). Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum Program Studi Magister Linguistik Terapan UNY diperoleh bahan kajian yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran lulusan berikut ini:

Tabel 13.
Perumusan Bahan Kajian Berdasarkan CPL

Kode	Bahan Kajian (BK)
Inti Keilmuan	
BK1	Kajian Teori Linguistik
BK2	Kajian Teori Sastra
BK3	Kajian Teori Terjemahan
BK4	Kajian Linguistik dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Asing, Pembelajaran Sastra, atau Penerjemahan
BK5	Penilaian Pembelajaran Bahasa Asing, Penilaian Pembelajaran Sastra, atau Penilaian Penerjemahan
BK6	Kurikulum dan pembelajaran
BK7	Bahan dan sumber belajar untuk Pembelajaran Bahasa Asing, Pembelajaran Sastra, atau Penerjemahan
BK8	Pendekatan/strategi/model/metode pembelajaran
BK9	Kajian Pendidikan Bahasa Asing, Pendidikan Sastra, atau Penerjemahan
BK10	Problematika Pembelajaran Bahasa Asing, Pembelajaran Sastra, atau Penerjemahan
IPTEK Pendukung	
BK11	Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif
BK12	Pengetahuan Lintas Budaya
BK13	TIK (ICT)
BK14	Kemampuan Berpikir Kritis
BK15	Kemampuan Literasi
IPTEK yang dikembangkan	
BK16	Linguistik di era masyarakat industri 4.0
Penciri Universitas	
BK17	Pendidikan Berwawasan Budaya dan Potensi Lokal
BK18	Nilai ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan

Tabel 14.
Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian (BK)																	
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	17	18
CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan integritas akademik dalam mengembangkan ilmu linguistik terapan.	√																	√
CPL 2: Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam praktik keilmuan.		√				√		√										
CPL 3: Menguasai filosofi ilmu, teori-teori utama, serta pendekatan metodologis dalam bidang linguistik terapan.				√							√							
CPL 4: Memahami berbagai kajian mutakhir dalam linguistik, sastra, dan penerjemahan										√				√				

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian (BK)																	
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	17	18
serta mampu mengkritisi dan mengembangkannya secara interdisipliner.																		
CPL 5: Mampu mengelola dan memimpin penelitian secara mandiri dan kolaboratif sesuai kaidah ilmiah dan etika akademik.											√							
CPL 6: Mampu menyampaikan gagasan dan hasil penelitian dalam bentuk lisan dan tulisan ilmiah baik pada forum nasional maupun internasional.			√		√													
CPL 7: Mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi proyek-proyek linguistik terapan untuk berbagai kepentingan profesional.			√				√											

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi	Bahan Kajian (BK)																	
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	17	18
CPL 8: Mampu menggunakan teknologi dan sumber daya digital dalam penelitian dan pengembangan linguistik terapan secara inovatif.						√		√										
CPL 9: Mampu beradaptasi terhadap perkembangan keilmuan dan sosial-budaya serta menjalin kolaborasi lintas disiplin.												√				√		

2. Pembentukan Mata Kuliah

a. Penetapan Mata Kuliah berdasarkan hasil evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Penetapan ini dapat dilakukan dengan menyusun matrik antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada

Tabel 15.
Penetapan Mata Kuliah berdasarkan Hasil Evaluasi

CPL Prodi	MATA KULIAH																										
	FI B	M P	St ati sti k	T L	T S	K W K	K or p Li ng	P KI	PT	T A M	K P B A	T P P B A	K M A P B A	P P B A	S P P B A	K P S	M P S	K M A P S	P P S	S P P S	K P	M Pn rj m h	A T T	P Pn j	S P P	L F	
CPL1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan integritas akademik dalam mengembangkan ilmu linguistik terapan.	.			.	.					.		.									.						
CPL2: Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam praktik keilmuan.				.				.	.	.				.	.			.		.			.		.		
CPL3: Menguasai filosofi ilmu, teori- teori utama, serta pendekatan metodologis dalam bidang linguistik terapan.	.	.						.		.	.	.				.					.	.					.

CPL Prodi	MATA KULIAH																									
	FI B	M P	St ati sti k	T L	T S	K W K	K or p Li ng	P KI	PT	TA M	K P B A	T P P B A	K M A P B A	P P B A	S P P B A	K P S	M P S	K M A P S	P P S	S P P S	K P	M Pn rj m h	A T T	P Pn j	S P P	L F
CPL4: Memahami berbagai kajian mutakhir dalam linguistik, sastra, dan penerjemahan serta mampu mengkritisi dan mengembangkan ya secara interdisipliner.			.		.	.	.		.	.	.		.				.		.	.				.	.	
CPL5: Mampu mengelola dan memimpin penelitian secara mandiri dan kolaboratif sesuai kaidah ilmiah dan etika akademik.				.				.	.	.					.					.					.	
CPL 6: Mampu menyampaikan gagasan dan hasil penelitian dalam bentuk lisan dan tulisan ilmiah baik pada forum nasional maupun internasional.								.		.					.					.					.	

CPL Prodi	MATA KULIAH																									
	FI B	M P	St ati sti k	T L	T S	K W K	K or p Li ng	P KI	PT	T A M	K P B A	T P P B A	K M A P B A	P P B A	S P P B A	K P S	M P S	K M A P S	P P S	S P P S	K P	M Pn rj m h	A T T	P Pn j	S P P	L F
CPL 7: Mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi proyek-proyek linguistik terapan untuk berbagai kepentingan profesional.		.			.		.		.	.				.	.			.		.		.	.		.	.
CPL 8: Mampu menggunakan teknologi dan sumber daya digital dalam penelitian dan pengembangan linguistik terapan secara inovatif.			.				.			.			.						.					.		
CPL 9: Mampu beradaptasi terhadap perkembangan keilmuan dan sosial- budaya serta menjalin kolaborasi lintas disiplin.				.		.									.				.			.		.		
Kesimpulan	P	P	G	P	H	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	G	P	P	G	G	G	P	P	P

Ket : P = Pertahankan MK

G : Ganti MK

H : Hapus MK

Keterangan :

FIB : Filsafat Ilmu	MP : Metodologi Penelitian	Statistik
TL : Teori Linguistik	TS : Teori Sastra	KWK : Kajian Wacana Kritis
KorpLing : Korpus Linguistik	PKI : Penulisan Karya Ilmiah	TAM : Tugas Akhir Magister
KPBA : Kajian Pendidikan Bahasa Asing	TPPBA : Teori Pemerolehan & Pembelajaran. Bhs Asing	KMAPBA : Kurikulum & Materi Ajar PBA
PPBA : Penilaian Pendidikan Bahasa Asing	SPPBA : Seminar problema pendidikan bahasa asing	KPS : Kajian Pendidikan Sastra
KMAPS : Kurikulum dan Materi Ajar Pend. Sastra	PPS : Penilaian Pendidikan Sastra	TPS: Teknologi Pendidikan Sastra
SPPS :Seminar Problema Pendidikan Sastra	KP : Kajian Penerjemahan	MPnrjmh : Metodologi Penerjemahan
ATT : Analisis Teks Transaksional	PPnj : Penilaian Penerjemahan	SPP : Seminar Problema dalam Penerjemah
LF : Linguistik Forensik	PT : Proposal Tesis	MPS : Metodologi Penelitian Sastra
LSF : Linguistik Sistemik Fungsional	MPP: Metodologi Penelitian Penerjemahan	

Evaluasi terhadap mata kuliah yang sudah ada sebagaimana Tabel 19 dilakukan dengan melihat kesesuaian mata kuliah dengan butir-butir CPL (dibuktikan dengan pemberian tanda). Pengambilan Keputusan didasarkan kepada ketentuan berikut.

- Mata kuliah yang secara tepat sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian yang dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai butir CPL tersebut.
- Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

b. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Dalam pengembangan kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya. Mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dibantu dengan menggunakan matriks berikut :

Tabel 16.
Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

CPL Prodi	MATA KULIAH																																	
	FI B	M P L T	A D	D B	K I	T L	K W K	K o r p L i n g	P K I	P T A M	T A M	K P B A	T P P B A	K M P	P P B A	S P P B A	K P S	K M A P S	M P S	P P S	T P S	S P P S	T P I	T r a n s k r e	P T S N S	P B K	M P P	S P P	L F	M u l t i n g	L D	L P	L S F	
CPL1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan integritas akademik dalam mengembangkan ilmu linguistik terapan.	.		.		.	.					.		.										.											
CPL2: Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam praktik keilmuan.					.				.	.	.				.	.				.		.				.		.						
CPL3: Menguasai filosofi ilmu, teori-teori utama, serta pendekatan metodologis dalam bidang linguistik terapan.	.	.	.						.		.	.	.						.				.	.					.	.	.	.		.

CPL Prodi	MATA KULIAH																																	
	FI B	M P L T	A D	D B	K I	T L	K W K	K o r p Li ng	P K I	P T AM	T A M	K P B A	T P P B A	K M P	P P B A	S P P B A	K P S	K M A P S	M P S	P P S	T P S	S P P S	T P I	Tr an sk re	P T S N S	P B K	M P P	S P P	L F	M ul ti ng	L D	L P	L S F	
CPL4: Memahami berbagai kajian mutakhir dalam linguistik, sastra, dan penerjemahan serta mampu mengkritisi dan mengembangkannya secara interdisipliner.					.	.	.	.		.	.	.		.				.			.	.				.		.					.	
CPL5: Mampu mengelola dan memimpin penelitian secara mandiri dan kolaboratif sesuai kaidah ilmiah dan etika akademik.			.		.				.	.	.					.						.					.							
CPL 6: Mampu menyampaikan gagasan dan hasil penelitian dalam bentuk lisan dan tulisan ilmiah baik pada forum nasional maupun internasional.									.		.					.						.					.							

CPL Prodi	MATA KULIAH																																	
	FI B	M P L T	A D	D B	K I	T L	K W K	K or p Li ng	P K I	PT AM	TA M	K P B A	T P P B A	K M P	P P B A	S P P B A	K P S	K M A P S	M P S	P P S	T P S	S P S	T P I	Tr an sk re	P T S N S	P B K	M P P	S P P	L F	M ul ti ng	L D	L P	L S F	
CPL 7: Mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi proyek-proyek linguistik terapan untuk berbagai kepentingan profesional.	.	.	.			.		.		.	.				.	.				.		.			.	.			.	.	.	.	.	.
CPL 8: Mampu menggunakan teknologi dan sumber daya digital dalam penelitian dan pengembangan linguistik terapan secara inovatif.			.	.			.			.				.							.				.									
CPL 9: Mampu beradaptasi terhadap perkembangan keilmuan dan sosial-budaya serta menjalin kolaborasi lintas disiplin.					.		.									.					.			.		.								
Estimasi waktu (jam)	90	135	90	90	90	90	90	90	135	180	450	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
Bobot MK (sks)	2	3	2	2	2	2	2	2	3	10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

Keterangan :

FIB : Filsafat Ilmu Bahasa	MPLT : Metodologi Penelitian Linguistik Terapan	DB : Deskripsi Bahasa
KI : Komunikasi Interkultural	TL : Teori Linguistik	KWK : Kajian Wacana Kritis
KorpLing : Korpus Linguistik	PKI : Penulisan Karya Ilmiah	TAM : Tugas Akhir Magister
KPBA : Kajian Kajian Pendidikan Bahasa Asing	TPPBA : Teori Pemerolehan & Pembelajaran. Bhs Asing	KMP : Kurikulum & Media PBA
PPBA : Penilaian Pendidikan Bahasa Asing	SPPBA : Seminar problema pendidikan bahasa asing	KPS : Kajian Pendidikan Sastra
KMAPS : Kurikulum dan Materi Ajar Pend. Sastra	PPS : Penilaian Pendidikan Sastra	TPS: Teknologi Pendidikan Sastra
SPPS :Seminar Problema Pendidikan Sastra	TPI : Teori Pnerjemahan dan Interpreting	Transkreasi
PTSNS : Penerjemahan Teks Sastra Non-Sastra	PBK : Penerjemahan Berbasis Komputer	SPP : Seminar Problema Penerjemah
LF : Linguistik Forensik	Multilingualisme	LD : Linguistik Diakronis
LSF : Linguistik Sistemik Fungsional	LP : Linguistik Pedagogis	MPS : Metodologi Penelitian Sastra
MPP: Metodologi Penelitian Penerjemahan	PTAM : Proposal Tugas Akhir Magister	AD : Analisis Data

Cara pembentukan mata kuliah baru seperti disajikan pada Tabel 20 adalah sebagai berikut:

- (a) Pilih beberapa butir CPL dan beri tanda pada sel tabel, sebagai dasar pembentukan mata kuliah;
- (b) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasaan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang program studi
- (c) Pastikan bahwa setiap butir CPL Prodi telah habis dibebankan pada seluruh mata kuliah, pada kolom paling kanan (Jmlh) dapat diketahui jumlah/distribusi butir CPL pada masing-masing mata kuliah;
- (d) Dua baris terakhir dapat digunakan untuk mengestimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut, kemudian dikonversi dalam besaran sks (1 sks = 170 menit atau 45 jam per semester).

c. Penetapan Besarnya sks

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasaan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut. Satuan kredit semester sebagaimana dirumuskan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Magister Linguistik Terapan terdiri atas mata kuliah fondasi keilmuan dan mata kuliah bidang keahlian. Di dalam strukturnya kurikulum program studi terdiri atas beberapa mata kuliah yang dikelompokkan ke dalam tiga kelompok, yaitu: (1) Mata Kuliah Matrikulasi 4 SKS, (2) Mata Kuliah Fondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) 8 SKS, dan (3) Mata Kuliah Keahlian (MKK) Linguistik Terapan, terdiri dari 5 (lima) komponen yaitu (A) mata kuliah keahlian linguistik terapan (wajib) 26 sks, (B) keahlian linguistik terapan konsentrasi pilihan yang terbagi menjadi ; keahlian linguistik terapan (pendidikan bahasa asing) 12 sks, keahlian linguistik terapan (pendidikan sastra) 12 sks, dan keahlian linguistik terapan (penerjemahan) 12 sks. Program Studi Magister Linguistik Terapan memiliki konsentrasi, yaitu (i) Keahlian Linguistik Terapan (Pendidikan Bahasa Asing), (ii) Keahlian Linguistik Terapan (Pendidikan Sastra), dan (iii) Keahlian Linguistik Terapan (Penerjemahan). Adapun sebaran Kurikulum Program Studi Magister Linguistik Terapan adalah sebagai berikut.

Tabel 17.
Beban Belajar, masa Tempuh Kurikulum, dan Distribusi Beban Belajar

No	Jenjang	Beban studi (sks)		Masa tempuh (semester)		Tugas Akhir
		Minimum	Maksimum	Minimum	Maksimum	
1	Sarjana	144	160	8	14	Skripsi, prototipe, proyek atau bentuk tugas lain sejenis
2	Master	38	50	3	8	Tesis, prototipe, proyek atau bentuk tugas lain yang sejenis
3	Doktor	42	56	6	14	Disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis

Masa tempuh kurikulum Program Studi Magister Linguistik Terapan adalah tiga (3) sampai empat (4) semester. Mata kuliah linear merupakan mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa yang berasal dari program bahasa atau pendidikan bahasa. Beban studi mata kuliah linear sejumlah 46 sks yang terdiri dari MKPKP sejumlah 8 sks dan MKK sejumlah 38 sks.

Mata kuliah nonlinear diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal dari program nonbahasa atau nonkependidikan bahasa (lintas bidang studi) dan wajib mengambil matrikulasi. Mata kuliah matrikulasi berbobot empat (4) sks diluar mata kuliah wajib MKPKP sejumlah 8 sks dan MKK 38 sks. Total beban studi yang ditempuh oleh mahasiswa lintas bidang sejumlah 50 sks. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks disajikan dengan rincian pada Tabel 18.

Tabel 18.
Kelompok Mata Kuliah dan Besaran SKS

a. Linear

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	10
2.	Mata Kuliah Keahlian (MKK)	24
3.	Mata Kuliah Keahlian Pilihan (MKKP)	2
4.	Mata Kuliah Konsentrasi (Pendidikan Bahasa Asing)	12
5.	Mata Kuliah Konsentrasi (Pendidikan Sastra)	12
6.	Mata Kuliah Konsentrasi (Penerjemahan)	12
Total SKS wajib linear		46 SKS
Total SKS wajib linear dengan 1 MKKP		48 SKS

Keterangan :

Mata Kuliah Keahlian pilihan (MKKP) merupakan mata kuliah pilihan yang dapat diambil minimal 1 mata kuliah atau 2 sks, dan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan jumlah sks maksimal

b. Non-Linear

No	Mata Kuliah	Jumlah sks
1.	Mata Kuliah Matrikulasi	4
2.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan	10
3.	Mata Kuliah Keahlian Wajib (MKKW)	24
4.	Mata Kuliah Keahlian Pilihan (MKKP)	2
5.	Mata Kuliah Konsentrasi (Pendidikan Bahasa Asing)	12
6.	Mata Kuliah Konsentrasi (Pendidikan Sastra)	12
7.	Mata Kuliah Konsentrasi (Penerjemahan)	12
Total SKS wajib dengan matrikulasi		50 SKS

Keterangan :

Mata Kuliah Keahlian pilihan (MKKP) merupakan mata kuliah pilihan yang dapat diambil minimal 1 mata kuliah atau 2 sks, dan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan jumlah sks maksimal

2. Distribusi Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum perlu disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester. Berikut adalah contoh penyajian distribusi mata kuliah setiap semester.

Tabel 19.

Distribusi Mata Kuliah Program Studi Magister Linguistik Terapan

a. Linear

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Σ	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Semester 1															
LTP80203	Filsafat Ilmu Bahasa <i>Philosophy of Language Science</i>	2	2	0	0	√						√			
LTP80204	Deskripsi Bahasa <i>Language Description</i>	2	2	0	0					√					
LTP80205	Teori Linguistik <i>Linguistics Theory</i>	2	2	0	0	√			√			√			
LTP80206	Linguistik Pedagogis <i>Pedagogic Linguistics</i>	2	2	0	0										
LTP80207	Komunikasi Interkultural <i>Intercultural Communication</i>	2	2	0	0	√	√			√				√	
LTP80208	Kajian Wacana Kritis <i>Critical Discourse Studies</i>	2	2	0	0				√					√	
LTP80226	Linguistik Forensik <i>Forensic Linguistics</i>	2	0	0	0								√		
LTP80237	Multilingualisme <i>Multilingualism</i>	2	0	0	0						√				

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Σ	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
LTP80228	Linguistik Sistemik Fungsional <i>Systemic Functional Linguistics</i>	2	2	0	0			√				√		√	
LTP80229	Linguistik Diakronis <i>Diachronic Linguistics</i>	2	2	0	0		√					√			
LTP 80304	Penulisan Karya Ilmiah <i>Academic Writing</i>	3	3	0	0		√	√		√	√				
LTP80305	Metodologi Penelitian Linguistik Terapan <i>Applied Linguistics Research Methodology</i>	3	3	0	0			√				√			
Jumlah sks		18	18	0	0										
Semester 2															
LTP80232	Korpus Linguistik <i>Corpus Linguistics</i>	2	2	0	0			√				√			
LTP80233	Analisis Data <i>Data Anaysis</i>	2	2	0	0			√				√			
LTP80208	Kajian Pendidikan Bahasa Asing <i>Foreign Language Education Studies</i>	2	2	0	0			√	√						
LTP80209	Teori Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Asing <i>Theory of Language Acquisition and Language Learning</i>	2	2	0	0	√		√							
LTP80210	Kurikulum dan Media Pembelajaran Bhs. Asing <i>Curriculum and Instructional Media for Foreign Languages</i>	2	2	0	0			√				√			
LTP80211	Teknologi dalam Pendidikan Bahasa Asing <i>Technology in Foreign Language Education</i>	2	2	0	0			√				√			
LTP80212	Penilaian Pendidikan Bahasa Asing <i>Assessment in Foreign Language Education</i>	2	2	0	0							√			
LTP80213	Seminar Problema Pendidikan Bahasa Asing <i>Seminar on Issues in Foreign Language</i>	2	2	0	0		√			√	√	√		√	

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL										
		Σ	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
	<i>Education</i>															
LTP80214	Kajian Pendidikan Sastra <i>Literature Education Studies</i>	2	2	0	0			√								
LTP80215	Metodologi Penelitian Sastra <i>Literary Research Methodology</i>	2	2	0	0							√				
LTP80216	Kurikulum dan Materi Ajar Pend. Sastra <i>Curriculum and Teaching Materials in Literature Education</i>	2	2	0	0				√				√			
LTP80217	Teknologi Pendidikan Sastra <i>Educational Technology in Literature</i>	2	2	0	0								√			
LTP80218	Penilaian Pendidikan Sastra <i>Assessment in Literature Education</i>	2	2	0	0		√					√				
LTP80219	Seminar Problema Pendidikan Sastra <i>Seminar on Issues in Literature Education</i>	2	2	0	0		√			√	√	√		√		
LTP80220	Teori Penerjemahan & Interpreting <i>Translation & Interpreting Theory</i>	2	2	0	0			√								
LTP80221	Metodologi Penelitian Penerjemahan <i>Translation Research Methodology</i>	2	2	0	0							√				
LTP80222	Transkreasi <i>Transcreation</i>	2	2	0	0				√							
LTP80223	Penerjemahan Teks Sastra dan Non-sastra <i>Translation of Literary and Non-Literary Texts</i>	2	2	0	0		√					√				
LTP80224	Penerjemahan Berbasis Komputer <i>Computer-Assisted Translation</i>	2	2	0	0				√				√	√		
LTP80225	Seminar Problema dalam Penerjemahan & Penjurubahasaan	2	2	0	0		√			√	√	√		√		

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Σ	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	<i>Seminar on Issues in Translation & Interpretation</i>														
LTP80402	Proposal Tugas Akhir Magister <i>Master's Final Project Proposal</i>	4	2	2	0		√		√	√		√			
Jumlah		20	20	0	0										
Semester 3															
LTP81001	Tugas Akhir Magister <i>Master's Final Project</i>	10	0	0	10									√	
Jumlah		10	0	0	10										

Keterangan :

- Mata kuliah Kajian Pendidikan Bahasa Asing (LTP LTP 80208), Teori Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Asing (LTP 80209), Kurikulum dan Media Pembelajaran Bahasa Asing (LTP 80210), Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Asing (LTP 80211), Penilaian Pendidikan Bahasa Asing (LTP 80212) dan Seminar Problema Pendidikan Bahasa Asing (LTP 80213) merupakan mata kuliah untuk mahasiswa yang memilih konsentrasi Pendidikan Bahasa Asing.
- Mata kuliah Kajian Pendidikan Sastra (LTP 80214), Metodologi Penelitian Sastra (LTP 80215), Kurikulum dan Materi Ajar Pembelajaran Sastra (LTP 80216), Penilaian Pendidikan Sastra (LTP 80217), Teknologi dalam Pendidikan Sastra (LTP 80218), dan Seminar Problema Pendidikan Sastra (LTP 80219) merupakan mata kuliah untuk mahasiswa yang memilih konsentrasi Pendidikan Sastra.
- Mata kuliah Teori Penerjemahan & Interpreting (LTP 80220), Metodologi Penelitian Penerjemahan (LTP 80221), Transkripsi (LTP 80222), Penerjemahan Teks Sastra dan Non-Sastra (LTP 80223), Penerjemahan Berbasis Komputer (LTP 80224) dan Seminar problema dalam penerjemahan dan penjurubahasaan (LTP 80225) merupakan mata kuliah untuk mahasiswa yang memilih konsentrasi Penerjemahan.
- Mata kuliah Deskripsi Bahasa (LTP 80204), Linguistik Forensik (LTP 80226), Multilingualisme (LTP 80227), Linguistik Sistemik Fungsional (LTP 80228) dan Linguistik Diakronis (LTP 80229) merupakan mata kuliah pilihan yang bisa diambil oleh setiap mahasiswa untuk memenuhi jumlah sks minimal kelulusan serta diambil dengan mempertimbangkan sks maksimal.

a. Tidak Linear

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Σ	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Matrikulasi															
LTP80201	Ilmu Bahasa <i>Linguistics</i>	2	2	0	0			√							
LTP80202	Pengantar Kajian Bahasa <i>Introduction to Language Studies</i>	2	2	0	0			√							
Jumlah sks		4	4	0	0										
Semester 1															
LTP80203	Filsafat Ilmu Bahasa <i>Philosophy of Language</i>	2	2	0	0	√							√		

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Σ	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	<i>Science</i>														
LTP80204	Deskripsi Bahasa <i>Language Description</i>	2	2	0	0					√					
LTP80205	Teori Linguistik <i>Linguistics Theory</i>	2	2	0	0	√			√			√			
LTP80206	Linguistik Pedagogis <i>Pedagogic Linguistics</i>	2	2	0	0										
LTP80207	Komunikasi Interkultural <i>Intercultural Communication</i>	2	2	0	0	√	√			√				√	
LTP80208	Kajian Wacana Kritis <i>Critical Discourse Studies</i>	2	2	0	0				√					√	
LTP80226	Linguistik Forensik <i>Forensic Linguistics</i>	2	0	0	0								√		
LTP80237	Multilingualisme <i>Multilingualism</i>	2	0	0	0						√				
LTP80228	Linguistik Sistemik Fungsional <i>Systemic Functional Linguistics</i>	2	2	0	0			√				√		√	
LTP80229	Linguistik Diakronis <i>Diachronic Linguistics</i>	2	2	0	0		√					√			
LTP 80304	Penulisan Karya Ilmiah <i>Academic Writing</i>	3	3	0	0		√	√		√	√				
LTP80305	Metodologi Penelitian Linguistik Terapan <i>Applied Linguistics Research Methodology</i>	3	3	0	0			√				√			
Jumlah sks		18	18	0	0										
Semester 2															
LTP80232	Korpus Linguistik <i>Corpus Linguistics</i>	2	2	0	0			√				√			
LTP80233	Analisis Data <i>Data Anaysis</i>	2	2	0	0			√				√			
LTP80208	Kajian Pendidikan Bahasa Asing <i>Foreign Language Education Studies</i>	2	2	0	0			√	√						
LTP80209	Teori Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Asing <i>Theory of Language Acquisition and Language Learning</i>	2	2	0	0	√		√							
LTP80210	Kurikulum dan Media Pembelajaran Bhs. Asing	2	2	0	0			√				√			

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Σ	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	<i>Curriculum and Instructional Media for Foreign Languages</i>														
LTP80211	Teknologi dalam Pendidikan Bahasa Asing <i>Technology in Foreign Language Education</i>	2	2	0	0			√				√			
LTP80212	Penilaian Pendidikan Bahasa Asing <i>Assessment in Foreign Language Education</i>	2	2	0	0							√			
LTP80213	Seminar Problema Pendidikan Bahasa Asing <i>Seminar on Issues in Foreign Language Education</i>	2	2	0	0		√			√	√	√		√	
LTP80214	Kajian Pendidikan Sastra <i>Literature Education Studies</i>	2	2	0	0			√							
LTP80215	Metodologi Penelitian Sastra <i>Literary Research Methodology</i>	2	2	0	0							√			
LTP80216	Kurikulum dan Materi Ajar Pend. Sastra <i>Curriculum and Teaching Materials in Literature Education</i>	2	2	0	0				√				√		
LTP80217	Teknologi Pendidikan Sastra <i>Educational Technology in Literature</i>	2	2	0	0								√		
LTP80218	Penilaian Pendidikan Sastra <i>Assessment in Literature Education</i>	2	2	0	0		√					√			
LTP80219	Seminar Problema Pendidikan Sastra <i>Seminar on Issues in Literature Education</i>	2	2	0	0		√			√	√	√		√	
LTP80220	Teori Penerjemahan &	2	2	0	0			√							

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL									
		Σ	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	Interpreting <i>Translation & Interpreting Theory</i>														
LTP80221	Metodologi Penelitian Penerjemahan <i>Translation Research Methodology</i>	2	2	0	0							√			
LTP80222	Transkreasi <i>Transcreation</i>	2	2	0	0				√						
LTP80223	Penerjemahan Teks Sastra dan Non-sastra <i>Translation of Literary and Non-Literary Texts</i>	2	2	0	0		√					√			
LTP80224	Penerjemahan Berbasis Komputer <i>Computer-Assisted Translation</i>	2	2	0	0				√				√	√	
LTP80225	Seminar Problema Penerjemahan & Intepretasi <i>Seminar on Issues in Translation & Interpretation</i>	2	2	0	0		√			√	√	√		√	
LTP80402	Proposal Tugas Akhir Magister <i>Master's Final Project Proposal</i>	4	2	2	0		√		√	√		√			
Jumlah		20	20	0	0										
Semester 3															
LTP81001	Tugas Akhir Magister <i>Master's Final Project</i>	10	0	0	10									√	
Jumlah		10	0	0	10										

Keterangan :

- Mata kuliah Kajian Pendidikan Bahasa Asing (LTP LTP 80208), Teori Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Asing (LTP 80209), Kurikulum dan Media Pembelajaran Bahasa Asing (LTP 80210), Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Asing (LTP 80211), Penilaian Pendidikan Bahasa Asing (LTP 80212) dan Seminar Problema Pendidikan Bahasa Asing (LTP 80213) merupakan mata kuliah untuk mahasiswa yang memilih konsentrasi Pendidikan Bahasa Asing.
- Mata kuliah Kajian Pendidikan Sastra (LTP 80214), Metodologi Penelitian Sastra (LTP 80215), Kurikulum dan Materi Ajar Pembelajaran Sastra (LTP 80216), Penilaian Pendidikan Sastra (LTP 80217), Teknologi dalam Pendidikan Sastra (LTP 80218), dan Seminar Problema Pendidikan Sastra (LTP 80219) merupakan mata kuliah untuk mahasiswa yang memilih konsentrasi Pendidikan Sastra.
- Mata kuliah Teori Penerjemahan & Interpreting (LTP 80220), Metodologi Penelitian Penerjemahan (LTP 80221), Transkreasi (LTP 80222), Penerjemahan Teks Sastra dan Non-Sastra (LTP 80223), Penerjemahan Berbasis Komputer (LTP 80224) dan Seminar problema dalam penerjemahan dan

penjurubahasaan (LTP 80225) merupakan mata kuliah untuk mahasiswa yang memilih konsentrasi Penerjemahan.

- d) Mata kuliah Deskripsi Bahasa (LTP 80204), Linguistik Forensik (LTP 80226), Multilingualisme (LTP 80227), Linguistik Sistemik Fungsional (LTP 80228) dan Linguistik Diakronis (LTP 80229) merupakan mata kuliah pilihan yang bisa diambil oleh setiap mahasiswa untuk memenuhi jumlah sks minimal kelulusan serta diambil dengan mempertimbangkan sks maksimal.

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi Magister Linguistik Terapan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan deskriptor KKN Level 8, yang mencakup penguatan sikap, penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja, serta tanggung jawab dan kewenangan profesional. Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kompetensi lulusan yang religius, etis, kritis, reflektif, dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan kebahasaan secara interdisipliner dan aplikatif.

Proses belajar bersifat *interaktif, holistik, kontekstual, integratif, kolaboratif*, dan berpusat pada mahasiswa, serta difasilitasi melalui metode seperti diskusi, studi kasus, simulasi, pembelajaran berbasis proyek dan masalah, serta bentuk pembelajaran lainnya yang relevan dengan pendekatan linguistik terapan. Kegiatan pembelajaran mencakup kuliah, seminar, praktikum, penelitian, magang, pengabdian kepada masyarakat, dan bentuk pembelajaran merdeka lainnya.

Mahasiswa didorong untuk aktif menggunakan teknologi dan platform digital, termasuk LMS BeSmart UNY, untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, komunikasi akademik, dan riset secara mandiri maupun kolaboratif. Perkuliahan dapat dilaksanakan secara luring, daring, maupun blended learning.

Beban belajar dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks), dengan proporsi waktu tatap muka, tugas terstruktur, dan kegiatan mandiri sesuai ketentuan. Seluruh proses dilaksanakan secara sistematis dalam 16 pertemuan per semester, dengan kehadiran minimal 75% sebagai syarat akademik.

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Setiap tahapan menekankan prinsip belajar tuntas yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa secara intelektual dan emosional, serta pembentukan karakter, nilai kebangsaan, dan etika profesi. Evaluasi keberhasilan mahasiswa mencakup pengembangan *hardskills* (keilmuan) dan *softskills* (karakter, kepribadian, dan moralitas) sebagai wujud integritas lulusan linguistik terapan di tingkat nasional maupun internasional.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi Linguistik Terapan melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau subCPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalh, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Penilaian pada setiap mata kuliah terdiri dari aspek partisipatif dan aspek kognitif. Aspek partisipatif terdiri dari penilaian studi kasus dan team-based project pada setiap mata kuliah yang diselenggarakan. Aspek kognitif terdiri dari komponen kehadiran, tugas, quiz, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hasil belajar dinilai dari tiga ranah kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada setiap mata kuliah. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif. Penilaian dilakukan secara komprehensif menggunakan berbagai metode penilaian (*multiple measurements*). Masingmasing aspek dan pembobotan penilaian ini disampaikan dan didiskusikan dengan mahasiswa sebagai bagian dari kontrak perkuliahan. Adapun komponen penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20 Komponen penilaian

No	Teknik Penilaian	Presentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	%	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50 %
	c. Kehadiran		
	d. Kuis		
	e. Tugas		
	f. UTS		
	g. UAS		
2	Partisipatif	...%	Akumulasi bobot penilaian minimal 50 %
	a. Studi		
	b. Team Based Project		
Total		100 %	

Penilaian aspek sikap dalam pembelajaran dilakukan terintegrasi selama pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap dapat menggunakan indikator tanggung jawab belajar. Menurut Jamestown Community Dictionary, tanggung jawab belajar ditunjukkan oleh sikap-sikap: (1) integritas dan kejujuran akademik; (2) berpartisipasi aktif di kelas; (3) mentaati peraturan/kontrak belajar yang telah disetujui; (4) menyelesaikan pekerjaan/tugas yang berkualitas tepat waktu; (5) berkomunikasi dengan cara yang sopan kepada dosen, teman sebaya, dan anggota komunitas kampus lainnya; (6) mendedikasikan waktu untuk tugas belajar di kampus; (7) memanfaatkan sumber daya di kampus dan mencari bantuan ketika membutuhkan; (8) menghormati ide dan pendapat orang lain; (9) mengidentifikasi,

mengembangkan, dan mengimplementasikan rencana untuk mencapai tujuan belajar.

Aspek pengetahuan dinilai menggunakan tes tertulis, kuis, ujian lisan maupun penugasan menyusun proposal, paper, review artikel, laporan proyek, maupun aktivitas tugas lainnya untuk menunjang penilaian harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Soal ujian yang digunakan divalidasi sebelumnya oleh tim dosen pengampu sehingga memenuhi kualitas yang baik yaitu valid, reliabel, dan memenuhi kualitas butir soal yang baik. Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai aspek-aspek keterampilan mahasiswa terutama pada mata kuliah praktik. Penugasan juga digunakan untuk mendukung penilaian pada pembelajaran berbasis kasus maupun berbasis proyek. Untuk melakukan penilaian, rubrik penilaian digunakan pada tes unjuk kerja maupun penugasan.

Selanjutnya, masing-masing aspek penilaian ini diberikan pembobotan nilai sesuai dengan yang tercantum pada masing-masing RPS mata kuliah serta kontrak kuliah yang diinformasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan. Masing-masing komponen penilaian ini diarahkan sesuai dengan CPMK pada setiap mata kuliah dan sesuai dengan indikator penilaian sesuai dengan RPS dan kontrak kuliah bersama mahasiswa. Nilai dan umpan balik setiap kuis, tugas, maupun aktivitas penilaian lainnya dapat diakses pada menu Rapor mahasiswa. Hasil akhir pengolahan nilai mata kuliah yang diperoleh dari masing-masing nilai CPMK berupa nilai antara 0-100 yang selanjutnya dikonversikan menjadi nilai huruf. Berdasarkan panduan akademik UNY tahun 2023, konversi nilai angka menjadi huruf dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21.
Konversi dan bobot nilai

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
86-100	A	4,00
81-85	A-	3,67
76-80	B+	3,33
71-75	B	3,00
66-70	B-	2,67
61-65	C+	2,33
56-60	C	2,00
41-55	D	1,00
0-40	E	0,00

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 22.

Tabel 22.
Predikat Kelulusan Magister

Program	IPK	Predikat Lulusan
Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan		
Mahasiswa profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor dan doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuk seluruh bebab belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasikumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol)		
	3,00 – 3,50	Memuaskan
	3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
	> 3,75	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

Catatan:

Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan **asesmen berbasis hasil belajar (Outcome-Based Assessment, OBA)** untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

- CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)** yang lebih spesifik.
- Setiap mata kuliah harus memiliki **CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.**
- **Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan** dengan CPL.
- Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan **level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).**
- **Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.**
- **Metode yang digunakan:**
 - **Portofolio Mahasiswa** → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
 - **Kompetensi Akhir (Capstone Project, Skripsi, atau Ujian Komprehensif)** → Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
 - **Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna** → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.
- **Penskoran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)** dilakukan dengan **mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.**

$$\text{Skor CPL} = \sum \frac{\text{Nilai mata kuliah} \times \text{bobot kontribusi}}{\sum \text{Bobot kontribusi}}$$

Tabel 23 .
Bobot kontribusi CPMK pada CPL

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas (%)	UT S (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
MK 1	CPL-1	CPMK01	10							60	100
		CPMK02					20	30			
	CPL-2	CPMK03				20			40		
		CPMK04		10		10					
MK 2	CPL-3	CPMK05	10							40	100
		CPMK06					10				
		CPMK07			10	10					
	CPL-4	CPMK08					10		20		
		CPMK09			10						
	CPL-5	CPMK10					10		20		
		CPMK11					10				

Sistem penilaian pada Prodi Magister Linguistik Terapan, dilakukan untuk mengukur ketercapaian proses dan hasil belajar yang dilaksanakan dalam satu satuan mata kuliah sesuai dengan capaian (luaran) pembelajaran yang ditetapkan dalam setiap mata kuliah. Sesuai dengan capaian pembelajaran, maka penilaian didasarkan pada aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus. Penilaian dilakukan dengan berbagai cara, baik yang berupa tes, penugasan, keaktifan dan partisipasi dalam perkuliahan, maupun bentuk-bentuk evaluasi yang lain, seperti proyek, laporan, dan portfolio. Untuk menjamin penilaian yang baik, maka instrument penilaian harus melalui pengujian validitas dan realibilitas. Selain itu aspek objektivitas dalam penilaian juga mendapat perhatian yang serius.

Tabel 24
Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Partisipasi dalam Perkuliahan	15
2	Tugas Individual (resume)	25
3	Tugas Kelompok (makalah, presentasi, diskusi)	20
4	Makalah Akhir Semester	40
Jumlah		100%

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian (*Outcome-based quality assurance*) yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistematis dan berkelanjutan.

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Program Studi Linguistik Terapan Dilakukan selaras dengan penerapan sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya dengan menerapkan siklus penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan Kurikulum

- Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan PT (setiap minimal 4-5 tahun) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi
- Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar. Dapat ditambahkan pedoman, manual, POB, dan formulir

2. Pelaksanaan Kurikulum

- Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan SubCPMK.
- Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

3. Evaluasi Kurikulum

- Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan
- Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan SubCPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
- Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung
- Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna

4. Pengendalian Kurikulum

- Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.
- Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh

unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan Kurikulum

- Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

a. Mata Kuliah Matrikulasi

1. LTP80201 - Ilmu Bahasa (2 sks)

Mata kuliah Ilmu Bahasa dirancang untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh dalam kajian linguistik. Mata kuliah ini mencakup pembahasan mendalam tentang konsep dasar linguistik, termasuk fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik, serta pendekatan teoretis yang digunakan dalam analisis bahasa. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari hubungan antara bahasa dan konteks sosial budaya, termasuk variasi bahasa, sociolinguistik, dan pragmatik lintas budaya. Mata kuliah ini juga mencakup diskusi tentang perkembangan terkini dalam linguistik terapan, seperti analisis wacana, linguistik korpus, dan penerapan linguistik dalam bidang pendidikan, teknologi, serta media. Proses pembelajaran melibatkan diskusi interaktif, analisis studi kasus, dan penelitian kecil untuk mengeksplorasi isu-isu kontemporer dalam linguistik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori linguistik dalam menganalisis data bahasa, mengembangkan wawasan kritis terhadap fenomena kebahasaan, dan menyusun kajian ilmiah yang berkualitas tinggi. Mata kuliah ini menjadi fondasi penting untuk penelitian lebih lanjut dalam linguistik terapan, baik untuk kepentingan akademik maupun praktis.

2. LTP80202 – Pengantar Kajian Bahasa (2 sks)

Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada teori-teori linguistik dan penerapannya dalam konteks praktis seperti pendidikan bahasa, analisis wacana, dan kebijakan bahasa. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari bahasa dalam konteks sosial dan budaya, serta isu-isu terkini seperti bilingualisme dan variasi bahasa. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan analitis dalam kajian bahasa yang dapat diterapkan dalam penelitian dan praktik linguistik terapan. Mata kuliah ini juga merupakan pengantar bagi mahasiswa untuk memahami konsep, teori, dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian di bidang bahasa. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari pengertian penelitian bahasa, termasuk tujuan dan manfaatnya, serta berbagai jenis penelitian seperti kualitatif, kuantitatif, dan campuran. Selain itu, mahasiswa akan dikenalkan pada berbagai paradigma penelitian bahasa, seperti strukturalisme, fungsionalisme, dan kognitivisme, yang menjadi dasar teori dalam menganalisis fenomena bahasa.

b. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)

1. LTP80203 - Filsafat Ilmu Bahasa (2 sks)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam mengenai peran bahasa dalam filsafat dan ilmu pengetahuan. Termasuk di dalamnya membahas bagaimana bahasa dibentuk, dipahami, dalam konteks filosofis dan ilmiah terkait hubungan bahasa dengan kebenaran dan nilai. Aspek yang dipelajari mencakup pengantar filsafat

bahasa, pemikiran filsuf bahasa, bahasa dan ilmu pengetahuan serta aplikasi filsafat bahasa dalam konteks pendidikan, penerjemahan dan budaya. Mata kuliah ini terdiri dari 60% teori dan 40% praktik. Mahasiswa mengerjakan tugas-tugas yang berupa studi kasus sesuai dengan tahapan-tahapan kerja dalam sebuah penelitian bahasa dan mendiskusikannya dalam perkuliahan. Sebagai evaluasi mid semester mahasiswa diminta untuk membuat refleksi kritis terkait materi perkuliahan dan untuk tagihan akhir semester adalah membuat proyek penulisan filsafat yang mendukung tugas akhir atau yang dapat diintegrasikan untuk mendukung mata kuliah yang lain.

2. LTP80233 - Analisis Data

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan teori dan praktik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Mata kuliah ini mencakup topik-topik berikut: jenis data, analisis data kuantitatif menggunakan statistik, dan analisis data kualitatif. Di akhir mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis data kuantitatif dan kualitatif menggunakan teknik analisis yang tepat. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan sinkronus dengan pertemuan tatap muka dalam ruang kelas dan dikombinasi dengan kegiatan asinkronus. Kegiatan sinkronus meliputi perkuliahan, diskusi, dan kerja kelompok, sementara kegiatan asinkronus meliputi, namun tidak terbatas pada, diskusi forum, tugas, kuis, catatan refleksi, dan proyek. Aspek yang dinilai adalah hasil tugas, presentasi, dan hasil praktik analisis data.

4. LTP80304 - Penulisan Karya Ilmiah (3sks)

Mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam kepada mahasiswa Program Studi Linguistik Terapan tentang teknik, metode, dan strategi penulisan karya ilmiah yang benar. Dalam perkuliahan diketengahkan berbagai cara penentuan *Target Journal*, memahami *Author's Guideline and Journal Template*, pengorganisasian ide pada *Introduction: Argument Building*, pemilihan *Method*, pemaparan *Research Finding, Discussion*, pengambilan *Conclusion*, dan penyusunan *Abstract and Title*. Teori-teori dan metode tersebut diaplikasikan ke dalam Penulisan Karya Ilmiah, baik karya ilmiah yang berkaitan dengan ilmu bahasa, sastra, maupun pengajarannya. Evaluasi dilakukan dalam bentuk presentasi individual, dan tugas akhir individual dalam bentuk makalah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.

3. LTP80305 - Metodologi Penelitian Linguistik Terapan (3 sks)

Mata kuliah Metodologi Penelitian Linguistik Terapan ini bertujuan memberikan wawasan teoretis dan praktis dalam penelitian linguistik terapan. Cakupan materi meliputi pemahaman dan internalisasi hakikat dan aspek penelitian linguistik terapan, identifikasi isu-isu penelitian linguistik terapan, jenis dan paradigma penelitian linguistik terapan, prosedur penelitian linguistik terapan, praktik penerapan metode penelitian linguistik terapan yang meliputi: objek dan subjek data penelitian, pengumpulan data, instrumen, analisis, dan penafsiran hasil analisisnya. Proses perkuliahan berlangsung melalui presentasi, diskusi, dan praktik penyusunan rancangan penelitian linguistik terapan yang inovatif. Penilaian didasarkan pada partisipasi dalam perkuliahan, presentasi, diskusi, dan rancangan penelitian linguistik

terapan atau artikel ilmiah mengenai hasil penelitian linguistik terapan.

c. Mata Kuliah Keahlian (MKK)

a) Keahlian Linguistik Terapan (Wajib)

4. LTP80205 – Teori Linguistik (2 sks)

Mata kuliah yang memiliki bobot 2 SKS ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ilmu bahasa yang relevan dan mendukung pendidikan bahasa dan penerjemahan. Dalam mata kuliah ini akan dibahas Linguistik Strukturalisme, Linguistik Pendidikan, *Functional Grammar*, *Common European Framework of Reference (CEFR)*, Bahasa dan Kebudayaan, Kesemestaan Bahasa, Analisis Kontrasif, Semantik, Pragmatik, dan Sociolinguistik.

5. LTP80206 – Linguistik Pedagogis (2 sks)

Mata kuliah Linguistik Pedagogis membahas penerapan prinsip-prinsip linguistik dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya dalam pendidikan bahasa asing. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana teori-teori linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, sociolinguistik, psikolinguistik, systemic functional linguistics dan corpus linguistics) dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa di ruang kelas. Mata kuliah ini juga mencakup kajian tentang perkembangan bahasa pada anak, pemerolehan bahasa, kesulitan belajar bahasa, serta strategi pengajaran berbasis linguistik. Melalui pendekatan teoritis dan praktis, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis fenomena kebahasaan yang terjadi dalam konteks pembelajaran, merancang materi ajar berbasis linguistik, serta menerapkan strategi pedagogis yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

6. LTP80207 – Komunikasi Interkultural (2sks)

Mata kuliah ini mengeksplorasi interaksi dinamis antara bahasa, budaya, dan komunikasi dalam berbagai konteks sosio-kultural, dengan fokus khusus pada lingkungan multikultural Indonesia. Peserta akan mempelajari teori dan kerangka kerja utama dalam komunikasi antarbudaya seperti dimensi budaya, negosiasi identitas, dan strategi wacana serta menganalisis penerapannya dalam konteks multibahasa seperti Indonesia. Melalui diskusi interaktif, studi kasus, dan kegiatan refleksi, mahasiswa akan mengkaji skenario dunia nyata (misalnya dalam pendidikan, bisnis, atau interaksi digital) untuk mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan empatik. Mata kuliah ini juga menekankan peran kekuasaan, bias, dan inklusivitas dalam interaksi antarbudaya, mendorong mahasiswa merefleksikan posisi budaya mereka sendiri. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan mampu menghadapi tantangan komunikasi antarbudaya dalam linguistik terapan mulai dari pengajaran bahasa hingga perumusan kebijakan dengan wawasan akademis dan kompetensi praktis.

7. LTP80231 - Kajian Wacana Kritis

Mata kuliah Kajian Wacana Kritis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam hakekat wacana, teori-teori lama maupun kontemporer tentang wacana dan kajian wacana kritis kepada mahasiswa Program Studi Linguistik Terapan. Dalam perkuliahan dipaparkan teori wacana yang erat kaitannya dengan bidang ilmu

linguistik, aspek-aspek wacana, karakteristik wacana, peran, kedudukan, dan metode kajian wacana kritis. Di samping itu, teori-teori dan metode tersebut diaplikasikan ke dalam kajian wacana kritis, baik wacana bahasa maupun wacana sastra. Evaluasi dilakukan dalam bentuk presentasi kelompok, dan tugas akhir individual dalam bentuk makalah yang dipublikasikan di jurnal nasional atau internasional.

8. LTP80232 - Korpus Linguistik

Salah satu ciri dari masyarakat industri 4.0 adalah penggunaan big data. Dalam mata kuliah ini big data menjadi bagian dari sarana yang penting untuk analisis-analisis kebahasaan yang mendasarkan pada korpus. Secara rinci mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, pemanfaatan, dan interpretasi korpus linguistik dalam studi dan penelitian kebahasaan, serta kaitannya dengan pengajaran bahasa dan penerjemahan. Mata kuliah ini memberikan bekal teoretis dan praktis terkait teori linguistik korpus, langkah-langkah pembuatan korpus, korpus dan leksis, korpus dan penelitian, penelitian korpus lisan, penelitian korpus tulis, korpus dalam pembelajaran, serta praktik linguistik korpus untuk berbagai tujuan (morfologi, leksikografi, linguistik forensik, linguistik historis komparatif, psikolinguistik, sosiolinguistik).

9. LTP80402 - Proposal Tugas Akhir Magister

Mata kuliah Proposal Tesis dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun rancangan penelitian yang sistematis, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari langkah-langkah fundamental dalam merumuskan topik, merancang fokus penelitian, menyusun rumusan masalah, menentukan landasan teori, memilih metode penelitian yang tepat, serta menyusun struktur proposal tesis sesuai standar ilmiah program studi. Perkuliahan menekankan pada proses berpikir kritis, penguasaan metode penelitian, pemilihan teori yang relevan, penggunaan sumber ilmiah terkini, serta keterampilan menulis akademik sesuai gaya penulisan ilmiah yang berlaku (misalnya APA atau pedoman program studi). Mahasiswa juga dilatih untuk melakukan kajian pustaka, mengidentifikasi gap penelitian, dan mengembangkan argumen akademik yang koheren.

10. LTP81001 – Tesis Akhir Magister

Mata kuliah wajib lulus ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister, baik Magister Pendidikan (M.Pd.) maupun Magister Humaniora (M.Hum.). Penulisan tesis dibimbing oleh seorang dosen pembimbing dan disesuaikan dengan konsentrasi yang diambil, yaitu Pendidikan Bahasa Asing, Pendidikan Sastra, atau Penerjemahan. Mata kuliah wajib lulus ini merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar magister, baik Magister Pendidikan (M.Pd.) maupun Magister Humaniora (M.Hum.). Mata kuliah ini bertujuan membimbing mahasiswa dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir sebagai karya utama pada jenjang magister. Penulisan tesis dilakukan melalui tahapan perancangan dan pelaksanaan penelitian yang sistematis, meliputi penyusunan proposal, kajian pustaka, perancangan metode penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penulisan tesis sesuai kaidah akademik dan etika penelitian. Proses penyusunan tesis dibimbing oleh seorang dosen

pembimbing dan disesuaikan dengan konsentrasi yang diambil, yaitu Pendidikan Bahasa Asing, Pendidikan Sastra, atau Penerjemahan, dengan penekanan pada kemandirian akademik, ketajaman analisis, dan kontribusi ilmiah sesuai bidang keahlian.

b) Keahlian Linguistik Terapan (Pendidikan Bahasa Asing)

1. LTP80208 - Kajian Pendidikan Bahasa Asing

Mata kuliah tingkat pascasarjana ini mengkaji prinsip, praktik, dan berbagai kontroversi dalam pendidikan bahasa asing kontemporer melalui pendekatan terpadu berbasis studi kasus dan *project-based learning* (PBL). Mahasiswa akan menganalisis kasus-kasus pedagogis, institusional, dan sosio-politik nyata dari beragam konteks global. Melalui proyek berkelanjutan yang dikerjakan secara berkelompok, mahasiswa merancang program atau intervensi pembelajaran bahasa yang sesuai dengan konteks, dengan menerapkan pengetahuan teoretis untuk memecahkan permasalahan pendidikan yang kompleks. Mata kuliah ini menekankan keterlibatan kritis terhadap penelitian, praktik reflektif, serta keterkaitan antara teori dan praktik kontekstual dalam lingkungan multibahasa.

2. LTP80209 - Teori Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Asing

Mata kuliah ini memberikan gambaran umum serta kemungkinan area penelitian dalam bidang Pemerolehan Bahasa Kedua (*Second Language Acquisition*) yang berkaitan dengan konteks pembelajaran bahasa formal. Pembahasan mencakup isu-isu utama serta faktor-faktor internal dan eksternal dalam pemerolehan satu bahasa maupun lebih dari satu bahasa (L1 dan L2) dalam berbagai konteks multibahasa. Selain sistem bahasa, mata kuliah ini juga mengkaji faktor-faktor individual yang memengaruhi perkembangan kebahasaan, seperti usia, sikap, motivasi, gaya kognitif, dan bakat bahasa. Di samping itu, dibahas pula faktor-faktor eksternal yang memengaruhi pengetahuan bahasa, termasuk kondisi masukan (*input*) dan konteks pembelajaran. Oleh karena itu, mata kuliah ini memiliki keterkaitan yang erat dengan cabang-cabang linguistik lain, khususnya Psikolinguistik dan Sociolinguistik.

3. LTP80210 – Kurikulum dan Media Pembelajaran Bahasa Asing

Mata kuliah ini dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam: (a) mengembangkan sikap spiritual dan sosial yang esensial bagi perancangan kurikulum dan bahan ajar bahasa asing yang disesuaikan dengan karakteristik kelompok pembelajar tertentu; (b) memperoleh pengetahuan mutakhir mengenai berbagai model pengembangan kurikulum dan bahan ajar bahasa asing; dan (c) meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan kurikulum/silabus dan bahan ajar bahasa asing yang teradaptasi dengan kebutuhan pembelajar spesifik. Untuk mencapai tujuan tersebut, mata kuliah ini mencakup topik-topik seperti hakikat kurikulum dan bahan ajar, berbagai model pengembangan kurikulum dan bahan ajar, prinsip dan metodologi pengembangan kurikulum/bahan ajar bahasa asing, serta penerapan praktis dalam pengembangan kurikulum/silabus dan bahan ajar bahasa asing untuk kelompok pembelajar tertentu. Kegiatan pembelajaran meliputi penyajian konsep dan prinsip yang diikuti dengan

diskusi, lokakarya interaktif, penugasan, dan kerja proyek. Melalui berbagai bentuk aktivitas ini, mahasiswa akan terlibat secara aktif dalam mengeksplorasi kerangka teoretis, menerapkan prinsip-prinsip dalam konteks nyata, serta mengembangkan keterampilan praktis dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar.

4. LTP80211 – Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Mata kuliah ini fokus pada penggunaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran bahasa asing. Mahasiswa akan mempelajari berbagai alat dan aplikasi digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa, seperti perangkat lunak pembelajaran, media sosial, dan platform e-learning. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup pengembangan materi pembelajaran berbasis teknologi, integrasi teknologi dalam kurikulum, dan evaluasi pembelajaran menggunakan teknologi. Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara efektif untuk menciptakan pengalaman belajar bahasa asing yang interaktif dan menarik.

5. LTP80212 - Penilaian Pendidikan Bahasa Asing

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman komprehensif dan kritis tentang Penilaian Pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa asing kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa asing. Dalam mata kuliah ini akan dikaji berbagai macam teori Penilaian Pendidikan Bahasa Asing yang meliputi konsep dasar evaluasi dalam pembelajaran, paradigma baru dalam evaluasi, jenis-jenis evaluasi dalam pembelajaran bahasa, karakteristik evaluasi pembelajaran bahasa, pengembangan instrumen evaluasi, dan menginterpretasikan hasil evaluasi. Diskusi tentang teori dan implementasi lapangan serta presentasi merupakan kegiatan utama perkuliahan. Proyek akhir semester berupa pengembangan instrumen pembelajaran bahasa asing serta laporan analisis pelaksanaan nyata suatu bentuk evaluasi bahasa.

6. LTP80213- Seminar Problema Pendidikan Bahasa Asing

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengidentifikasi persoalan yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia, baik pembelajaran Bahasa Asing dalam pendidikan formal maupun non formal. Masalah yang teridentifikasi kemudian dipilih dan dipilih untuk selanjutnya dikaji, didiskusikan dan dicarikan solusinya dalam kegiatan Seminar. Masalah yang dikaji harus memiliki signifikansi baik secara teoretis maupun praktis dan pemecahan masalah didasarkan pada sumber (referensi) yang mutakhir.

c) Keahlian Linguistik Terapan (Pendidikan Sastra)

1. LTP80214 - Kajian Pendidikan Sastra

Mata kuliah memperkenalkan kajian teoretis yang mendalam, deskriptif, praktis, dan penerapannya mengenai fenomena pendidikan bahasa sastra di Indonesia khususnya, perkembangan pendidikan sastra dari masa ke masa, serta kaitannya dengan berbagai aspek dan problema kontekstual (situasional, kultural, ideologis, filosofis) yang relevan dan berinteraksi dengan pendidikan sastra.

2. LTP80215 – Metodologi Penelitian Sastra

Mata kuliah ini memberikan dasar teori dan praktik dalam melakukan penelitian di bidang sastra. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan penelitian sastra, seperti strukturalisme, semiotika, hermeneutika, intertekstualitas, dan kritik budaya. Mata kuliah ini juga mencakup proses perumusan masalah penelitian, pengumpulan data dari karya sastra (puisi, prosa, drama), dan analisis teks berdasarkan teori sastra tertentu.

3. LTP80216 - Kurikulum dan Materi Ajar Pembelajaran Sastra

Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif sekitar kurikulum dan pengembangan bahan ajar bahasa asing serta teknologi-teknologi yang dimanfaatkan dalam pendidikan bahasa asing. Materi kuliah berupa (1) hakikat dan pandangan mengenai kurikulum, desain, konsep pengembangan kurikulum, inovasi kurikulum, kurikulum mutakhir (K13, Kurmer), (2) kajian tentang bahan ajar bahasa asing sebagai bagian pengembangan kurikulum, deskripsi, kajian kritis terhadap keunggulan dan kelemahan bahan ajar, hubungan antara pendekatan kurikulum dengan bahan ajar.

4. LTP80217 - Teknologi dalam Pendidikan Sastra

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran sastra. Mahasiswa akan mempelajari (a) konsep dan teori dasar tentang penggunaan teknologi dalam pengajaran sastra, (b) pemanfaatan alat digital untuk menganalisis, menginterpretasi, dan menyajikan karya sastra, (c) pengembangan materi pembelajaran sastra berbasis teknologi, serta (d) integrasi media digital dalam eksplorasi teks sastra, seperti e-book, video, dan multimedia interaktif. Selain itu, mata kuliah ini akan membahas strategi inovatif dalam mengajar sastra melalui platform online dan alat kolaboratif digital. Melalui pemahaman ini, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan pembelajaran sastra yang dinamis, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

5. LTP80218 - Penilaian Pendidikan Sastra

Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan praktik penilaian dalam pendidikan sastra, dengan fokus pada pengembangan kompetensi literer peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Mahasiswa akan mengkaji konsep dasar penilaian (assessment) dalam konteks pembelajaran sastra, termasuk penilaian formatif, sumatif, autentik, portofolio, dan penilaian berbasis proyek. Selain itu, mahasiswa akan menganalisis instrumen dan rubrik penilaian untuk mengukur aspek-aspek seperti apresiasi sastra, interpretasi, analisis kritis, kreativitas, dan respons personal. Pendekatan kritis dan kontekstual digunakan untuk memahami bagaimana nilai, ideologi, dan keragaman budaya memengaruhi praktik penilaian sastra. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu merancang sistem penilaian pendidikan sastra yang valid, reliabel, adil, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

6. LTP80219 - Seminar Problema Pendidikan Sastra

Mata kuliah ini bertujuan untuk: pertama, mengidentifikasi persoalan yang terkait dengan Pendidikan Sastra di Indonesia khususnya; kedua, masalah yang teridentifikasi kemudian dipilah dan dipilih untuk selanjutnya dikaji, didiskusikan untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan Seminar. Masalah yang dikaji harus memiliki signifikansi baik secara teoretis maupun praktis dan pemecahan masalah didasarkan pada sumber (referensi) yang mutakhir.

d) Keahlian Linguistik Terapan (Penerjemahan)

1. LTP80220 - Teori Penerjemahan & Interpreting

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai teori-teori yang mendasari praktik penerjemahan dan interpreting. Mahasiswa akan mempelajari (a) konsep dasar dan prinsip-prinsip penerjemahan, (b) berbagai pendekatan dan teori penerjemahan, seperti skopos theory, equivalence theory, dan functionalist approach, (c) teknik dan strategi dalam menerjemahkan teks, serta (d) peran konteks budaya dan bahasa dalam proses penerjemahan dan interpreting. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup latihan praktis dalam penerjemahan teks lisan dan tertulis, serta pengembangan keterampilan interpreting dalam situasi formal dan informal. Melalui pemahaman dan aplikasi teori penerjemahan dan interpreting, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan terjemahan yang akurat dan relevan, serta memahami tantangan yang dihadapi dalam praktik penerjemahan di dunia nyata.

2. LTP80221 – Metodologi Penelitian Penerjemahan

Mata kuliah Metodologi Penelitian Penerjemahan ini bertujuan memberikan wawasan teoretis dan praktis dalam penelitian penerjemahan. Cakupan materi meliputi berbagai aspek penerjemahan baik sebagai produk, proses, fenomena serta pengetahuan yang terkait dengan penerjemahan, pemahaman penerjemahan, sistem bahasa, teks, fungsi translasi, didaktik dan metodik translasi, peran penerjemah, evaluasi serta penyelidikan dalam translasi. Proses perkuliahan berlangsung melalui penyamaan persepsi atas teori-teori penerjemahan, presentasi, diskusi, dan tugas akhir. Adapun tugas akhir mata kuliah ini berupa karya ilmiah yang mengkaji mengenai salah satu teori dalam penerapan translasi suatu bahasa atau pembelajaran bahasa. Penilaian didasarkan pada partisipasi dalam perkuliahan, presentasi, diskusi, dan proposal penelitian penerjemahan atau artikel ilmiah mengenai hasil penelitian penerjemahan.

3. LTP80222 – Transkreasi

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kompetensi transkreasi sebagai keterampilan strategis dalam industri kreatif dan kewirausahaan. Transkreasi diartikan sebagai penerjemahan kreatif yang menyesuaikan pesan dengan latar budaya, bahasa, dan emosi target audiens untuk menciptakan nilai tambah komersial. Mahasiswa akan mempelajari perbedaan antara penerjemahan dan transkreasi, menguasai teknik serta strategi adaptasi kreatif, dan menerapkannya pada proyek nyata di bidang pemasaran, periklanan, dan media digital. Dengan studi kasus, praktik kreatif, dan simulasi bisnis, mahasiswa dilatih untuk merancang, memproduksi, dan memasarkan produk transkreasi secara mandiri, untuk menjadi wirausahawan kreatif.

4. LTP80223 - Penerjemahan Teks Sastra dan Non-sastra

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang prinsip dan teknik penerjemahan dalam konteks sastra dan non-sastra. Mahasiswa akan mempelajari (a) karakteristik dan tantangan dalam menerjemahkan teks sastra dan non sastra, (b) pendekatan dan teori penerjemahan sastra, seperti equivalence dan adaptation, (c) analisis gaya bahasa dan estetika dalam penerjemahan, serta (d) pentingnya konteks sosial-budaya dalam penerjemahan. Selain teori, mata kuliah ini membahas teknik dan ekuivalensi penerjemahan berbasis teks yang mencakup teks formatif, teks operatif, teks eskpresif, dan multimedia dalam kasus teks akademik, teks iklan komersial, teks pidato politik, puisi, humor, prosa, biografi dan film. Melalui pemahaman ini, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan terjemahan karya sastra yang akurat dan tetap mempertahankan keindahan serta makna asli teks.

5. LTP80224 - Penerjemahan Berbasis Komputer

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam proses penerjemahan. Mahasiswa akan mempelajari (a) alat dan perangkat lunak penerjemahan, seperti CAT tools (Computer-Assisted Translation) dan mesin penerjemahan, (b) prinsip-prinsip pemrosesan bahasa alami (natural language processing), (c) teknik dan strategi penerjemahan yang didukung teknologi, serta (d) tantangan dan etika dalam penerjemahan berbasis komputer. Selain teori, mata kuliah ini juga mencakup latihan praktis dalam menggunakan berbagai alat teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi penerjemahan. Melalui pemahaman ini, mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam praktik penerjemahan di dunia profesional.

6. LTP820225- Seminar Problema Penerjemahan & Penjurubahasaan

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi dan mendiskusikan berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi dalam penerjemahan dan interpreting. Mahasiswa akan mempelajari (a) analisis kasus-kasus nyata yang mencakup kesulitan penerjemahan dan interpreting, (b) isu-isu etika dan profesional dalam praktik, (c) perkembangan terbaru dalam bidang penerjemahan dan interpreting, serta (d) strategi pemecahan masalah yang efektif. Kegiatan perkuliahan mencakup diskusi, presentasi, dan penelitian mendalam tentang tema tertentu yang relevan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam praktik penerjemahan dan interpreting, serta merumuskan solusi yang inovatif dan praktis.

e) Mata Kuliah Keahlian Pilihan

1. LTP80204 – Deskripsi Bahasa (2 sks)

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada metode dan praktik dalam mendeskripsikan bahasa. Mahasiswa akan mempelajari teknik pengumpulan data, transkripsi fonetik/fonologis, analisis morfosintaksis, dan penyusunan tata bahasa deskriptif. Pengalaman praktis diperoleh melalui pengolahan data bahasa dari kerja lapangan atau korpus. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu

menghasilkan deskripsi bahasa yang jelas dan akurat untuk kepentingan akademis maupun komunitas.

2. LTP80226 - Linguistik Forensik

Mata kuliah ini menjabarkan konsep teoretis linguistik forensik, genre hukum, prosedur pengumpulan bukti, analisis pertanyaan dalam persidangan, bahasa sebagai fakta hukum, dan bahasa sebagai produk hukum. Mata kuliah ini bertujuan memperkenalkan mahasiswa pada konsep dan aplikasi linguistik dalam konteks hukum dan forensik. Mahasiswa akan mempelajari (a) analisis bahasa sebagai alat bukti dalam kasus hukum, (b) identifikasi penulis melalui analisis gaya bahasa, (c) pemeriksaan kredibilitas dokumen atau rekaman suara, serta (d) peran linguistik dalam menyelesaikan perselisihan hukum seperti analisis kasus pencemaran nama baik dan ujaran kebencian. Mata kuliah ini juga mencakup studi kasus dari berbagai konteks hukum, baik nasional maupun internasional. Melalui pemahaman ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan linguistik secara profesional dalam investigasi forensik dan penyelesaian masalah hukum berbasis bahasa.

3. LTP80227 – Multilingualisme

Mata kuliah Multilingualisme membahas fenomena penggunaan lebih dari satu bahasa dalam kehidupan sosial, baik pada tingkat individu maupun komunitas. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori multilingualisme, seperti bilingualisme, trilingualisme, dan fenomena bahasa campuran (code-switching), serta faktor-faktor sosial, politik, dan budaya yang mempengaruhi penggunaan berbagai bahasa. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah untuk memahami dinamika interaksi antarbahasa, pengaruhnya terhadap identitas sosial, pendidikan, dan kebijakan bahasa. Mahasiswa juga akan diajarkan mengenai tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat multilingual, termasuk dalam hal akuisisi bahasa, pemeliharaan bahasa minoritas, serta penerapan multilingualisme dalam konteks pendidikan dan media. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan keterampilan analitis dan pemahaman mendalam mengenai interaksi bahasa dalam masyarakat multilingual yang kompleks.

4. LTP80228 - Linguistik Sistemik Fungsional

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada teori dan pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional (LSF), yang dikembangkan oleh Michael Halliday. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah analisis bahasa sebagai sebuah sistem yang fungsional, di mana struktur bahasa dipahami melalui fungsinya dalam konteks sosial dan komunikasi. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep utama LSF, seperti metafungsi bahasa (ideational, interpersonal, dan textual), struktur klausa, serta hubungan antara pilihan linguistik dan konteks sosial. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mengembangkan kemampuan untuk menganalisis teks dalam berbagai genre dengan pendekatan fungsional, serta memahami bagaimana pilihan linguistik mencerminkan makna dan tujuan komunikasi dalam konteks tertentu.

5. LTP80229 - Linguistik Diakronis

Mata kuliah ini mengkaji prinsip dan metode linguistik diakronis (historis), dengan

fokus pada bagaimana dan mengapa bahasa berubah dari waktu ke waktu. Pembahasan mencakup perubahan bunyi, perubahan morfologis, perubahan sintaktis, dan perubahan semantis lintas bahasa, serta pengenalan teknik rekonstruksi bahasa purba (*proto-language*) melalui metode komparatif dan rekonstruksi internal. Mata kuliah ini juga menyertakan studi kasus dari berbagai rumpun bahasa, khususnya Indo-Eropa, Austronesia, dan Bantu.

REFERENSI

- Ascher dan Heffron. 2010. *Rethinking Culture and Development. Patterns of Change and Persistence*. pp 1-23. DOI: 10.1057/9780230117334_1.
- Caliguri,P (2012). *Cultural Agility: Building a Pipeline of Successful Global Professionals*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Ornstein, A.C. and Hunkins, F.P. (2014). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. Pearson Education Ltd. Edinburgh Gate, Harlow, Essex CM20 2 JE, England. Printed and bound in Vivar, Malaysia. ISBN13:978-1-978-292-16207-2
- Zais, R. S. (1976). *Curriculum: Principle and Foundations*. New York: Harper & Row.

Lampiran I

DAFTAR KODE DAN MATA KULIAH Program Studi Linguistik Terapan

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
1.	LTP80201	Ilmu Bahasa (Matrikulasi)	<i>Linguistic</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah Ilmu Bahasa dirancang untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh dalam kajian linguistik. Mata kuliah ini mencakup pembahasan mendalam tentang konsep dasar linguistik, termasuk fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik, serta pendekatan teoretis yang digunakan dalam analisis bahasa. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari hubungan antara bahasa dan konteks sosial budaya, termasuk variasi bahasa, sociolinguistik, dan pragmatik lintas budaya.	Ganjil
2.	LTP80202	Pengantar Kajian Bahasa (Matrikulasi)	<i>Introduction to Language Studies</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada teori-teori linguistik dan penerapannya dalam konteks praktis seperti pendidikan bahasa, analisis wacana, dan	Ganjil

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									kebijakan bahasa. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari bahasa dalam konteks sosial dan budaya, serta isu-isu terkini seperti bilingualisme dan variasi bahasa.	
3.	LTP80203	Filsafat Ilmu Bahasa	<i>Philosophy of Language Science</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam mengenai peran bahasa dalam filsafat dan ilmu pengetahuan. Termasuk di dalamnya membahas bagaimana bahasa dibentuk, dipahami, dalam konteks filosofis dan ilmiah terkait hubungan bahasa dengan kebenaran dan nilai.	Ganjil
4.	LTP80304	Penulisan Karya Ilmiah	<i>Academic Writing</i>	3	0	0	3	9,69	Mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam kepada mahasiswa Program Studi Linguistik Terapan tentang teknik, metode, dan strategi penulisan karya ilmiah yang benar. Dalam perkuliahan diketengahkan berbagai cara penentuan <i>Target Journal</i> , memahami	Ganjil

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									<i>Author's Guideline and Journal Templatte, pengorganisasian ide pada Introduction: Argument Building, pemilihan Method, pemaparan Research Finding, Discussion, pengambilan Conclusion, dan penyusunan Abstract and Title.</i>	
5.	LTP80305	Metodologi Penelitian Linguistik Terapan	<i>Applied Linguistic Research Methodology</i>	3	0	0	3	9,69	Mata kuliah Metodologi Penelitian Linguistik Terapan ini bertujuan memberikan wawasan teoretis dan praktis dalam penelitian linguistik terapan. Cakupan materi meliputi pemahaman dan internalisasi hakikat dan aspek penelitian linguistik terapan, identifikasi isu-isu penelitian linguistik terapan, jenis dan paradigma penelitian linguistik terapan, prosedur penelitian linguistik terapan, praktik penerapan metode penelitian linguistik terapan yang meliputi: objek dan subjek data penelitian, pengumpulan data, instrumen, analisis,	Ganjil

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									dan penafsiran hasil analisisnya.	
6.	LTP80233	Analisis Data	<i>Data Analysis</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan teori dan praktik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Mata kuliah ini mencakup topik-topik berikut: jenis data, analisis data kuantitatif menggunakan statistik, dan analisis data kuantitatif. Di akhir mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis data kuantitatif dan kualitatif menggunakan teknik analisis yang tepat.	Genap
7.	LTP80205	Teori Linguistik	<i>Linguistic Theory</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah yang memiliki bobot 2 SKS ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ilmu bahasa yang	Ganjil

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									relevan dan mendukung pendidikan bahasa dan penerjemahan. Dalam mata kuliah ini akan dibahas Linguistik Strukturalisme, Linguistik Pendidikan, <i>Functional Grammar</i> , <i>Common European Framework of Reference (CEFR)</i> , Bahasa dan Kebudayaan, Kesemestaan Bahasa, Analisis Kontrasitif, Semantik, Pragmatik, dan Sociolinguistik.	
8.	LTP80206	Linguistik Pedagogis	<i>Pedagogical Linguistic</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah Linguistik Pedagogis membahas penerapan prinsip-prinsip linguistik dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya dalam pendidikan bahasa asing. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana teori-teori linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, sociolinguistik, psikolinguistik, systemic functional linguistics dan corpus linguistics) dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas	Ganjil

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									pengajaran bahasa di ruang kelas.	
9.	LTP80207	Komunikasi Interkultural	<i>Intercultural Communication</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini mengeksplorasi interaksi dinamis antara bahasa, budaya, dan komunikasi dalam berbagai konteks sosio-kultural, dengan fokus khusus pada lingkungan multikultural Indonesia. Peserta akan mempelajari teori dan kerangka kerja utama dalam komunikasi antarbudaya seperti dimensi budaya, negosiasi identitas, dan strategi wacana serta menganalisis penerapannya dalam konteks multibahasa seperti Indonesia. Melalui diskusi interaktif, studi kasus, dan kegiatan refleksi, mahasiswa akan mengkaji skenario dunia nyata (misalnya dalam pendidikan, bisnis, atau interaksi digital) untuk mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan empatik.	Ganjil
10.	LTP80231	Kajian Wacana Kritis	<i>Critical Discourse Studies</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah Kajian Wacana Kritis ini bertujuan untuk	Ganjil

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									memberikan pemahaman secara mendalam hakekat wacana, teori-teori lama maupun kontemporer tentang wacana dan kajian wacana kritis kepada mahasiswa Program Studi Linguistik Terapan. Dalam perkuliahan dipaparkan teori wacana yang erat kaitannya dengan bidang ilmu linguistik, aspek-aspek wacana, karakteristik wacana, peran, kedudukan, dan metode kajian wacana kritis.	
11.	LTP80232	Korpus Linguistik	<i>Corpus Linguistics</i>	2	0	0	2	6,46	Salah satu ciri dari masyarakat industri 4.0 adalah penggunaan <i>big data</i> . Dalam mata kuliah ini <i>big data</i> menjadi bagian dari sarana yang penting untuk analisis-analisis kebahasaan yang mendasarkan pada korpus. Secara rinci mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, pemanfaatan, dan interpretasi korpus linguistik dalam studi dan penelitian kebahasaan, serta kaitannya dengan	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									pengajaran bahasa dan penerjemahan	
12.	LTP80402	Proposal Tugas Akhir Magister	<i>Master's Final Project Proposal</i>	0	4	0	4	12,92	Mata Kuliah ini memberi kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk menyusun dan menyajikan proposal tesis yang terdiri dari Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Teori), Bab III (Metode Penelitian), serta instrumen penelitian tesis sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam rancangan penelitiannya.	Genap
13.	LTP81001	Tugas Akhir Magister	<i>Master's Final Project</i>	0	0	10	10	32,3	Mata kuliah wajib lulus ini merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar magister, baik Magister Pendidikan (M.Pd.) maupun Magister Humaniora (M.Hum.). Mata kuliah ini bertujuan membimbing mahasiswa dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir sebagai karya utama pada jenjang magister. Penulisan tesis dilakukan melalui tahapan perancangan dan pelaksanaan penelitian	Ganjil

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									yang sistematis, meliputi penyusunan proposal, kajian pustaka, perancangan metode penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penulisan tesis sesuai kaidah akademik dan etika penelitian.	
14.	LTP80208	Kajian Pendidikan Bahasa Asing	<i>Foreign Language Education Studies</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah tingkat pascasarjana ini mengkaji prinsip, praktik, dan berbagai kontroversi dalam pendidikan bahasa asing kontemporer melalui pendekatan terpadu berbasis studi kasus dan <i>project-based learning</i> (PBL). Mahasiswa akan menganalisis kasus-kasus pedagogis, institusional, dan sosio-politik nyata dari beragam konteks global.	Genap
15.	LTP80209	Teori Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Asing	<i>Theory of Foreign Language Acquisition and Learning</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini memberikan gambaran umum serta kemungkinan area penelitian dalam bidang Pemerolehan Bahasa Kedua (<i>Second Language Acquisition</i>) yang berkaitan dengan konteks pembelajaran	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									bahasa formal. Pembahasan mencakup isu-isu utama serta faktor-faktor internal dan eksternal dalam pemerolehan satu bahasa maupun lebih dari satu bahasa (L1 dan L2) dalam berbagai konteks multibahasa. Selain sistem bahasa, mata kuliah ini juga mengkaji faktor-faktor individual yang memengaruhi perkembangan kebahasaan, seperti usia, sikap, motivasi, gaya kognitif, dan bakat bahasa.	
16.	LTP80210	Kurikulum dan Media Pembelajaran Bahasa Asing	<i>Curriculum and Media in Foreign Language Education</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam: (a) mengembangkan sikap spiritual dan sosial yang esensial bagi perancangan kurikulum dan bahan ajar bahasa asing yang disesuaikan dengan karakteristik kelompok pembelajar tertentu; (b) memperoleh pengetahuan mutakhir mengenai berbagai model pengembangan kurikulum	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									dan bahan ajar bahasa asing; dan (c) meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan kurikulum/silabus dan bahan ajar bahasa asing yang teradaptasi dengan kebutuhan pembelajar spesifik.	
17.	LTP80211	Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Asing	<i>Technology in Foreign Language Learning</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini fokus pada penggunaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran bahasa asing. Mahasiswa akan mempelajari berbagai alat dan aplikasi digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa, seperti perangkat lunak pembelajaran, media sosial, dan platform e-learning. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup pengembangan materi pembelajaran berbasis teknologi, integrasi teknologi dalam kurikulum, dan evaluasi pembelajaran menggunakan teknologi. Tujuan utama dari mata kuliah ini adalah untuk	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									mempersiapkan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara efektif untuk menciptakan pengalaman belajar bahasa asing yang interaktif dan menarik.	
18.	LTP80212	Penilaian Pendidikan Bahasa Asing	<i>Assessment in Foreign Language Education</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman komprehensif dan kritis tentang Penilaian Pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa asing kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa asing. Dalam mata kuliah ini akan dikaji berbagai macam teori Penilaian Pendidikan Bahasa Asing yang meliputi konsep dasar evaluasi dalam pembelajaran, paradigma baru dalam evaluasi, jenis-jenis evaluasi dalam pembelajaran bahasa, karakteristik evaluasi pembelajaran bahasa, pengembangan instrumen evaluasi, dan menginterpretasikan hasil evaluasi	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
19.	LTP80213	Seminar Problema Pendidikan Bahasa Asing	<i>Seminar on Issues in Foreign Language Education</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini bertujuan untuk mengidentifikasi persoalan yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia, baik pembelajaran Bahasa Asing dalam pendidikan formal maupun non formal. Masalah yang teridentifikasi kemudian dipilah dan dipilih untuk selanjutnya dikaji, didiskusikan dan dicarikan solusinya dalam kegiatan Seminar. Masalah yang dikaji harus memiliki signifikansi baik secara teoretis maupun praktis dan pemecahan masalah didasarkan pada sumber (referensi) yang mutakhir.	Genap
20.	LTP80214	Kajian Pendidikan Sastra	<i>Literature Education Studies</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah memperkenalkan kajian teoretis yang mendalam, deskriptif, praktis, dan penerapannya mengenai fenomena pendidikan bahasa sastra di Indonesia khususnya, perkembangan pendidikan sastra dari masa ke masa, serta	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									kaitannya dengan berbagai aspek dan problema kontekstual (situasional, kultural, ideologis, filosofis) yang relevan dan berinteraksi dengan pendidikan astra.	
21.	LTP80215	Metodologi Penelitian Sastra	<i>Literary Research Methodology</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini memberikan dasar teori dan praktik dalam melakukan penelitian di bidang sastra. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan penelitian sastra, seperti strukturalisme, semiotika, hermeneutika, intertekstualitas, dan kritik budaya. Mata kuliah ini juga mencakup proses perumusan masalah penelitian, pengumpulan data dari karya sastra (puisi, prosa, drama), dan analisis teks berdasarkan teori sastra tertentu.	Genap
22.	LTP80216	Kurikulum dan Materi Ajar Pend. Sastra	<i>Curriculum and Teaching Materials in Literature Education</i>	2	0	0	2	6,46	Perkuliahan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif sekitar kurikulum dan	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									pengembangan bahan ajar bahasa asing serta teknologi-teknologi yang dimanfaatkan dalam pendidikan bahasa asing.	
23.	LTP80217	Teknologi dalam Pendidikan Sastra	<i>Technology in Literature Education</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran sastra. Mahasiswa akan mempelajari (a) konsep dan teori dasar tentang penggunaan teknologi dalam pengajaran sastra, (b) pemanfaatan alat digital untuk menganalisis, menginterpretasi, dan menyajikan karya sastra, (c) pengembangan materi pembelajaran sastra berbasis teknologi, serta (d) integrasi media digital dalam eksplorasi teks sastra, seperti e-book, video, dan multimedia interaktif.	Genap
24.	LTP80218	Penilaian Pendidikan Sastra	<i>Assessment in Literature Education</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan praktik penilaian dalam pendidikan sastra, dengan fokus pada	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									pengembangan kompetensi literer peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Mahasiswa akan mengkaji konsep dasar penilaian (assessment) dalam konteks pembelajaran sastra, termasuk penilaian formatif, sumatif, autentik, portofolio, dan penilaian berbasis proyek.	
25.	LTP80219	Seminar Problema Pendidikan Sastra	<i>Seminar on Issues in Literature Education</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini bertujuan untuk: pertama, mengidentifikasi persoalan yang terkait dengan Pendidikan Sastra di Indonesia khususnya; kedua, masalah yang teridentifikasi kemudian dipilah dan dipilih untuk selanjutnya dikaji, didiskusikan untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan Seminar.	Genap
26.	LTP80220	Teori Penerjemahan & Interpreting	<i>Translation and Interpreting Theory</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai teori-teori yang mendasari praktik penerjemahan dan interpreting. Mahasiswa	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									akan mempelajari (a) konsep dasar dan prinsip-prinsip penerjemahan, (b) berbagai pendekatan dan teori penerjemahan, seperti skopos theory, equivalence theory, dan functionalist approach, (c) teknik dan strategi dalam menerjemahkan teks, serta (d) peran konteks budaya dan bahasa dalam proses penerjemahan dan interpreting.	
27.	LTP80221	Metodologi Penelitian Penerjemahan	<i>Translation Research Methodology</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah Metodologi Penerjemahan ini bertujuan memberikan wawasan teoretis dan praktis dalam penelitian penerjemahan. Cakupan materi meliputi berbagai aspek penerjemahan baik sebagai produk, proses, fenomena serta pengetahuan yang terkait dengan penerjemahan, pemahaman penerjemahan, sistem bahasa, teks, fungsi translasi, didaktik dan metodik translasi, peran penerjemah, evaluasi serta penyelidikan dalam translasi	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
28.	LTP80222	Transkreasi	<i>Transcreation</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah Metodologi Penerjemahan ini bertujuan memberikan wawasan teoretis dan praktis dalam penelitian penerjemahan. Cakupan materi meliputi berbagai aspek penerjemahan baik sebagai produk, proses, fenomena serta pengetahuan yang terkait dengan penerjemahan, pemahaman penerjemahan, sistem bahasa, teks, fungsi translasi, didaktik dan metodik translasi, peran penerjemah, evaluasi serta penyelidikan dalam translasi	Genap
29.	LTP80223	Penerjemahan Teks Sastra dan Non-Sastra	<i>Translation of Literary and Non-Literary Texts</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang prinsip dan teknik penerjemahan dalam konteks sastra dan non-sastra. Mahasiswa akan mempelajari (a) karakteristik dan tantangan dalam menerjemahkan teks sastra dan non sastra, (b) pendekatan dan teori penerjemahan sastra, seperti equivalence dan	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									adaptation, (c) analisis gaya bahasa dan estetika dalam penerjemahan, serta (d) pentingnya konteks sosol-budaya dalam penerjemahan.	
30.	LTP80224	Penerjemahan Berbasis Komputer	<i>Computer-Assisted Translation</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam proses penerjemahan. Mahasiswa akan mempelajari (a) alat dan perangkat lunak penerjemahan, seperti CAT tools (Computer-Assisted Translation) dan mesin penerjemahan, (b) prinsip-prinsip pemrosesan bahasa alami (natural language processing), (c) teknik dan strategi penerjemahan yang didukung teknologi, serta (d) tantangan dan etika dalam penerjemahan berbasis komputer.	Genap
31.	LTP80225	Seminar Problema dalam Penerjemahan dan Penjurubahasaan	<i>Seminar on Issues in Translation</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dalam mengeksplorasi dan mendiskusikan berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi dalam	Genap

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									penerjemahan dan interpreting. Mahasiswa akan mempelajari (a) analisis kasus-kasus nyata yang mencakup kesulitan penerjemahan dan interpreting, (b) isu-isu etika dan profesional dalam praktik, (c) perkembangan terbaru dalam bidang penerjemahan dan interpreting, serta (d) strategi pemecahan masalah yang efektif.	
32.	LTP 80226	Linguistik Forensik	<i>Forensic Linguistics</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini bertujuan memperkenalkan mahasiswa pada konsep dan aplikasi linguistik dalam konteks hukum dan forensik. Mata kuliah ini menjabarkan konsep teoretis linguistik forensik, genre hukum, prosedur pengumpulan bukti, analisis pertanyaan dalam persidangan, bahasa sebagai fakta hukum, dan bahasa sebagai produk hukum.	Ganjil
33.	LTP80227	Multilingualisme	<i>Multilingualisme</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah Multilingualisme menawarkan pendekatan	Ganjil

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									multidisipliner terkait fenomena penggunaan lebih dari satu bahasa dalam kehidupan sosial, baik pada tingkat individu maupun komunitas. Mahasiswa akan mempelajari teori-teori multilingualisme dalam perspektif sosiolinguistik, psikolinguistik, pendidikan, serta faktor-faktor sosial, politik, dan budaya yang mempengaruhi penggunaan berbagai bahasa. Fokus utama dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami dinamika interaksi antarbahasa, pengaruhnya terhadap identitas individu dan sosial, pendidikan, dan kebijakan bahasa.	
34.	LTP80228	Linguistik Sistemik Fungsional	<i>Systemic Functional Linguistics</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada teori dan pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional (LSF), yang dikembangkan oleh Michael Halliday. Fokus utama dari mata kuliah ini	Ganjil

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									adalah analisis bahasa sebagai sebuah sistem yang fungsional, di mana struktur bahasa dipahami melalui fungsinya dalam konteks sosial dan komunikasi.	
35.	LTP80229	Linguistik Diakronis	<i>Diachronic Linguistic</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini mengkaji prinsip dan metode linguistik diakronis (historis), dengan fokus pada bagaimana dan mengapa bahasa berubah dari waktu ke waktu. Pembahasan mencakup perubahan bunyi, perubahan morfologis, perubahan sintaktis, dan perubahan semantis lintas bahasa, serta pengenalan teknik rekonstruksi bahasa purba (<i>proto-language</i>) melalui metode komparatif dan rekonstruksi internal.	Ganjil
36.	LTP80204	Deskripsi Bahasa	<i>Language Description</i>	2	0	0	2	6,46	Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada metode dan praktik dalam mendeskripsikan bahasa. Mahasiswa akan mempelajari teknik pengumpulan data, transkripsi	Ganjil

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Course	T	P	L	sks	ECTS	Deskripsi	Semester
									fonetik/fonologis, analisis morfosintaksis, dan penyusunan tata bahasa deskriptif. Pengalaman praktis diperoleh melalui pengolahan data bahasa dari kerja lapangan atau korpus. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan deskripsi bahasa yang jelas dan akurat untuk kepentingan akademis maupun komunitas.	

Lampiran II

STRUKTUR KURIKULUM 2025 PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN MAGISTER PENDIDIKAN (M.Pd.) & MAGISTER HUMANIORA (M.Hum.) LINIER

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS				SEMESTER				JUMLA H SKS
			Σ	T	P	L	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PRODI (MKPKP)											
1.	LTP80203	Filsafat Ilmu Bahasa	2	2	0	0	2				10
2.	LTP80305	Metodologi Penelitian Linguistik Terapan	3	2	2	0	3				
3.	LTP 80304	Penulisan Karya Ilmiah	3	2	0	0	3				
4.	LTP80233	Analisis Data	2	2	0	0		2			
II. MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK) LINGUISTIK TERAPAN (WAJIB)											
1.	LTP 80205	Teori Linguistik	2	2	0	0	2				24
2.	LTP 80206	Linguistik Pedagogis	2	2	0	0	2				
3.	LTP 80207	Komunikasi Interkultural	2	2	0	0	2				
4.	LTP 80231	Kajian Wacana Kritis	2	2	0	0	2				
5.	LTP 80232	Korpus Linguistik	2	2	0	0		2			
6.	LTP 80402	Proposal Tugas Akhir Magister	4	0	4	0		4			
7.	LTP 81001	Tugas Akhis Magister	1 0	0	0	1 0			1 0		
III. MATA KULIAH KONSENTRASI PILIHAN KEAHLIAN LINGUISTIK TERAPAN (WAJIB)											
A. MATA KULIAH KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ASING											
1.	LTP 80208	Kajian Pendidikan Bahasa Asing	2	2	0	0		2			12
2.	LTP 80209	Teori Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Asing	2	2	0	0		2			
3.	LTP 80210	Kurikulum dan Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Asing	2	2	0	0		2			
4.	LTP 80211	Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Asing	2	2	0	0		2			
5.	LTP 80212	Penilaian Pendidikan Bahasa Asing	2	2	0	0		2			
6.	LTP 80213	Seminar Problema Pendidikan Bahasa Asing	2	2	0	0		2			
B. MATA KULIAH KONSENTRASI PENDIDIKAN SASTRA											
1.	LTP 80214	Kajian Pendidikan Sastra	2	2	0	0		2			12
2.	LTP 80215	Metodologi Penelitian Sastra	2	2	0	0		2			
3.	LTP 80216	Kurikulum dan Materi Ajar Pembelajaran Sastra	2	2	0	0		2			
4.	LTP 80217	Teknologi dalam Pendidikan Sastra	2	2	0	0		2			
5.	LTP 80218	Penilaian Pendidikan Sastra	2	2	0	0		2			
6.	LTP 80219	Seminar Problema Pendidikan Sastra	2	2	0	0		2			
C. MATA KULIAHAN KONSENTRASI PENERJEMAHAN											
1.	LTP 80220	Teori Penerjemahan & Peniurubahasaan	2	2	0	0		2			12

2.	LTP 80221	Metodologi Penelitian Penerjemahan	2	2	0	0		2			
3.	LTP 80222	Transkreasi	2	2	0	0		2			
4.	LTP 80223	Penerjemahan Teks Sastra dan Non-Sastra	2	2	0	0		2			
5.	LTP 80224	Penerjemahan Berbasis Komputer	2	2	0	0		2			
6.	LTP 80225	Seminar problema dalam penerjemahan dan penjurubahasaan	2	2	0	0		2			
IV. MATA KULIAH PILIHAN KEAHLIAN LINGUISTIK TERAPAN (MINIMAL 2 SKS)											
1.	LTP 80226	Linguistik Forensik	2	2	0	0	2				
2.	LTP 80227	Multilingualisme	2	2	0	0	2				
3.	LTP 80228	Linguistik Sistemik Fungsional	2	2	0	0	2				
4.	LTP 80229	Linguistik Diakronis	2	2	0	0	2				
5.	LTP 80204	Deskripsi Bahasa	2	2	0	0	2				
JUMLAH SKS YANG WAJIB DIAMBIL											48 SKS

Keterangan:

Mata kuliah pilihan Linguistik Forensik (LTP 80226), Multilingualisme (LTP 80227), Linguistik Sistemik Fungsional (LTP 80228), Linguistik Diakronis (LTP 80229) dan Deskripsi Bahasa (LTP 80204) merupakan mata kuliah pilihan yang dapat diambil minimal 1 mata kuliah atau 2 sks, dan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan jumlah sks maksimal

Σ = Jumlah	1 = semester 1
T = Teori	2 = semester 2
P = Praktik	3 = semester 3
L = Lapangan (Magang)	4 = semester 4

STRUKTUR KURIKULUM 2025
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN
MAGISTER PENDIDIKAN (M.Pd.) & MAGISTER HUMANIORA (M.Hum.)
NON-LINIER

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS				SEMESTER				JUMLAH SKS
			Σ	T	P	L	1	2	3	4	
I. MATA KULIAH MATRIKULASI											
1.	LTP80201	Ilmu Bahasa	2	2	0	0	2				4
2.	LTP80202	Pengantar Kajian Bahasa	2	2	0	0	2				
II. MATA KULIAH PONDASI KEILMUAN PRODI (MKPKP)											
1.	LTP80203	Filsafat Ilmu Bahasa	2	2	0	0	2				10
2.	LTP80305	Metodologi Penelitian Linguistik Terapan	3	2	2	0	3				
3.	LTP 80304	Penulisan Karya Ilmiah	3	2	0	0	3				
4.	LTP80233	Analisis Data	2	2	0	0		2			
III. MATA KULIAH KEAHLIAN (MKK) LINGUISTIK TERAPAN (WAJIB)											
1.	LTP 80205	Teori Linguistik	2	2	0	0	2				24
2.	LTP 80206	Linguistik Pedagogis	2	2	0	0	2				
3.	LTP 80207	Komunikasi Interkultural	2	2	0	0	2				
4.	LTP 80231	Kajian Wacana Kritis	2	2	0	0	2				
5.	LTP 80232	Korpus Linguistik	2	2	0	0		2			
6.	LTP 80402	Proposal Tugas Akhir Magister	4	0	4	0		4			
7.	LTP 81001	Tugas Akhis Magister	1 0	0	0	1 0			1 0		
IV. MATA KULIAH KONSENTRASI PILIHAN KEAHLIAN LINGUISTIK TERAPAN (WAJIB)											
A. MATA KULIAH KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ASING											
1.	LTP 80208	Kajian Pendidikan Bahasa Asing	2	2	0	0		2			12
2.	LTP 80209	Teori Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Asing	2	2	0	0		2			
3.	LTP 80210	Kurikulum dan Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Asing	2	2	0	0		2			
4.	LTP 80211	Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Asing	2	2	0	0		2			
5.	LTP 80212	Penilaian Pendidikan Bahasa Asing	2	2	0	0		2			
6.	LTP 80213	Seminar Problema Pendidikan Bahasa Asing	2	2	0	0		2			
B. MATA KULIAH KONSENTRASI PENDIDIKAN SASTRA											
1.	LTP 80214	Kajian Pendidikan Sastra	2	2	0	0		2			12
2.	LTP 80215	Metodologi Penelitian Sastra	2	2	0	0		2			
3.	LTP 80216	Kurikulum dan Materi Ajar Pembelajaran Sastra	2	2	0	0		2			
4.	LTP 80217	Teknologi dalam Pendidikan Sastra	2	2	0	0		2			
5.	LTP 80218	Penilaian Pendidikan Sastra	2	2	0	0		2			
6.	LTP 80219	Seminar Problema Pendidikan Sastra	2	2	0	0		2			
C. MATA KULIAHAN KONSENTRASI PENERJEMAHAN											

1.	LTP 80220	Teori Penerjemahan & Penjurubahasaan	2	2	0	0		2			12
2.	LTP 80221	Metodologi Penelitian Penerjemahan	2	2	0	0		2			
3.	LTP 80222	Transkreasi	2	2	0	0		2			
4.	LTP 80223	Penerjemahan Teks Sastra dan Non-Sastra	2	2	0	0		2			
5.	LTP 80224	Penerjemahan Berbasis Komputer	2	2	0	0		2			
6.	LTP 80225	Seminar problema dalam penerjemahan dan penjurubahasaan	2	2	0	0		2			
V. MATA KULIAH PILIHAN KEAHLIAN LINGUISTIK TERAPAN (MINIMAL 2 SKS)											
1.	LTP 80226	Linguistik Forensik	2	2	0	0	2				2
2.	LTP 80227	Multilingualisme	2	2	0	0	2				
3.	LTP 80228	Linguistik Sistemik Fungsional	2	2	0	0	2				
4.	LTP 80229	Linguistik Diakronis	2	2	0	0	2				
5.	LTP 80204	Deskripsi Bahasa	2	2	0	0	2				
JUMLAH SKS YANG WAJIB DIAMBIL											50 SKS

Keterangan:

- Program Non-Linear ditujukan untuk calon mahasiswa yang bukan berasal dari jurusan bahasa
- Mata kuliah matrikulasi merupakan prasyarat / pre-requisite bagi lulusan S1 yang tidak linear dengan program studi
- Mata kuliah pilihan Linguistik Forensik (LTP 80226), Multilingualisme (LTP 80227), Linguistik Sistemik Fungsional (LTP 80228), Linguistik Diakronis (LTP 80229) dan Deskripsi Bahasa (LTP 80204) merupakan mata kuliah pilihan yang dapat diambil minimal 1 mata kuliah atau 2 sks, dan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan jumlah sks maksimal

Σ = Jumlah
T = Teori
P = Praktik
L = Lapangan (Magang)

1 = semester 1
2 = semester 2
3 = semester 3
4 = semester 4

Lampiran III

FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	LINGUISTIK TERAPAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Ilmu Bahasa/LTP80201
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Prof. Dr. Dra. Wening Sahayu M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Ilmu Bahasa dirancang untuk memberikan landasan teoritis yang kokoh dalam kajian linguistik. Mata kuliah ini mencakup pembahasan mendalam tentang konsep dasar linguistik, termasuk fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik, serta pendekatan teoretis yang digunakan dalam analisis bahasa. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari hubungan antara bahasa dan konteks sosial budaya, termasuk variasi bahasa, sosiolinguistik, dan pragmatik lintas budaya. Mata kuliah ini juga mencakup diskusi tentang perkembangan terkini dalam linguistik terapan, seperti analisis wacana, linguistik korpus, dan penerapan linguistik dalam bidang pendidikan, teknologi, serta media. Proses pembelajaran melibatkan diskusi interaktif, analisis studi kasus, dan penelitian kecil untuk mengeksplorasi isu-isu kontemporer dalam linguistik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori linguistik dalam menganalisis data bahasa, mengembangkan wawasan kritis terhadap fenomena kebahasaan, dan menyusun kajian ilmiah yang berkualitas tinggi. Mata kuliah ini menjadi fondasi penting untuk penelitian lebih lanjut dalam linguistik terapan, baik untuk kepentingan akademik maupun praktis.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
-------	---	------------------------------------

1	Memahami konsep dasar ilmu bahasa, hubungan bahasa dan konteks sosial budaya, dan mendiskusikan perkembangannya.	Lulusan mampu mengembangkan program dan materi pembelajaran bahasa yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi secara kontekstual dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
2	Menerapkan ilmu bahasa dan perkembangan terkini, dalam kegiatan penelitian yang dipublikasikan dalam forum ilmiah	Lulusan mampu mengembangkan program dan materi pembelajaran bahasa yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi secara kontekstual dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Pengantar- RPS. Pengertian ilmu bahasa/ linguistik dan ruang lingkupnya.	1. Ceramah 2. Membaca Referensi	Memahami tahapan dan materi perkuliahan dan pengantar awal tentang ilmu bahasa		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1
2	1	hubungan linguistik dengan ilmu lain (Sosiologi, misal)	1. Ceramah 2. Membaca Referensi	Memahami hubungan linguistik dengan ilmu lain (Sosiologi, misal).		Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 7
3	1	Hasil resume mahasiswa-presentasi; Fonologi dan ruang lingkupnya.	1. Ceramah 2. Membaca Referensi	Presentasi dan pemahaman tentang fonologi.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 5
4	1	Resume mahasiswa tentang Fonologi dan lingkupnya; Fonetik, Fonem, Morfonologi.	1. Diskusi 2. Membaca Referensi	Diskusi tentang Fonetik, Fonem, Morfonologi.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	2
5	1	Membahas resume tentang Morfologi: Morf, Morfem, Afiksasi; Pengertian Sintaksis: Frasa, Klausa, Kalimat.	1. Ceramah 2. Membaca Referensi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	3
6	1	Membahas resume tentang Sintaksis: Frasa, Klausa, Kalimat dan contohnya; Pengertian Semantik	1. Ceramah 2. Membaca Referensi	Menelaah contoh dalam Bahasa Indonesia, Sintaksis: Frasa, Klausa, Kalimat; pengertian Semantik		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	5, 6
7	1	Membahas Semantik. Mahasiswa presentasi tentang tema Semantik (teori dan contoh).	1. Ceramah 2. Membaca Referensi	Pemahaman tentang Semantik, presentasi.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	5, 6

8	1	UTS	Tugas/Kerja Mandiri	UTS		UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 5, 6
9	1	Membahas UTS	1. Diskusi 2. Membaca Referensi	Hasil UTS dan pembahasannya.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	4
10	1	Pragmatik - menelusuri literatur dan artikel.	1. Ceramah 2. Kuis/Evaluasi	Mengenal tema-tema Pragmatik dalam artikel jurnal.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	4, 7
11	1, 2	Diskusi hasil resume tentang Pragmatik- Analisis tindak tutur, implikatur	Diskusi	Memahami Analisis tindak tutur dan implikatur		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 5
12	2	Penelitian kecil di lingkungan kampus/ rumah: Pragmatik;	Eksperimen/Praktek	Mencari data tentang penggunaan bahasa di kampus/ lingkungan tempat tinggal.		Tugas	2 x 50 menit	1, 7
13	2	Diskusi hasil penelitian kecil; Pengertian Analisis Wacana.	Eksperimen/Praktek	Memaparkan hasil penelitian kecil.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	4
14	2	Resume Analisis Wacana dari berbagai artikel. ; Pengertian Sociolinguistik.	Diskusi	Memaparkan hasil studi literatur tentang Analisis Wacana.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	7
15	2	Kajian Sociolinguistik dari artikel para ahli: membahas hasil resume mahasiswa.	Ceramah	Memaparkan tema Sociolinguistik dari artikel para ahli.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	7
16	2	Penelitian kecil di lingkungan kampus/ rumah (Pragmatik/ Sociolinguistik, dll.).	Eksperimen/Praktek	Mencari data dan analisis.		Proyek	2 x 50 menit	7

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	10	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	20	
	e. UAS	0	

2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	0	
	b. Team Based Project	50	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Verhaar, J.W.M. 1996. Asas-asas Linguistik Umum. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
2. Morfologi. 2024. Triyono, Sulis; Sahayu, Wening. Yogyakarta: UNY Press.
3. Kridalaksana, Harimurti. 2002. Struktur, Kategori, dan Fungsi dalam Teori Sintaksis. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
4. Rusminto E Nurlaksana. 2015. Analisis Wacana. Jakarta: Graha Ilmu.
5. Darwin David, Anwar Miftahulhairah Anwar, Munir Misbahul. 2021. "Paradigma Strukturalisme Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik". Artikel di Jurnal Ilmiah SEMANTIKA Volume 2, No. 02, Februari 2021, p. 28-40
6. Widyastuti, Ana, dkk. 2024. Semantik. Makna dalam Bahasa. Yayasan Kita Menulis.
7. Owon R A Sarjono, dkk. 2022. Sociolinguistik Suatu Pengenalan Awal. Bandung: FORSILADI.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2
KODE PRODI: 20625

Yogyakarta, 1 September 2025
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Prof. Dr. Dra. Wening Sahayu M.Pd.
NIP: 196408121988122001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	LINGUISTIK TERAPAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Pengantar Kajian Bahasa/LTP80202
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Dr. Siti Mukminatun, M.Hum.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada teori-teori linguistik dan penerapannya dalam konteks praktis seperti pendidikan bahasa, analisis wacana, dan kebijakan bahasa. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari bahasa dalam konteks sosial dan budaya, serta isu-isu terkini seperti bilingualisme dan variasi bahasa. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan analitis dalam kajian bahasa yang dapat diterapkan dalam penelitian dan praktik linguistik terapan. Mata kuliah ini juga merupakan pengantar bagi mahasiswa untuk memahami konsep, teori, dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian di bidang bahasa. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari pengertian penelitian bahasa, termasuk tujuan dan manfaatnya, serta berbagai jenis penelitian seperti kualitatif, kuantitatif, dan campuran. Selain itu, mahasiswa akan dikenalkan pada berbagai paradigma penelitian bahasa, seperti strukturalisme, fungsionalisme, dan kognitivisme, yang menjadi dasar teori dalam menganalisis fenomena bahasa.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
-------	---	------------------------------------

1	Menjelaskan struktur dalam dan struktur luar kebahasaan secara jelas dan komprehensif.	Lulusan mampu mengembangkan program dan materi pembelajaran bahasa yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi secara kontekstual dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
2	Menganalisa dan menentukan topik-topik penelitian tentang kebahasaan secara komprehensif dalam rangka memiliki kepakaran yang dikembangkan.	Lulusan mampu mengembangkan program dan materi pembelajaran bahasa yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi secara kontekstual dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
3	Menjelaskan berbagai aliran dalam mengkaji bahasa secara jelas dan komprehensif.	Lulusan mampu mengembangkan program dan materi pembelajaran bahasa yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi secara kontekstual dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Pengantar Kajian Bahasa: Orientasi kelas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membaca Referensi	Mahasiswa mendengarkan penjelasan paparan pelaksanaan kuliah, penugasan, dan penilaian.		Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
2	1	What is language?	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	Mahasiswa mempelajari konsep bahasa dan pembelajarannya.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
3	1	Analisis teks sejaran	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Term Paper	Mahasiswa menjelaskan hasil belajar terkait analisis teks sejarah		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
4	1, 3	Linguistics and Language Teaching	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
5	1, 3	Linguistics and Language Teaching	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
6	1, 2	Bahasa dalam konteks sosial (sosiolinguistik)	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
7	1, 2	Doing analysis: Sociolinguistic	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4

8	1, 2	Diskusi tugas sosiolinguistik	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
9	1, 2	Linguistic landscape	1. Kerja Lapangan 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	Mahasiswa melakukan pengamatan linguistik lanskap.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
10	1, 2	Diskusi tugas linguistik lanskap	Diskusi	Mahasiswa mempresentasikan hasil pengamatan linguistik lanskap dan selanjutnya dilakukan diskusi terkait hal tersebut.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
11	1, 2	Language and History	1. Tugas/Kerja Mandiri 2. Membaca Referensi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
12	1, 2	Perkembangan Bahasa Indonesia dalam sejarah	1. Diskusi 2. Membaca Referensi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
13	1, 2	Pragmatik	1. Diskusi 2. Membaca Referensi	Menelaah definisi presuposisi dan tindak tutur sebagai bagian dari kajian pragmatik		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
14	1, 2	Pragmatik	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	Menelaah definisi presuposisi dan tindak tutur sebagai bagian dari kajian pragmatik		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
15	1, 2	Analisis Wacana Kritis	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis wacana kritis terhadap fenomena sosial yang terjadi pada sebuah postingan berita.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4
16	1, 2	Refleksi Perkuliahan	Kuis/Evaluasi	Mahasiswa melakukan refleksi perkuliahan: apa saja yang telah dipelajari, cara mempelajari materi, keberhasilan dan kendala dalam proses pembelajaran, dan manfaat yang telah didapat.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. UAS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%

	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	20	
	d. UTS	0	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	50	
	b. Team Based Project	0	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Fromkin, V., Rodman, R., & Hyams, N. (2017). An Introduction to Language (11th edition). Cengage Learning, Inc.
2. Denham, K., & Lobeck, A. (2013). Linguistics for Everyone?: An Introduction. In Language in Society (2nd edition, Vol. 40, Issue 4). Wadsworth Cengage Learning.
3. McCarthy, M. (2000). Discourse Analysis for Language Teachers (1st ed). Cambridge University Press.
4. Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. (2014). Halliday's Introduction to Functional Grammar.
5. Yule, G. (2022). The study of language. Cambridge university press.
6. Crystal, D. (2018). The Cambridge encyclopedia of the English language. Cambridge university press.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2
KODE PRODI: 20625

Yogyakarta, 1 September 2025
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Dr. Siti Mukminatun, M.Hum.
NIP: 197210062002122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	LINGUISTIK TERAPAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Filsafat Ilmu/LTP80203
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Margana M.Hum., M.A. 2. Prof. Dr. Dra. Wening Sahayu M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam mengenai peran bahasa dalam filsafat dan ilmu pengetahuan. Termasuk di dalamnya membahas bagaimana bahasa dibentuk, dipahami, dalam konteks filosofis dan ilmiah terkait hubungan bahasa dengan kebenaran dan nilai. Aspek yang dipelajari mencakup pengantar filsafat bahasa, pemikiran filsuf bahasa, bahasa dan ilmu pengetahuan serta aplikasi filsafat bahasa dalam konteks pendidikan, penerjemahan dan budaya. Mata kuliah ini terdiri dari 60% teori dan 40% praktik. Mahasiswa mengerjakan tugas-tugas yang berupa studi kasus sesuai dengan tahapan-tahapan kerja dalam sebuah penelitian bahasa dan mendiskusikannya dalam perkuliahan. Sebagai evaluasi mid semester mahasiswa diminta untuk membuat refleksi kritis terkait materi perkuliahan dan untuk tagihan akhir semester adalah membuat proyek penulisan filsafat yang mendukung tugas akhir atau yang dapat diintegrasikan untuk mendukung mata kuliah yang lain.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
-------	---	------------------------------------

1	Menjelaskan dan menggunakan berbagai pendekatan filsafat seperti rasionalisme, konstruktivisme, positivisme, idealisme, pragmatisme, eksistensialisme, dan sebagai dalam mengkonstruksi dan mendekonstruksi wacana lisan maupun tulis secara jelas dan komprehensif	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
2	Membandingkan berbagai pendekatan dan aliran filsafat dalam mendekati suatu kajian linguistik terapan	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
3	Menggunakan berbagai pendekatan filsafat seperti rasionalisme, konstruktivisme, idealisme, positivisme, pragmatisme, eksistensialisme, dan sebagai dalam penelitian linguistik terapan secara jelas dan komprehensif	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Pengantar- RPS.	1. Ceramah 2. Membaca Referensi	Memahami tahapan pembelajaran dan tugas.		Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3
2	1	Hubungan antara filsafat/Filsafat Ilmu dan Linguistik Terapan.	1. Ceramah 2. Membaca Referensi	Mengenal hubungan antara filsafat dan Filsafat Ilmu dan Linguistik Terapan		Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3
3	1	Konsep Dasar Filsafat Ilmu	1. Ceramah 2. Membaca Referensi	Pemahaman tentang Konsep dasar Filsafat Ilmu		Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 3
4	1, 2	Mengapresiasi tugas mahasiswa sesuai tugas.	Demonstrasi	Presentasi tugas,		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	5, 6
5	1, 2	Mengapresiasi tugas mahasiswa dan diskusi..	Demonstrasi	Presentasi sesuai tugas.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	3, 5
6	1, 2	Mengapresiasi tugas mahasiswa dan diskusi.	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	6, 7, 8
7	1, 2	Mengapresiasi tugas mahasiswa dan diskusi.	Demonstrasi	Presentasi sesuai tema		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	4, 6, 8
8	1, 2	UTS	Kuis/Evaluasi	UTS		UTS	2 x 50 menit	1, 5, 7

9	1, 2	Membahas UTS	Ceramah	Diskusi tentang UTS		Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 2, 3
10	1, 2	Mengapresiasi tugas mahasiswa dan diskusi.	1. Ceramah 2. Eksperimen/Praktek	Presentasi		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	4, 5, 6
11	1, 2	Mengapresiasi tugas mahasiswa dan diskusi.	1. Ceramah 2. Demonstrasi	Presentasi		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	6, 7, 8
12	1, 2	Mengapresiasi tugas mahasiswa dan diskusi.	Demonstrasi	Presentasi		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3
13	2, 3	Observasi lapangan/ penelusuran literatur di perpustakaan	Eksperimen/Praktek	Kerja mandiri di lapangan/ perpustakaan		Tugas	2 x 50 menit	4, 5, 6
14	2, 3	Observasi lapangan/ penelusuran literatur di perpustakaan	Eksperimen/Praktek	Tugas mandiri, observasi di lapangan/ perpus.		Proyek	2 x 50 menit	6, 7, 8
15	2, 3	Penyelesaian paper	Tugas/Kerja Mandiri	Penyelesaian paper		Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3
16	2, 3	Penyelesaian paper	Tugas/Kerja Mandiri	Penyelesaian paper untuk presentasi di seminar/ submit jurnal.		Proyek	2 x 50 menit	4, 6

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	10	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	20	
	e. UAS	0	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	0	
	b. Team Based Project	50	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Alwasilah, Chaedar. (2010). Filsafat bahasa dan pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
2. Komar, Oong. (2006). Filsafat pendidikan nonformal. Bandung: CV Pustaka Set
3. Muhadjir, Noeng. (2006). Filsafat ilmu. Yogyakarta: Rake Sarasin.
4. Cooper, David. (2010). "Education, values and mind: Essays for R. S. Peters (International Library of the Philosophy of Education)". Volume 6. Routledge.
5. Hidayat, Asep Ahmad. (2006). Filsafat bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
6. Haynes, Joanna, Gale, Ken, Parker, Melanie. (2014). Philosophy and education an introduction to key questions and themes. Routledge.
7. Yuwono, Untung dan T. Christomi. (2004). Semiotika budaya. Jakarta: Pusat Penelitian
8. Nuraeningsih, Sahayu. 2022. "Telaah Kurikulum 2013 Menurut Filsafat Progresivisme.". Artikel Jurnal REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 13 Nomor 1 Desember 2022.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2
KODE PRODI: 20625

Yogyakarta, 1 September 2025
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Prof. Dr. Dra. Wening Sahayu M.Pd.
NIP: 196408121988122001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	LINGUISTIK TERAPAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Deskripsi Bahasa/LTP80204
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	1. Bahasa Indonesia 2. Bahasa Inggris

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa pada metode dan praktik dalam mendeskripsikan bahasa. Mahasiswa akan mempelajari teknik pengumpulan data, transkripsi fonetik/fonologis, analisis morfosintaksis, dan penyusunan tata bahasa deskriptif. Pengalaman praktis diperoleh melalui pengolahan data bahasa dari kerja lapangan atau korpus. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan deskripsi bahasa yang jelas dan akurat untuk kepentingan akademis maupun komunitas.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan sistem fonetik dan fonologi struktur morfologi dan sintaksis suatu bahasa.	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.

2	Mahasiswa mampu menulis deskripsi tata bahasa yang koheren dan terperinci dengan menggunakan terminologi linguistik.	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
3	Mahasiswa mampu memahami isu-isu etis dan praktis dalam dokumentasi bahasa.	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Introduction to Language Description and Field Linguistics	Ceramah			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	6, 7
2	1	Phonetics and Phonemic Analysis	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 7
3	1, 2	Phonological Processes and Syllable Structure	Ceramah			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	3, 7
4	1	Morphological Typology and Analysis	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	3, 5
5	1	Word Classes and Lexical Categories	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	5, 7
6	1, 2	Syntax I: Clause Structure and Word Order	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	6, 8
7	1	Syntax II: Grammatical Relations and Agreement	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	7, 8
8	2	Semantics and Pragmatics in Description	1. Ceramah 2. Eksperimen/Praktek			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Proyek	2 x 50 menit	6, 7
9	2	Elicitation Techniques and Working with Consultants	1. Ceramah 2. Eksperimen/Praktek			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Proyek	2 x 50 menit	3, 6
10	2	Glossing and Interlinear Texts	Ceramah			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	3, 6
11	2	Language Documentation Tools (ELAN, FLEx, Praat, etc.)	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	1, 6

12	3	Ethics in Fieldwork and Community Collaboration	Ceramah			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 6, 7
13	2	Writing Descriptive Grammars	1. Ceramah 2. Demonstrasi			Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	1, 4
14	2, 3	Student Presentations and Data Reports	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	4
15	2, 3	Student Presentations and Data Reports	Ceramah			Kuis	2 x 50 menit	4
16	2, 3	UAS	Kuis/Evaluasi			UAS	2 x 50 menit	2, 7

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	30	
	d. UTS	0	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	50	
	b. Team Based Project	0	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Payne, Thomas E. Describing Morphosyntax: A Guide for Field Linguists.
2. Vaux, Bert & Cooper, Justin. Introduction to Linguistic Field Methods.
3. Samsuri. Analisis Bahasa
4. Himmelmann, Nikolaus P. Documentary and Descriptive Linguistics.
5. Bauer, Laury. Morphologi.
6. Gleason, H.A. An Introduction to Descriptive Linguistics.
7. Verhaar, J.W.M. 1996. Asas-asas Linguistik Umum.

8. Ramlan, M. 1996. Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2
KODE PRODI: 20625

Yogyakarta, 1 September 2025

Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Prof. Dr. Drs. Pratomo Widodo M.Pd.
NIP: 196109301987031004



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	LINGUISTIK TERAPAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Teori Linguistik/LTP80205
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Dr. Tadkiroatun Musfiroh S.Pd., M.Hum. 2. Dr. Dra. Siti Perdi Rahayu M.Hum.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah yang memiliki bobot 2 SKS ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ilmu bahasa yang relevan dan mendukung pendidikan bahasa dan penerjemahan. Dalam mata kuliah ini akan dibahas Linguistik Strukturalisme, Linguistik Pendidikan, Functional Grammar, Common European Framework of Reference (CEFR), Bahasa dan Kebudayaan, Kesemestaan Bahasa, Analisis Kontrasif, Semantik, Pragmatik, dan Sociolinguistik

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Menjelaskan secara kritis konsep dasar dan aliran utama teori linguistik	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
2	Merefleksikan kontribusi teori linguistik dalam dunia profesional bahasa	Lulusan memiliki kemampuan untuk mengelola usaha mandiri (pendidikan atau non-kependidikan) tentang kebahasaan secara profesional, inovatif, dan adaptif serta berdaya saing global dengan memanfaatkan teknologi untuk mencapai usaha yang berkelanjutan.

3	Menganalisis pendekatan linguistik dalam pembelajaran dan penerjemahan	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
4	Mengaitkan teori linguistik dengan praktik pembelajaran dan penerjemahan	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
5	Menerapkan teori dalam perancangan materi ajar dan strategi penerjemahan	Lulusan mampu mengembangkan program dan materi pembelajaran bahasa yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi secara kontekstual dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1, 2, 3, 4, 5	RPS Teori Linguistik dan Kontrak Perkuliahan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Tugas/Kerja Mandiri 6. Kuis/Evaluasi 7. Membaca Referensi	Menganalisis RPS, mengaitkan RPS dengan teori linguistik	Menjelaskan topik RPS terkait teori linguistik, menentukan topik yang dipilih.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 4, 8, 9, 10, 11, 15, 16, 19
2	1	Konsep Dasar Linguistik	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Tugas/Kerja Mandiri 6. Kuis/Evaluasi 7. Membaca Referensi	Mengkaji Definisi, Objek, dan Ruang Lingkup Linguistik sebagai Ilmu Mandiri	Mampu menjelaskan linguistik secara kritis posisi linguistik sebagai ilmu yang otonom	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 10, 18

3	1	Aliran Utama :Linguistik : Analisis Kritis Linguistik Struktural	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Kerja Lapangan 6. Tugas/Kerja Mandiri 7. Kuis/Evaluasi 8. Membaca Referensi	Menganalisis kontribusi dan keterbatasan linguistik struktural	Mampu mengevaluasi signifikansi linguistik struktural dalam perkembangan ilmu bahasa	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Proyek	2 x 50 menit	1, 4, 10
4	1	Aliran Utama Linguistik : Analisis Kritis Linguistik Transformasional	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Kerja Lapangan 6. Tugas/Kerja Mandiri 7. Kuis/Evaluasi 8. Membaca Referensi	Membandingkan paradigma struktural dan transformasional secara kritis	Mampu menilai dampak teori transformasional pada studi bahasa modern	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Proyek	2 x 50 menit	1, 3, 4, 9, 10
5	1	Aliran Fungsional : Analisis Kritis Linguistik Fungsional Michael Halliday	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Kerja Lapangan 6. Tugas/Kerja Mandiri 7. Kuis/Evaluasi 8. Membaca Referensi	Mengkritisi Relevansi Linguistik Fungsional dalam Konteks Komunikasi Kontemporer	Mampu mengkritisi penerapan linguistik fungsional dalam analisis wacana	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Studi Kasus 6. Proyek	2 x 50 menit	2, 5

6	1, 3	Fungsional dan Pragmatik :Penerapan Konteks Sosial, Tindak Tutur, dan Prinsip Kerjasama dalam Penerjemahan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Kerja Lapangan 6. Tugas/Kerja Mandiri 7. Kuis/Evaluasi 8. Membaca Referensi	Menerapkan prinsip pragmatik dalam simulasi penerjemahan lintas budaya	Mampu merancang strategi penerjemahan berbasis analisis tindak tutur	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Studi Kasus 6. Proyek	2 x 50 menit	2, 5, 8, 12
7	2	Linguistik Kognitif : Konseptual dan Embodied Cognition dalam Pembelajaran Bahasa	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Kerja Lapangan 6. Tugas/Kerja Mandiri 7. Kuis/Evaluasi 8. Membaca Referensi	Merancang materi ajar bahasa berbasis prinsip kognitif	Mampu menjelaskan hubungan kognisi dan akuisisi bahasa dalam desain pembelajaran	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Studi Kasus	2 x 50 menit	2, 6, 9, 13
8	2	Linguistik Korpus dan Pengembangan Materi Ajar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek 5. Resitasi 6. Tugas/Kerja Mandiri 7. Kuis/Evaluasi 8. Membaca Referensi	Mengembangkan prototipe materi ajar berbasis analisis korpus	Mampu memanfaatkan alat korpus dalam desain pembelajaran bahasa	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Proyek	2 x 50 menit	2, 13, 16, 19, 21
9	1, 2, 3	Ujian Tengah Semester : Midterm Review	1. Tugas/Kerja Mandiri 2. Membaca Referensi 3. Term Paper	Menyelesaikan kasus-kasus linguistik yang diujikan	Mampu mengerjakan tugas dengan sumber kredibel dan bebas plagiarisme	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. UTS	2 x 50 menit	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 21

10	3	Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Desain Pembelajaran Bahasa	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Tugas/Kerja Mandiri 6. Kuis/Evaluasi 7. Membaca Referensi	Mendesain Aktivitas pembelajaran berdasarkan analisis kesalahan	Mampu mengidentifikasi pola kesalahan berbahasa dalam konteks pedagogis	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Proyek	2 x 50 menit	10, 22
11	4	Fonologi dan Pengajarannya : Analisis Kontrastif Fonologi dan Penerapannya dalam Desain Materi Ajar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Kerja Lapangan 6. Tugas/Kerja Mandiri 7. Kuis/Evaluasi 8. Membaca Referensi	Merancang materi ajar fonologi berbasis analisis kontrastif bahasa	Mampu menerapkan prinsip fonologis dalam pengembangan modul pembelajaran	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Studi Kasus 6. Proyek	2 x 50 menit	2, 10, 13, 19, 20
12	4	Sintaksis dan Pengajarannya : Analisis Kontrastif Sintaksis dan Strategi Pembelajarannya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Kerja Lapangan 6. Tugas/Kerja Mandiri 7. Kuis/Evaluasi 8. Membaca Referensi	Mengembangkan strategi pembelajaran sintaksis berbasis perbandingan struktur bahasa	Mampu merancang skenario pembelajaran sintaksis lintas bahasa	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Studi Kasus 6. Proyek	2 x 50 menit	2, 3, 5, 7, 10, 13, 14, 19
13	3, 4	Semantik dalam Penerjemahan : Strategi Penerjemahan Berbasis Semantik untuk Materi Ajar	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Resitasi 5. Kerja Lapangan 6. Tugas/Kerja Mandiri 7. Kuis/Evaluasi 8. Membaca Referensi	Merancang materi penerjemahan berbasis analisis semantik	Mampu menerapkan teori semantik dalam penyusunan modul penerjemahan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Studi Kasus 6. Proyek	2 x 50 menit	7, 10, 15, 19, 22

14	2, 5	Mistranslasi Pragmatik dan Refleksi Kontribusi Teori dalam Profesional	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek 5. Resitasi 6. Kerja Lapangan 7. Tugas/Kerja Mandiri 8. Kuis/Evaluasi 9. Membaca Referensi	Merefleksikan kontribusi teori pragmatik dalam pencegahan mistranslasi profesional	Mampu mengevaluasi signifikansi teori pragmatik dalam praktik penerjemahan profesional	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Studi Kasus 6. Proyek	2 x 50 menit	2, 6, 7, 8, 11, 12, 16, 19, 20, 22
15	4, 5	Kompetensi Sociolinguistik dalam Profesi Kebahasaan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi 4. Eksperimen/Praktek 5. Resitasi 6. Kerja Lapangan 7. Tugas/Kerja Mandiri 8. Kuis/Evaluasi 9. Membaca Referensi	Merefleksikan peran kompetensi sociolinguistik dalam pengembangan profesi penerjemah/pengajar	Mampu merancang strategi profesional berbasis kompetensi sociolinguistik	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi 5. Studi Kasus 6. Proyek	2 x 50 menit	7, 11, 16, 19, 22
16	2, 3, 4, 5	Penerapan Teori Linguistik dalam Proyek Profesi Kebahasaan	1. Eksperimen/Praktek 2. Kerja Lapangan 3. Tugas/Kerja Mandiri 4. Term Paper	Menyusun laporan proyek dengan analisis kontribusi teori linguistik dalam solusi profesional (penerjemah, guru, content creator)	Mampu merefleksikan kontribusi teori linguistik dalam pengembangan profesi kebahasaan yang dipilih (penerjemah, guru, editor, wartawan, content creator)	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Proyek 4. UAS	2 x 50 menit	2, 4, 5, 6, 8, 11, 15, 17, 18, 19, 21

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%

	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	10	
	d. UTS	15	
	e. UAS	15	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	0	
	b. Team Based Project	50	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Bloomfield, Leonard. 1976. Language. London: Cox & Wyman Ltd.
2. Robert de Beaugrande. 1991. Linguistic Theory: The Discourse of Fundamental Works London : Longman. ISBN: 978-0582552647
3. Chomsky, Noam. 2002. Syntactic Structure. New York: Mouton De Gruytor
4. de Saussure, F. 1981. Course in General Linguistics. London: Richard Clay Ltd
5. Halliday, M.A.K. (revised by Matthiessen, Christian M.I.M.) 2014. Halliday's Introduction to Functional Grammar.
6. Arimi, Sailal. 2015. Linguistik Kognitif. Yogyakarta: A.com press
7. Felicia N. Utorodewo. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Penerapan. Jakarta : UII Press.
8. Leech, Geoffrey. 1993, The Principle of Pragmatics. Diterjemahkan oleh MDD. Oka (2011). Jakarta: UI Press
9. Chomsky, Noam. 2006. Language and Mind. Cambridge: Cambridge University Press.
10. Sudaryanto. (2015). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
11. Holmes, J., & Wilson, N. (2017). An Introduction to Sociolinguistics (5th ed.). London: Routledge
12. Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2010). Analisis Wacana Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
13. Musfiroh. Tadkiroatun. 2017. Psikolinguistik Edukasional: Psikolinguistik untuk Pembelajaran Bahasa. Edisi kedua. Yogyakarta: Tiara Wacana.
14. Rahayu, Siti Perdi. 2019. Sintaksis dalam Bahasa Prancis. Yogyakarta: Taman Pena
15. Lyon, John. 1995. Linguistic Semantics. Cambridge: Cambridge University Press
16. Celce-Murciam M. (2007). Rethinking the role of communicative competence in language teaching. In E. Alcón Soler and M.P. Safont Jordà (Eds.), Intercultural language use and language learning (pp. 41-57). Dordrecht, The Netherlands: Springer.
17. Saldaña, J., & Omasta, M. (2022). Qualitative Research: Analyzing Life (2nd ed.). SAGE Publications.
18. Saldaña, J. (2022). Buku Manual Coding untuk Peneliti Kualitatif (terjemahan dari The Coding Manual for Qualitative Researchers, edisi ke-4). Penerjemah: Arif Rahman, dkk. Jakarta: Rajawali Pers.
19. Munday, J. (2022). Introducing translation studies: Theories and applications (5th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003156690>

20. Baker, M., & Saldanha, G. (Eds.). (2020). Routledge encyclopedia of translation studies (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315678627>
21. Randi Reppen. 2010. Using Corpora in the Language Classroom, Cambridge : Cambridge University Press. ISBNI 978-0521146081
22. Carl James, 2013. Errors in Learning and Use: Exploring Error Analysis. London : Routledge

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2
KODE PRODI: 20625

Yogyakarta, 1 September 2025
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Dr. Tadkiroatun Musfiroh S.Pd., M.Hum.
NIP: 196908291994032001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	LINGUISTIK TERAPAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Linguistik Pedagogis/LTP80206
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Prof. Anita Triastuti S.Pd., M.A., Ph.D.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Linguistik Pedagogis membahas penerapan prinsip-prinsip linguistik dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya dalam pendidikan bahasa asing. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana teori-teori linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, sosiolinguistik, psikolinguistik, systemic functional linguistics dan corpus linguistics) dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa di ruang kelas. Mata kuliah ini juga mencakup kajian tentang perkembangan bahasa pada anak, pemerolehan bahasa, kesulitan belajar bahasa, serta strategi pengajaran berbasis linguistik. Melalui pendekatan teoritis dan praktis, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis fenomena kebahasaan yang terjadi dalam konteks pembelajaran, merancang materi ajar berbasis linguistik, serta menerapkan strategi pedagogis yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar linguistik dan relevansinya dalam konteks pedagogis.	Lulusan mampu mengembangkan program dan materi pembelajaran bahasa yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi secara kontekstual dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

2	Mahasiswa mampu menganalisis fenomena kebahasaan siswa menggunakan pendekatan linguistik	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan pemerolehan dan pembelajaran bahasa berdasarkan analisis linguistik.	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
4	Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran dan materi ajar berbasis pendekatan linguistik.	Lulusan mampu mengembangkan program dan materi pembelajaran bahasa yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi secara kontekstual dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
5	Mahasiswa menunjukkan sikap reflektif dan kritis terhadap praktik pembelajaran bahasa di kelas.	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Introduction to the course	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membaca Referensi	Mahasiswa berpikir kritis dalam bertukar pendapat	Mahasiswa mampu mengemukakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan kritis	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	9
2	1	Education: theory and key concepts	Membaca Referensi	Menyimak dan membahas topik pembelajaran dengan kritis	Mampu mengemukakan poin-poin penting dalam pembelajaran dan bertukar pendapat dengan kritis	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	9
3	2	Analisis kesalahan dalam morfologi dan sintaksis	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membaca Referensi	Menyimak dan berdiskusi	Mengemukakan poin-poin penting pembahasan dan bertukar gagasan dengan kritis	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	6
4	1, 2	Culturally responsive pedagogy and inclusive teaching strategies	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3

5	3	Culturally responsive pedagogy and inclusive teaching strategies	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	6, 7, 8
6	3	Culturally responsive pedagogy and inclusive teaching strategies	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	1, 2
7	1, 3	Multilingualism, language policies, and equity in education	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas	2 x 50 menit	2, 3
8	4	Multilingualism, language policies, and equity in education	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis	2 x 50 menit	3
9	1, 3	Social justice and anti-bias approaches in schools	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Tugas 4. Presentasi	2 x 50 menit	1
10	4	Social justice and anti-bias approaches in schools	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Kuis 3. Presentasi	2 x 50 menit	2
11	2	Global perspectives on multicultural education	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	4
12	4	Curriculum development with multicultural perspectives	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	4
13	1, 4	Curriculum development with multicultural perspectives	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	5
14	2	Curriculum development with multicultural perspectives	1. Ceramah 2. Demonstrasi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi	2 x 50 menit	7
15	4	Students' presentations on the final project	Ceramah			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	6
16	3	Students' presentations on the final project	1. Ceramah 2. Diskusi			1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	8

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
-------	------------------	----------------------------	------------

1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	20	
	d. UTS	0	
	e. UAS	25	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	0	
	b. Team Based Project	50	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Comajoan-Colom ?e, L. (2022). Tense-aspect SLA research and Spanish Language Teaching: Is there an influence of research on teaching? *System*, 105, 102747.
2. Demuro, E. & Gurney, L. (2018). Mapping language, culture, ideology: Rethinking language in foreign language instruction. *Language and Intercultural Communication*, DOI: 10.1080/14708477.2018.1444621
3. de Oliveira, M.R. (2021). The intersections of culturally sustaining pedagogies and systemic functional linguistics: Affordances for the education of multilingual learners. *Language and Education*, 35(2), 180-185, DOI: 10.1080/09500782.2021.1893743
4. Gilquin, G. (2024). From second language acquisition research to foreign language teaching through the prism of corpora. *Ampersand*, 13, 100204.
5. Hamman-Ortiz, L. & Romero, D. Translanguaging as mediated praxis: A comparative case study of bilingual and monolingual teachers experimenting with translanguaging pedagogy. *Teaching and Teacher Education*, 156, 104878.
6. Salaberry, M.R. (2024). Thirty years of studying lexical aspect in L2 acquisition: Moving towards an expansive research agenda, *Ampersand*, 13 (2024), 100185.
7. Sembiente, S.F. & Zhongfeng, Tian. (2021). Culturally sustaining approaches to academic languaging through systemic functional linguistics. *Language and Education*, 35(2), 101-105, DOI: 10.1080/09500782.2021.1896538
8. Shepperd, L. (2022). Including underrepresented language learners in SLA research: A case study and considerations for internet-based methods. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1, 100031
9. Whong, M. (2013). A linguistic perspective on communicative language teaching. *The Language Learning Journal*, 41(1), 115-128, DOI: 10.1080/09571736.2011.625097

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2
KODE PRODI: 20625

Yogyakarta, 1 September 2025

Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Prof. Anita Triastuti S.Pd., M.A., Ph.D.
NIP: 197412052003122001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	LINGUISTIK TERAPAN - S2
Mata Kuliah/Kode	:	Komunikasi Interkultural/LTP80207
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Ashadi S.Pd., M.Hum., Ed.D. 2. Dr. Drs. Iman Santoso M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	1. Bahasa Indonesia 2. Bahasa Inggris

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengeksplorasi interaksi dinamis antara bahasa, budaya, dan komunikasi dalam berbagai konteks sosio-kultural, dengan fokus khusus pada lingkungan multikultural Indonesia. Peserta akan mempelajari teori dan kerangka kerja utama dalam komunikasi antarbudaya seperti dimensi budaya, negosiasi identitas, dan strategi wacana serta menganalisis penerapannya dalam konteks multibahasa seperti Indonesia. Melalui diskusi interaktif, studi kasus, dan kegiatan refleksi, mahasiswa akan mengkaji skenario dunia nyata (misalnya dalam pendidikan, bisnis, atau interaksi digital) untuk mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan empatik. Mata kuliah ini juga menekankan peran kekuasaan, bias, dan inklusivitas dalam interaksi antarbudaya, mendorong mahasiswa merefleksikan posisi budaya mereka sendiri. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan mampu menghadapi tantangan komunikasi antarbudaya dalam linguistik terapan mulai dari pengajaran bahasa hingga perumusan kebijakan dengan wawasan akademis dan kompetensi praktis.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
-------	---	------------------------------------

1	Menganalisis teori, model, dan konsep dalam komunikasi antarbudaya dan penerapannya dalam konteks multikultural dan multibahasa.	Lulusan mampu mengimplementasikan teori, metode, dan strategi kebahasaan dalam praktik penerjemahan, kajian bahasa dan kesastraan secara kontekstual dan profesional.
2	Menilai peran bahasa dan strategi wacana dalam interaksi antarbudaya, serta menunjukkan kesadaran kritis terhadap dinamika kekuasaan, bias, dan inklusivitas dalam komunikasi.	Lulusan mampu mengimplementasikan teori, metode, dan strategi kebahasaan dalam praktik penerjemahan, kajian bahasa dan kesastraan secara kontekstual dan profesional.
3	Mengembangkan strategi komunikasi yang responsif secara budaya untuk berbagai konteks, genre, dan modalitas melalui kajian dan penelitian	Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
4	Mendesain proyek berbasis penelitian budaya bahasa untuk menjawab tantangan komunikasi antar budaya terkait.	Lulusan mampu mengimplementasikan teori, metode, dan strategi kebahasaan dalam praktik penerjemahan, kajian bahasa dan kesastraan secara kontekstual dan profesional.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Introduction to Intercultural Communication: Definitions of culture/communication, importance in globalized Indonesia	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Membaca Referensi	• Icebreaker: Students share a cultural artifact (object, phrase, tradition) and its significance. • Small-group discussion: How Indonesia's diversity shapes communication.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	2
2	1	Theoretical foundations: Hofstede, Hall (high/low context), Bennett's DMIS, Ting-Toomey.	1. Diskusi 2. Membaca Referensi	• Case study: Apply Hofstede's dimensions to Indonesian workplace hierarchies. • Role-play: Resolving a conflict using face-negotiation theory. Assignment: Compare Indonesia and another country using Hofstede's dimensions		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1
3	1, 2	Language, Culture, and Perception: Sapir-Whorf, linguistic relativity, framing	1. Diskusi 2. Membaca Referensi	• Experiment: Describe a culturally loaded image (e.g., gotong royong) in different languages. • Debate: "Does Bahasa Indonesia's flexibility shape collectivist values?"		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 5

4	1, 2, 3	Nonverbal Communication Across Cultures: Gestures, proxemics, paralanguage	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	• Observation lab: Analyze nonverbal cues in Indonesian vs. Western film clips. • Simulation: Misinterpreted gestures in a Javanese-Australian business meeting. Assignment: Record and analyze a nonverbal interaction in public.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 3, 4, 5
5	1, 2, 3	Intercultural Pragmatics & Discourse Strategies: Politeness, indirectness, speech acts.	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	• Role-play: Making requests in Javanese (indirect) vs. Batak (direct) styles. • Discourse analysis: Indonesian political speeches for face-work. Assignment: Record a conversation and identify politeness strategies		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	2, 4, 7
6	1, 2, 3	Identity and Interculturality: Hybridity, code-switching, multiculturalism	1. Diskusi 2. Membaca Referensi	• Identity mapping: Students diagram their own cultural affiliations. • Case study: Analyze Bahasa Gaul as identity performance		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	3, 8
7	1, 2, 3	Power, Bias, and Stereotypes: Othering, media representations, implicit bias	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	• Media critique: Compare Indonesian and Western news on Papua. • Implicit bias test (Harvard's Project Implicit) + reflection		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	5
8	1, 2, 3	Intercultural Communication in Education: Classroom dynamics, multilingual pedagogy.	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	• Simulation: Teach a lesson to a "multicultural" student group. • Design a culturally inclusive EFL activity.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	6
9	1, 3, 4	Business and Professional Contexts: Negotiation, hierarchies, ASEAN communication	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	• Role-play: Salary negotiation with a Javanese boss. • Case study: Failed joint venture due to cultural missteps		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 3, 4
10	1, 3, 4	Digital and Mediated Communication: Social media, misinformation, online conflict	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	• Analyze viral tweets for cultural framing. • Debate: "Does social media unite or divide Indonesians?"		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	2, 4, 5

11	1, 2, 3, 4	Intercultural Conflict and Adaptation: : Culture shock, acculturation strategies	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	• Case study: Indonesian students in Australia facing directness. • Design a "culture shock" survival guide.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	2, 3, 4, 5
12	1, 3, 4	Ethics and Social Justice: Inclusive language, advocacy, decolonial approaches	1. Diskusi 2. Resitasi 3. Membaca Referensi	• Rewrite exclusionary policies (e.g., gendered language in Indonesian workplaces). • Workshop: Advocacy campaign for linguistic minorities		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	2, 3, 4, 5
13	2, 3, 4	Research Methods: Ethnography, discourse analysis	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri 4. Membaca Referensi	• Practice field notes in a simulated warung interaction. • Code interview transcripts for themes		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Studi Kasus	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
14	1, 2, 3, 4	Applied Projects: Presentations, peer feedback.	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri 3. Membaca Referensi	• Student project presentations (policy briefs, training kits, etc.). • Peer review with rubric.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
15	1, 2, 3, 4	Applied Projects: Presentations, peer feedback.	1. Diskusi 2. Kerja Lapangan 3. Membaca Referensi	• Student project presentations (policy briefs, training kits, etc.). • Peer review with rubric		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi 4. UAS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
16	1, 2, 3, 4	Applied Projects: Presentations, peer feedback.	1. Diskusi 2. Resitasi 3. Tugas/Kerja Mandiri 4. Membaca Referensi	• Student project presentations (policy briefs, training kits, etc.). • Peer review with rubric.		1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas 3. Presentasi	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%

	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	15	
	d. UTS	0	
	e. UAS	30	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	0	
	b. Team Based Project	50	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Hofstede, G., Hofstede, G. J., & Minkov, M. (2010). *Cultures and Organizations: Software of the Mind* (3rd ed.). McGraw-Hill
2. Jackson, J. (2020). *Introducing Language and Intercultural Communication* (2nd ed.). Routledge
3. Holliday, A., & MacDonald, M. (2019). *Researching Intercultural Communication: Discourse Tactics in Non-Western Contexts*. Palgrave.
4. Spencer-Oatey, H., & Franklin, P. (2009). *Intercultural Interaction: A Multidisciplinary Approach to Intercultural Communication*. Palgrave.
5. Piller, I. (2017). *Intercultural Communication: A Critical Introduction* (2nd ed.). Edinburgh UP
6. Risager, K. (2018). *Representations of the World in Language Textbooks*. Multilingual Matters
7. Goebel, Z. (2010). *Language, Migration, and Identity: Neighborhood Talk in Indonesia*. CUP
8. Djenar, D., et al. (2018). *Style and Intersubjectivity in Youth Interaction*. De Gruyter.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN - S2
KODE PRODI: 20625

Yogyakarta, 1 September 2025

Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Dr. Drs. Iman Santoso M.Pd.
NIP: 196802221999031001